

**EFEKTIFITAS MEDIA WAYANG KERTAS DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS  
KELAS X SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan pada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

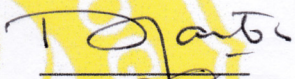



Oleh:  
Anggraini Dora Tri Astutik  
NIM 10204241039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Efektifitas Media Wayang Kertas dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Juli 2016 dan dinyatakan lulus.

| Dewan Penguji                    |                                 |  |              |  |
|----------------------------------|---------------------------------|--|--------------|--|
| Nama                             | Jabatan                         | Tanda Tangan   | Tanggal      |  |
| Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd | Ketua Penguji                   |    | 25/7-2016    |  |
| Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd  | Penguji I (Utama)               |   | 22 Juli 2016 |  |
| Dra. Siti Sumiyati, M.Pd         | Sekretaris Penguji (Pendamping) |  | 22 Juli 2016 |  |

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP.19610524 199001 2 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

## **SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Siti Sumiyati, M.Pd

NIP. : 19580314 198503 2 001

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Anggraini Dora Tri Astutik

No. Mhs. : 10204241039

Judul TA : Efektifitas Media Wayang Kertas dalam Pembelajaran Keterampilan  
Berbicara Bahasa Prancis Kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing,

Dra. Siti Sumiyati M, Pd  
NIP. 19580314 198503 2 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Anggraini Dora Tri Astutik

NIM : 10204241039

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Penulis



Anggraini Dora Tri Astutik



## MOTTO

*Allah Subhanahu Wa Ta'ala says:*

*“Take one step towards Me, I will take ten steps towards you. Walk towards me and I will run towards you”*

*(~H.R. Bukhari)*

*“Hidup adalah suatu hal yang harus dicoba oleh setiap orang, setidaknya sekali.” (~Henry J. Tilman)*

*“Semakin kita mengenal diri sendiri dan tahu apa yang kita mau, semakin sedikit hal yang bisa membuat kita kecewa.” (~Anonim)*

*“Since we can not change reality, let us change the eyes which see reality.”*  
*(~Nikos Kazantzakis)*

*“Saat kau menghargai hal yang sementara, kau tidak melakukan hal yang sia-sia.” (~Another Oh Hae Young)*

*“Losers quit when they are tired. Winners quit when they have won.”*

## PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

- ♣ Allah SWT. Alhamdulillah atas segala doa dan ikhtiarku selama ini skripsi ini akhirnya selesai.
- ♣ Kedua orang tuaku, Terima kasih atas segala yang diberikan baik berupa kasih sayang, dukungan, dan doanya.
  - ♣ Mbak Rini, Romi dan Algi.
- ♣ Sahabat-sahabat aku DYTeam, Nunun, Ida, Nurul, Adelia, Isna, terimakasih sudah menyemangati sampai akhir, berjuang bersama sampai akhirnya personil terakhir bisa lulus juga.
- ♣ Dede Hamdan Hafidz dkk. yang sudah memfasilitasi printer, tempat, dan waktunya.
  - ♣ Teman-Teman dan Dosen-dosen jurusan Pend. Bahasa Prancis.
- ♣ Madame Dra. Siti Sumiyati M,Pd yang bersedia membimbing Skripsi saya dengan penuh kesabaran.
  - ♣ Bu Dra. Tri Noor Hidayati dan murid-murid SMA N 9 Yogyakarta.
- ♣ Keluarga Kost 161, terima kasih 6 tahunnya, terima kasih bantuannya dan juga semangatnya. Niar, Evi, Hania, Gesti, Iva, Tia, Dewi, Ulfah, Intan, Dyah, dan yang lainnya. I Love You, gaes!!
- ♣ Cabean: Leli, makasih udah sering nemenin aku di saat-saat terakhir penghujung skripsi. Vivi terima kasih ngenalin aku sama *make-up*. Culan, yang sempet nitipin motor buat penelitian, Pinaka, Bundo, dan yang paling kalem Mbak Afri terimakasih mbak atas pinjaman buku & ilmunya. Terima kasih semua..
  - ♣ BIBIK-BIBIK : Windu, Titin, Kicir, Deni, Mbak Zae. Thanks Doa dan bantuannya.
- ♣ Teman-teman *travelling*, Mas Inu, Mas Adit, Mas Rosyid, dkk. Terima kasih sudah pernah *mbolang*, *backpacker*, muncak bareng, ah aku kangeeeeeen...
- ♣ Jeho Son & Kwangsu Lee, *Gamsahamnida author-nim*. Bisa berfantasia dengan karyamu, suatu hiburan buatku. Raizel *Fighting!! Noblesse Fighting!!*



Jika diperkenankan saya ingin menyebutkan satu persatu, namun halaman ini terbatas adanya. Jadi terimakasih untuk pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan secara terperinci. Terimakasih setulusnya.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Alhamdulillah, puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang sangat melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Efektifitas Media Wayang Kertas dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta”** ini dengan baik dan lancar guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S1.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.
2. Ibu Dra. Siti Sumiyati M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini di sela-sela kesibukannya.
3. Seluruh dosen dan staff jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY, terima kasih untuk selama ini yang tak pernah berhenti memberi ilmu dan berbagi pengalamannya kepada penulis.
4. Kedua orang tua, Bapak dan ibu yang selalu berdoa dari jauh, kakak dan adek-adekku, terima kasih atas segalanya.
5. Teman-teman jurusan Pendidikan Bahasa Prancis maupun teman-teman dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, nasehat, dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan pada penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat

membangun untuk hasil yang lebih baik. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain harapan dan doa semoa Allah memberi pahala yang sebesar-besarnya Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 1 Juli 2016

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Anggraini Dora Tri Astutik', written in a cursive style.

Anggraini Dora Tri Astutik



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>JUDUL</b>   | i    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>                            | ii   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b>                             | iii  |
| <b>PERNYATAAN</b>                                    | iv   |
| <b>MOTTO</b>   | v    |
| <b>PERSEMBAHAN</b>                                   | vi   |
| <b>KATA PENGANTAR</b>                                | vii  |
| <b>DAFTAR ISI</b>                                    | ix   |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                                  | xii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                                 | xiii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                               | xiv  |
| <b>ABSTRAK</b>                                       | xv   |
| <b>EXTRAIT</b>                                       | xvi  |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                         |      |
| A. Latar Belakang Masalah                            | 1    |
| B. Identifikasi Masalah                              | 5    |
| C. Rumusan Penelitian                                | 6    |
| D. Tujuan Penelitian                                 | 6    |
| E. Manfaat Penelitian                                | 7    |
| F. Batasan Pengertian Istilah                        | 8    |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                     |      |
| A. Deskripsi Teoritik                                | 9    |
| 1. Pembelajaran Bahasa Asing                         | 9    |
| 2. Keterampilan Berbicara                            | 13   |
| 3. Tinjauan tentang Penilaian Keterampilan Berbicara | 15   |
| 4. Media Pembelajaran                                | 17   |
| 5. Ciri-Ciri Media Pendidikan                        | 19   |
| 6. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Media Pembelajaran    | 20   |

|  |    |
|--|----|
| 7. Klasifikasi Media Pembelajaran .....                  | 22 |
| 8. Media Pembelajaran Wayang Kertas .....                | 24 |
| 1) Langkah-langkah membuat media wayang kertas .....     | 28 |
| 2) Langkah-langkah menggunakan media wayang kertas ..... | 29 |
| B. Penelitian Relevan .....                              | 30 |
| C. Kerangka Berfikir .....                               | 33 |
| D. Hipotesis Penelitian .....                            | 34 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian .....                         | 35 |
| B. Subyek Penelitian .....                        | 35 |
| C. Variabel Penelitian .....                      | 36 |
| D. Waktu dan Tempat Penelitian .....              | 37 |
| E. Desain Penelitian Eksperimen .....             | 37 |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                  | 38 |
| 1. Instrumen .....                                | 39 |
| 2. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data .....     | 42 |
| G. Uji Coba Instrumen .....                       | 43 |
| 1. Uji Validitas .....                            | 43 |
| 2. Uji Reliabilitas .....                         | 45 |
| H. Teknik Analisis Data .....                     | 46 |
| I. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian ..... | 48 |
| 1. Uji Normalitas Sebaran .....                   | 48 |
| 2. Uji Homogenitas Varians .....                  | 49 |
| J. Hipotesis Statistik .....                      | 49 |

### **BAB IV EFEKTIFITAS MEDIA WAYANG KERTAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS**

|  |    |
|--|----|
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....    | 51 |
| B. Hasil Uji Coba .....                | 51 |
| C. Uji Persyaratan Analisis Data ..... | 52 |
| 1. Uji Normalitas Sebaran .....        | 52 |



|  |    |
|--|----|
| 2. Uji Homogenitas Variansi .....  | 53 |
| D. Hasil Penelitian .....  | 53 |
| 1. Data Tes Awal ( <i>Pre-test</i> ) .....                               | 54 |
| a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....                           | 54 |
| b. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....                              | 56 |
| 2. Data Tes Akhir ( <i>Post-test</i> ) .....                             | 58 |
| a. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....                          | 58 |
| b. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....                             | 60 |
| c. Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..... | 62 |
| 3. Hasil Perhitungan Gain Score .....                                    | 63 |
| 4. Pengujian Hipotesis .....   | 64 |
| a. Pengujian Hipotesis I .....   | 64 |
| b. Pengujian Hipotesis II .....  | 65 |
| E. Pembahasan .....  | 67 |
| <br><b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>                                    |    |
| A. Kesimpulan .....  | 72 |
| B. Implikasi .....   | 73 |
| C. Saran .....   | 74 |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  | 76 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....  | 78 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1: Jadwal pelaksanaan penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol                    | 37 |
| Tabel 2: Desain Penelitian Eksperimen .....  | 38 |
| Tabel 3: Penilaian keterampilan berbicara Ech lle de Harris .....                            | 39 |
| Tabel 4: Pedoman penilaian keterampilan berbicara bahasa Prancis .....                       | 42 |
| Tabel 5: Kisi-kisi instrumen <i>pre-test</i> keterampilan berbicara bahasa Prancis           | 42 |
| Tabel 6: Kisi-kisi instrumen <i>post-test</i> keterampilan berbicara bahasa<br>Prancis ..... | 43 |
| Tabel 7: Hasil Uji Normalitas .....  | 52 |
| Tabel 8: Data <i>pre-test</i> kelas eksperimen .....   | 54 |
| Tabel 9: Frekuensi skor <i>pre-test</i> keterampilan berbicara kelas eksperimen ..           | 55 |
| Tabel 10: Data <i>pre-test</i> kelas kontrol .....   | 56 |
| Tabel 11: Frekuensi skor <i>pre-test</i> keterampilan berbicara kelas kontrol .....          | 57 |
| Tabel 12: Data <i>post-test</i> kelas eksperimen .....                                       | 58 |
| Tabel 13: Frekuensi skor <i>post-test</i> keterampilan berbicara kelas eksperimen            | 59 |
| Tabel 14: Data <i>post-test</i> kelas kontrol .....  | 61 |
| Tabel 15: Frekuensi skor <i>post-test</i> keterampilan berbicara kelas kontrol .....         | 62 |
| Tabel 16: Uji-t <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....                    | 63 |
| Tabel 17: Hasil Perhitungan <i>Gain Score</i> .....  | 64 |
| Tabel 18: Uji-t <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....                    | 65 |
| Tabel 19: Hasil Perhitungan Skor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....                    | 66 |

## DAFTAR GAMBAR

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Gambar 1 | : Kerucut Pengalaman Dale .....  | 23 |
| Gambar 2 | : Bagan kerangka berfikir .....  | 34 |
| Gambar 3 | : Pie distribusi skor <i>pre-test</i> keterampilan berbicara kelas eksperimen .....  | 55 |
| Gambar 4 | : Pie distribusi skor <i>pre-test</i> keterampilan berbicara kelas kontrol .....     | 57 |
| Gambar 5 | : Pie distribusi skor <i>post-test</i> keterampilan berbicara kelas eksperimen ..... | 60 |
| Gambar 6 | : Pie distribusi skor <i>post-test</i> keterampilan berbicara kelas kontrol .....    | 62 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....  | 76  |
| Lampiran 2. Hasil Penelitian .....      | 80  |
| Lampiran 3. Daftar Hadir Siswa .....    | 84  |
| Lampiran 4. RPP Penelitian .....        | 87  |
| Lampiran 5. Foto Penelitian .....       | 103 |
| Lampiran 6. Perhitungan Statistik ..... | 106 |
| Lampiran 7. Daftar Ujaran Siswa .....   | 112 |
| Lampiran 8. Surat Izin Penelitian ..... | 117 |
| Lampiran 9. Résumé .....                | 121 |



**EFEKTIFITAS MEDIA WAYANG KERTAS DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS  
KELAS X SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA**

**Oleh  
Anggraini Dora Tri Astutik  
10204241039**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X SMA N 9 Yogyakarta yang diajar dengan menggunakan media wayang kertas dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media wayang kertas; (2) keefektifan media wayang kertas dalam pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan berbicara kelas X SMA N 9 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment*. Desain penelitian ini adalah *pre-test and post test group*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Kelompok terdiri dari dua kelas yakni X-1 sebagai kelompok eksperimen sebanyak 32 siswa dan X-6 sebagai kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Data penelitian diambil menggunakan tes yakni tes berbicara. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *alpha cronbach*. Sedangkan data penelitian ini dianalisis menggunakan uji-t dan *gain score*.

Hasil penelitian ini menghasilkan (1) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,314 > 2,011$  dengan  $df=47$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa antara kelas yang diajar menggunakan media wayang kertas dan yang diajar tanpa menggunakan media wayang kertas; (2) perhitungan nilai rerata *gain score*, kelas eksperimen mempunyai rerata *gain score* sebesar 0,303 yang lebih besar daripada rerata *gain score* kelas kontrol sebesar 0,225. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media wayang kertas lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 9 Yogyakarta.

Kata Kunci : Efektifitas, media wayang kertas, keterampilan berbicara

# **L'EFFICACITÉ DU SUPPORT PÉDAGOGIQUE DE MARIONNETTE DE PAPIER DANS L'APPRENTISSAGE DE L'EXPRESSION ORALE DES APPRENANTS DE LA CLASSE X DE SMA N 9 YOGYAKARTA**

**par**  
**Anggraini Dora Tri Astutik**  
**10204241039**

## **EXTRAIT**

Les buts de la recherche sont de savoir (1) la différence de la réussite dans l'apprentissage d'expression orale des apprenants de la classe X de SMA N 9 Yogyakarta qui sont enseignés avec le support pédagogique de marionnette de papier et ceux qui sont enseignés sans le support pédagogique de marionnette de papier; (2) l'efficacité du support pédagogique de marionnette de papier dans l'apprentissage d'expression orale des apprenants de la classe X de SMA N 9 Yogyakarta.

Cette recherche est une recherche *quasi expriment*. Le *desain* de cette recherche est *pre-test* et *post-test group*. Le sujet de cette recherche est les apprenants de la classe X de SMA N 9 Yogyakarta. Nous avons choisi les classes en utilisant la technique *simple random sampling*. Les représentants se composent de deux classes. La classe X-1 comme la classe expérimentale a 25 apprenants et la classe X-6 comme la classe de contrôle a 24 apprenants. Nous avons utilisé l'instrument du test l'examen oral. Cette recherche utilise la validité du contenu et la validité de construction. Et la fiabilité a utilisé la formule *alpha cronbarch*. Les techniques analytiques que nous avons utilisées dans cette recherche sont le *t-test* et le *gain score*.

Les résultats de cette recherche sont que : (1) le  $t_{calcul}$  est plus élevé que le  $t_{table}$  ( $2,314 > 2,011$ ) avec  $df=47$  et la valeur de signification de 5%. Cela signifie qu'il y a une différence de compétence d'expression orale des apprenants qui travaillent avec le support pédagogique de marionnette de papier et ceux qui travaillent sans le support pédagogique de marionnette de papier; (2) Le comptage de *gain score* signale que la classe expérimentale a le *gain scores* 0,303 qui est plus élevé que la classe contrôle dont le *gain score* est 0,225. Nous pouvons donc conclure que le support pédagogique de marionnette de papier est bien efficace dans l'apprentissage de l'expression orale les apprenants de la classe X de SMA N 9 Yogyakarta.

Mots Clés : l'efficacité, le support pédagogique de marionnette de papier, l'expression orale.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan di era global menuntut berbagai perubahan pendidikan yang bersifat mendasar. Menurut Mulyasa (2013: 2) perubahan-perubahan tersebut antara lain: perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis dan perubahan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan. Untuk melaksanakan perubahan dalam bidang pendidikan tersebut, sejak tahun 1998, UNESCO telah mengemukakan dua basis landasan: pertama; pendidikan harus diletakkan pada empat pilar yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*); kedua, belajar seumur hidup (*live long learning*). Yang terpenting, perubahan apapun yang dilakukan dalam dunia pendidikan harus tetap dilandasi oleh semangat membentuk nilai-nilai karakter bangsa.

Dalam rangka mengantisipasi perubahan-perubahan global, dan tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemerataan layanan pendidikan perlu diarahkan pada pendidikan yang transparan, berkeadilan, dan demokratis (Mulyasa, 2013: 5). Untuk kepentingan tersebut diperlukan perubahan yang mendasar dalam sistem pendidikan nasional. Perubahan mendasar tersebut berkaitan dengan kurikulum, yang menuntut dan mempersyaratkan berbagai perubahan pada komponen-komponen pendidikan lain. Untuk itu perlu adanya

perbaikan dari sistem terdahulu yang disesuaikan pada kebutuhan dunia pendidikan sekarang ini untuk menciptakan sistem yang dapat menghasilkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarahkan pada standar kompetensi lulusan yang baik.

Upaya meningkatkan kualitas sistem pendidikan yang secara terus-menerus dilakukan, dapat ditinjau dari kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan di Indonesia dewasa ini berkembang sangat pesat. Dapat diamati kurikulum di Indonesia sudah banyak mengalami perubahan, sejak tahun 1947 sampai pada kurikulum 2006 atau yang biasa disebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada tahun 2013 lalu, Pemerintah (Mendikbud) memperkenalkan kurikulum pendidikan terbaru yaitu kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi. Kurikulum 2013 ini diharapkan dapat mencetak peserta didik atau generasi yang berkualitas dan dapat menjawab berbagai masalah dan tantangan yang kompleks dalam era globalisasi.

Berkaitan dengan perubahan kurikulum, kreativitas guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya dalam mensukseskan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Mulyasa (2013: 42) mengatakan bahwa Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi (*character and competency based curriculum*) antara lain ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi ke pendidikan sebagai proses. Dalam hal ini untuk menuju kesiapan kurikulum 2013, perlunya kreativitas guru untuk mampu menjadi fasilitator dan mitra belajar bagi peserta didik. Tugas seorang guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi juga harus kreatif memberikan layanan dan



kemudahan belajar (*facilitate learning*) kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan gembira, penuh semangat, tidak cemas dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Salah satu bentuk kreativitas guru adalah dengan menuangkannya dalam penggunaan media untuk membantu menyampaikan materi pelajaran agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Media Pembelajaran adalah salah satu komponen pengajaran yang penting dalam proses belajar-mengajar. Dengan media, belajar pun akan dapat mudah dicerna dengan baik oleh siswa. Pembuatan media juga merupakan wujud nyata dari segi kreativitas guru dalam mengajar. Media yang digunakan dalam penelitian adalah media berupa wayang kertas. Wayang kertas merupakan salah satu media pembelajaran visual berupa tokoh-tokoh karakter yang akan dimainkan oleh siswa nantinya. Wayang kertas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah wayang kertas dengan konsep tokoh kartun yang disesuaikan dengan tokoh-tokoh yang disukai oleh siswa.

Aktivitas belajar banyak sekali macamnya, Paul D. Dierich (melalui Hamalik, 2011: 172) membagi kegiatan belajar menjadi 8 kelompok, yaitu: a) kegiatan-kegiatan visual, b) kegiatan-kegiatan oral, c) kegiatan-kegiatan mendengarkan, d) kegiatan-kegiatan menulis, e) kegiatan-kegiatan menggambar, f) kegiatan-kegiatan metrik, g) kegiatan-kegiatan mental, dan h) kegiatan-kegiatan emosional. Dalam hal ini siswa dapat melakukan hampir keseluruhan kegiatan-kegiatan tersebut sekaligus dalam menggunakan media wayang kertas sebagai media pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa, terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan hubungan antara satu dengan yang lain. Salah satu prinsip dasar bahasa yaitu sebagai suatu cara atau alat untuk berkomunikasi dan kemampuan berkomunikasi banyak dilakukan dari keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara juga merupakan keterampilan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterampilan berbicara juga merupakan keterampilan yang paling banyak digunakan untuk mengungkapkan ekspresi-ekspresi tertentu terhadap sesuatu.

Dari pengalaman peneliti pada saat melakukan kegiatan KKN-PPL UNY 2013 dan observasi kelas di SMA N 9 Yogyakarta, ditemukan adanya siswa yang masih malu-malu dan ragu-ragu dalam mengucapkan kata-kata atau kalimat-kalimat berbahasa Prancis di depan kelas. Hal ini dikarenakan siswa masih takut dan tidak percaya diri apabila salah dalam berbicara atau mengucapkan kata atau kalimat dalam bahasa Prancis. Dari faktor tersebut, menyebabkan siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan berbicara. Selain itu, antara jumlah siswa dalam kelas dan keterbatasan waktu pembelajaran terkadang tidak memberikan kesempatan bagi beberapa siswa untuk latihan tampil berbicara di depan kelas.

Di samping masalah tersebut di atas, permasalahan penggunaan media yang masih konvensional seperti buku dan papan tulis oleh guru juga menyebabkan siswa-siswa merasa bosan dan kurang berminat pada pelajaran. Pada hasil tanya jawab dengan guru bahasa Prancis SMA N 9 Yogyakarta, penggunaan media

wayang kertas itu sendiri belum pernah digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Prancis. Oleh karena itu, dengan menggunakan media wayang kertas ini, selain memberikan pengalaman bagi guru SMA N 9 Yogyakarta untuk menggunakan variasi media pengajaran, diharapkan siswa mampu belajar berbicara di depan kelas dengan senang dan tanpa takut dan percaya diri. Selain itu media wayang kertas juga dapat menarik daya kreativitas anak dalam berkreasi pada setting dan tokoh-tokoh sesuai dengan minat mereka masing-masing karena dibuat dengan konsep kartun yang biasanya banyak disukai oleh anak-anak.

Dari uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “efektifitas media wayang kertas dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta”. Dengan penelitian ini, peneliti ingin mengetahui adakah perbedaan antara kelas yang diajarkan dengan menggunakan media wayang kertas dengan kelas yang diajarkan tanpa media wayang kertas di kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui apakah media wayang kertas efektif dalam pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kesiapan guru dalam menanggapi perubahan kurikulum menuntut guru untuk lebih kreatif, termasuk dalam penggunaan media dalam pembelajaran.
2. Terdapat siswa di SMA N 9 yang masih takut dan kurang percaya diri berbicara di depan kelas.

3. Kurangnya kesempatan siswa SMA N 9 Yogyakarta berbicara di depan kelas karena keterbatasan waktu dan jumlah siswa di kelas.
4. Guru bahasa Prancis di SMA N 9 Yogyakarta sering menggunakan media konvensional berupa media buku dan papan tulis saja.
5. Guru bahasa Prancis SMA N 9 Yogyakarta belum pernah menggunakan media wayang kertas dalam pembelajaran bahasa Prancis.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Adakah perbedaan prestasi belajar pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta yang diajarkan dengan menggunakan media wayang kertas dan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media wayang kertas pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.
2. Apakah penggunaan media wayang efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 9 Yogyakarta.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan prestasi belajar pada pembelajaran keterampilan berbicara antara siswa kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta yang diajarkan dengan menggunakan media wayang kertas dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media wayang kertas.

2. Mengetahui keefektifan media wayang kertas dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas X SMA N 9 Yogyakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap kreativitas dalam pembuatan dan penggunaan media pengajaran dalam pembelajaran bahasa Prancis.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

- 1) Dengan media wayang kertas, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa SMAN 9 Yogyakarta.
- 2) Selain sebagai sarana menuangkan kreativitas siswa juga menjadi wadah siswa menuangkan hobi dan kesukaan mereka dalam bentuk media pembelajaran.
- 3) Meningkatkan kerjasama antar teman dalam kelas dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas.

###### **b. Bagi Guru**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru, terutama guru bahasa Prancis untuk menggunakan media wayang kertas sebagai variasi dalam penggunaan media pembelajaran pada keterampilan berbicara bahasa Prancis.



**c. Bagi Peneliti**

Memberikan pengalaman bagi peneliti tentang penggunaan media wayang kertas dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Prancis.

**d. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penggunaan media wayang kertas pada pembelajaran bahasa Prancis, baik untuk pembelajaran *microteaching*, atau saat KKN-PPL di sekolah.

**F. Batasan Pengertian Istilah**

1. Efektifitas yang dimaksudkan adalah seberapa peningkatan nilai yang diperoleh siswa yang diajar dengan menggunakan media wayang kertas dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media wayang kertas dengan melihat perolehan nilai *gain scores*.
2. Media wayang kertas merupakan salah satu media pembelajaran yang dibuat dengan konsep kartun yang digunakan dalam pembelajaran bahasa dengan menitikberatkan pada keterampilan berbicara.
3. Keterampilan berbicara yang ditekankan pada kemampuan untuk mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana dengan lafal yang tepat sesuai materi dan mengacu pada level kemampuan berbicara pada tingkat *DEL F (Diplôme d'Études en Langue Française) A1*, dengan topik *la vie scolaire*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Pembelajaran Bahasa Prancis**

Istilah belajar dan pembelajaran merupakan istilah yang saling memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Brown (2008: 8) menyatakan, “pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau intruksi”. Begitu pula dengan Nilson (2010: 4) menguraikan beberapa pendapat ahli tentang bagaimana seseorang belajar, antara lain:

*“People are born learners, beginning from infancy with an insatiable curiosity and an increasing awareness of their learning. They absorb and remember untold billions of details about objects, other people, their language, and things they how to do.”*

*“People learn better when the material evokes emotional and not just intellectual or physical involvement. in other words, a lasting learning experience must be moving enough to make material memorable or to motivate people to want to learn it.”*

*“People Learn what they regard as relevant to their lives.”*

Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa seseorang lahir sebagai pembelajar, mulai dari masa kecil dari sebuah rasa keingintahuan yang tak terpuaskan dan sebuah peningkatan kesadaran akan belajar. Mereka menangkap dan mengingat milyaran benda atau objek secara terperinci yang tak terhitung jumlahnya, orang-orang dengan bahasanya, dan sesuatu yang mereka tahu bagaimana untuk dilakukan. Kemudian pendapat yang kedua dapat diartikan bahwa seseorang belajar menjadi lebih baik ketika sesuatu dapat membangkitkan

emosional/kenangan dan tidak hanya keterlibatan intelektual atau fisik saja. Dengan kata lain, pengalaman belajar harus berubah untuk membuat sesuatu yang berkesan atau untuk memotivasi seseorang untuk mempelajarinya. Selanjutnya Pendapat terakhir dapat diartikan bahwa seseorang belajar apa yang mereka perhatikan sebagai relevansi pada kehidupan mereka.

Brown (melalui Pringgawidagda, 2002: 20) mencirikan karakteristik pembelajaran, antara lain: (1) “mendapatkan” (secara disadari), (2) retensi informasi atau keterampilan, (3) retensi menggunakan sistem simpanan, memori, organisasi kognitif, (4) mencakup keaktifan berfokus pada kesadaran dan reaksi terhadap peristiwa-peristiwa di dalam maupun di luar organisme, (5) relatif permanen, tetapi pembelajar dapat lupa, (6) mencakup beberapa bentuk praktis, mungkin penguatan secara praktis, (7) mengubah perilaku.

Dari beberapa pengertian di atas, belajar merupakan semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda dari tingkah laku yang sebelumnya. Jenis tingkah laku itu dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Kebiasaan yaitu cara bertindak yang dimiliki seseorang dan diperoleh melalui belajar.
- 2) Keterampilan yaitu perbuatan atau tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot yang digerakan serta dikoordinasi oleh sistem syaraf.
- 3) Akumulasi persepsi. Dengan belajar seseorang dapat memperoleh persepsi yang banyak mengenal berbagai hal, misalnya mengenai simbol, angka, dan pengertian.

- 4) Asosiasi dan hafalan. Hafalan adalah seperangkat ingatan mengenai sesuatu sebagai hasil dari penguatan melalui asosiasi, baik asosiasi wajar maupun asosiasi yang dibuat-buat.
- 5) Pemahaman dan konsep diperoleh melalui belajar secara rasional. Pemahaman diperoleh dengan mencari jawaban atas pertanyaan mengapa dan bagaimana (Hamalik, 2005: 23).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas disimpulkan bahwa, belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan diri secara mandiri ataupun dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya yang sengaja agar diperoleh sebuah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan untuk membentuk perubahan perilaku atau pribadi ke arah yang lebih baik.

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain. Secara kolektif sosial, bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesamanya. Brown (2008: 6) menguraikan definisi bahasa memiliki pengertian sebagai berikut.

“Bahasa sebuah sarana sistematis untuk mengkomunikasikan gagasan atau perasaan dengan menggunakan syarat, suara, gerak-gerik, tanda-tanda, yang disepakati maknanya.” (Merriam-Webster’s Collegiate Dictionary)

"Bahasa adalah keterampilan khusus yang kompleks, berkembang dalam diri anak-anak secara spontan, tanpa usaha dasar atau instruksi formal, dipakai tanpa memahami logika yang mendasarinya, secara kualitatif sama dalam diri setiap orang, dan berbeda dari kecakapan-kecakapan lain yang sifatnya lebih umum dalam hal memproses informasi atau berperilaku secara cerdas.” (The language Instinct)

Pembelajaran bahasa Prancis merupakan proses mempelajari suatu bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Prancis seseorang agar mampu menggunakan bahasa target sesuai dengan fungsinya sebagai sarana komunikasi. Tagliante (1994: 6) berpendapat, *Le français langue étrangère tout simplement le français langue d'apprentissage pour tous ont une autre langue que le français comme langue maternelle*, yang berarti bahwa bahasa Prancis adalah salah satu bahasa asing bagi semua orang yang memiliki bahasa lain selain bahasa Prancis sebagai bahasa pertama (bahasa ibu).

Robert (2011) menyatakan, "*Le français langue étrangère, c'est-à-dire la langue française enseignée à des apprenants dont la langue maternelle n'est pas le français, sur les besoins particuliers de chaque groupe d'apprenants: élèves des écoles primaires et secondaires, étudiants, adultes qui étudient le français, etc.*" (<http://jeanpierrerober.fr/?p=1901>). Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa bahasa Prancis sebagai bahasa asing adalah bahasa Prancis yang diajarkan kepada pembelajar yang memiliki bahasa ibu selain bahasa Prancis, berdasarkan kebutuhan khusus dari para pembelajar seperti siswa di sekolah dasar dan menengah, mahasiswa, orang dewasa yang belajar bahasa Prancis, dll. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia termasuk dalam kategori pembelajaran bahasa asing dikarenakan pembelajar tidak menggunakan bahasa Prancis sebagai bahasa ibu.

Pada pembelajaran bahasa Prancis, kita mengenal adanya keterampilan mendengarkan (*Compréhension Orale*), berbicara (*Expression Orale*), membaca



(*Compréhension Écrite*), dan menulis (*Expression Écrite*). Adapun penguasaan aspek kebahasaan pendukung lainnya juga diajarkan seperti penguasaan kosakata, tata bahasa (*Grammaire*), pelafalan, dan lain sebagainya guna mengembangkan penguasaan keempat keterampilan berbahasa tersebut.

## **2. Keterampilan Berbicara**

Dalam mempelajari bahasa, salah satu keterampilan yang dipelajari adalah keterampilan berbicara. Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari (Tarigan 2010: 3). Berbicara menurut Tarigan (2010: 16) adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Evianti (2010: 29), “*expression orale ou parler est l’une des compétences langagières en forme orale. Cette compétence demande à quelqu’un de pouvoir produire l’expression oralement qui vient de sa pensée, de son sentiment, et de son idée*”. Keterampilan berbicara atau berbicara adalah sebuah kompetensi bahasa lisan, kompetensi ini meminta seseorang untuk mengucapkan sebuah ekspresi secara lisan dari pikirkan, perasaan, dan gagasan.

Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 241) mengartikan bahwa keterampilan berbicara sebagai berikut.

“Keterampilan berbicara pada hakekatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan pada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkannya untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan, dan lagu berbicara. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti masa lalu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.”

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan seseorang memproduksi bunyi-bunyi artikulasi yang memiliki makna guna menyatakan atau mengekspresikan pemikiran, gagasan dan perasaannya kepada orang lain.

Berbicara mempunyai tiga maksud umum, yaitu: 1) memberitahukan dan melaporkan (*to inform*); 2) menjamu dan menghibur (*to entertain*); 3) membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan (*to persuade*). Gabungan atau campuran dari maksud-maksud itupun mungkin saja terjadi. Suatu pembicaraan misalnya mungkin saja merupakan gabungan dari melaporkan dan menjamu begitu pula mungkin sekaligus menghibur dan menyakinkan (Ochs dan Winker melalui Tarigan, 2010: 17). Terkait dengan tujuan pembelajaran untuk tingkat pembelajaran untuk tingkat pemula Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 286) merumuskan bahwa peserta didik dapat:

- 1) melafalkan bunyi-bunyi bahasa
- 2) menyampaikan informasi
- 3) menyatakan setuju atau tidak setuju
- 4) menjelaskan identitas diri
- 5) menceritakan kembali hasil simak atau bacaan

- 6) menyatakan ungkapan rasa hormat
- 7) bermain peran

### 3. Tinjauan tentang Penilaian Keterampilan Berbicara

Dalam dunia pendidikan, penilaian merupakan bagian penting dalam mengetahui hasil dari suatu proses pembelajaran. Nurgiyantoro (2012: 6) menyatakan bahwa penilaian adalah suatu alat atau kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan. Lebih lanjut Tagliante (1991: 5) mengemukakan bahwa, *“l'évaluation d'une part comme une aide à l'apprentissage et par ailleurs comme une objet de mesure et d'appréciation de l'évolution de la compétence des élèves.”* Pengertian tersebut dapat diartikan bahwa penilaian di satu sisi dapat membantu proses pembelajaran dan dapat dijadikan alat ukur maupun apresiasi perkembangan kompetensi siswa.

Untuk dapat memberikan penilaian secara tepat, kita memerlukan data-data tentang kemampuan peserta didik. Data ini dapat berupa skor atau angka-angka. Adapun untuk mendapatkan data skor tersebut, kita memerlukan prosedur penilaian yaitu dengan pengukuran. Cara atau alat yang digunakan juga harus sesuai dengan tujuan pengukuran dan apa yang diukur. Cara dan alat yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan tes.

Pendapat serupa yang dikemukakan oleh Brown (melalui Nurgiyantoro, 2012: 9) menganggap bahwa penilaian paling tidak mengandung tiga hal. Pertama, tes sebagai sebuah cara; kedua, tes sebagai alat ukur; ketiga, tes sebagai alat ukur pengetahuan, kemampuan, atau kinerja. Artinya bahwa penilaian adalah sebuah cara pengukuran pengetahuan, kemampuan, dan kinerja seseorang dalam

suatu ranah yang diberikan. Sebagai sebuah alat ukur tes haruslah memiliki kelayakan dan menghasilkan informasi yang dapat ditafsirkan.

Dalam mengevaluasi keterampilan berbicara seseorang, Brooks (melalui Tarigan 2010: 28) berpendapat bahwa terdapat lima faktor yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut.

- 1) Apakah bunyi-bunyi tersendiri (vokal dan konsonan) diucapkan dengan tepat?
- 2) Apakah pola-pola intonasi naik dan turunnya suara, serta tekanan suku kata, sudah memuaskan?
- 3) Apakah ketetapan dan ketepatan ucapan mencerminkan bahwa sang pembicara tanpa referensi internal memahami bahasa yang digunakannya?
- 4) Apakah kata-kata yang diucapkan itu dalam bentuk dan urutan yang tepat?
- 5) Sejauh manakah kelancaran seseorang tersebut berbicara?

Terkait dengan penilaian keterampilan berbicara bahasa Prancis, siswa kelas X dengan standar sekolah menengah atas, memiliki kemampuan bahasa Prancis untuk keterampilan berbicara *DELF niveau A1*. Pada tingkat A1, seseorang berada pada tingkat dasar. Ia diharapkan mampu:

- 1) *Comprendre et utiliser des expressions familières et quotidiennes ainsi que des énoncés très simples qui visent à satisfaire des besoins concrets*. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan familiar dan ungkapan-ungkapan sehari-hari seperti pernyataan-pernyataan sederhana yang dibutuhkan.
- 2) *Se présenter ou de présenter quelqu'un (lieu d'habitation, relations, ce qui lui appartient...) et poser des questions sur ces mêmes thèmes*. Mampu

memperkenalkan diri sendiri atau memperkenalkan orang lain dan bertanya tentang tema-tema yang sama.

- 3) *Communiquer de façon simple si l'interlocuteur parle lentement et distinctement et se montre coopératif*. Mampu berkomunikasi secara sederhana, jika lawan bicara berbicara pelan dan jelas, menampilkan perilaku kooperatif (CIEP, 2005: 7).

#### **4. Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Media menurut Siahaan (2007: 75) dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan atau dapat digunakan oleh seseorang (sumber) untuk menyampaikan pesan/ informasi kepada seseorang atau banyak orang (penerima) dikategorikan sebagai media. Kita dapat mengamati dan bahkan menggunakan berbagai jenis media dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari yang paling sederhana, seperti misalnya: kentongan, bedug, bel, surat, radio, televisi, sampai dengan media canggih, seperti internet.

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Menurut Gagné dan Briggs (melalui Arsyad, 2011: 4) media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara yang lain buku, tape recorder, kaset video camera, video recorder, film, *slide*, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran memiliki ciri-ciri umum yaitu sebagai berikut.

1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera.
2. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
4. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
5. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
6. Media pendidikan dapat digunakan secara massal, kelompok besar dan kelompok kecil, atau perorangan.
7. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu (Arsyad, 2011: 6-7).

Ketepatan pemilihan media pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, melihat kompleks dan uniknya proses belajar saat ini. Di samping itu, persepsi siswa juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Oleh sebab itu, dalam pemilihan media, di samping memperhatikan kompleksitas dan keunikan proses belajar, memahami makna persepsi serta faktor-faktor yang

berpengaruh terhadap penjelasan persepsi hendaknya diupayakan secara optimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

## 5. Ciri-Ciri Media Pendidikan

Gerlach dan Ely (melalui Arsyad, 2011: 12) Mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

### a. Ciri fiksatif (*Fixative property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau obyek. Suatu peristiwa atau obyek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film.

### b. Ciri manipulatif (*Manipulative property*)

Transformasi suatu kejadian atau obyek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapsing recording*.

### c. Ciri distributif (*Distributive property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu obyek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersama kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

## 6. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Media Pembelajaran

Adapun penggunaan media dalam pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat demi kelangsungan keberhasilan proses belajar mengajar. Levie dan Lentz (melalui Arsyad, 2011: 16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (1) fungsi atensi, (2) fungsi afektif, (3) fungsi kognitif, (4) fungsi kompensatoris. Sedangkan fungsi media pembelajaran yang dilihat dari penggunaannya pada perorangan, kelompok, atau kelompok besar menurut Kemp dan Dayton (Melalui Arsyad, 2011: 19), yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan (2) menyajikan informasi (3) memberi intruksi.

Sanaky (2009: 4) menerangkan tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, adalah sebagai berikut: (a) mempermudah proses pembelajaran di kelas, (b) meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, (c) menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan (d) membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran. Sanaky melanjutkan bahwa media pembelajaran juga memiliki manfaat sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu :

- a. Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran yang baik.



- c. Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Sudjana dan Rivai (melalui Arsyad 2011: 24) mengemukakan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Media pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat apabila diperhatikan kriteria dari pemilihan media. Perlunya pemilihan media yang sesuai dengan kriteria yang baik agar pembelajaran juga berjalan sesuai dengan baik. Beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam pemilihan media menurut Arsyad (2011: 75) adalah sebagai berikut.

- 1. Media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2. Media harus mendukung isi pelajaran, harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa.

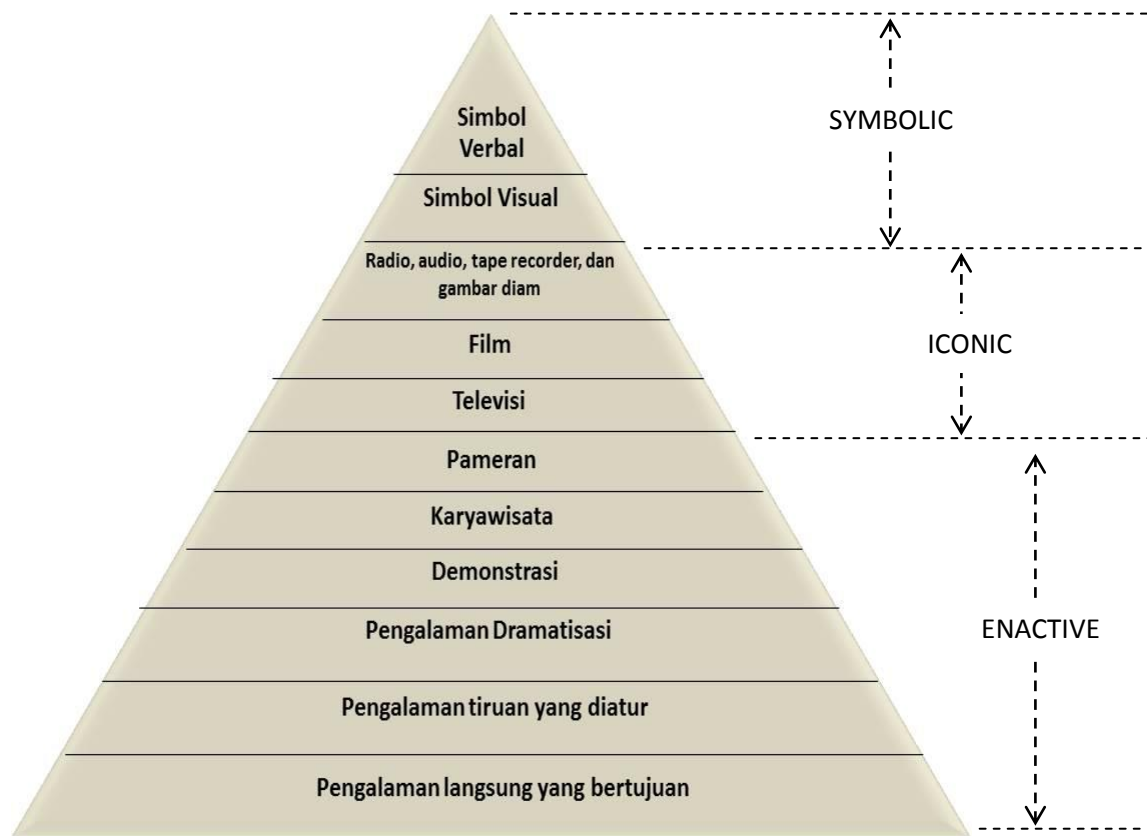
3. Media harusnya bersifat praktis, yaitu dapat digunakan di mana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia disekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa ke mana-mana.
4. Apa pun media itu, guru harus mampu/ terampil menggunakannya dalam proses pembelajaran.
5. Media dapat dikelompokkan sesuai sasaran. Pengelompokkan media yang tepat yaitu disesuaikan untuk jenis kelompok besar, sedang, kecil dan perorangan.
6. Media yang digunakan sebaiknya memperhatikan semua hal teknis yang terdapat dalam media seperti warna, ukuran, tulisan, dan sebagainya.

Dari uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat fisik untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan. Sedangkan media pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan sebagai sarana untuk mempermudah guru menyampaikan pesan yang berupa materi pembelajaran kepada siswa dengan tujuan menarik perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa untuk mempermudah dalam menerima pembelajaran sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan dapat mempengaruhi hasil pembelajaran pada akhir pembelajaran tersebut.

## **7. Klasifikasi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran apabila dilihat dari sudut pandang yang luas, tidak hanya terbatas pada alat-alat audio, visual, audio-visual saja. Melainkan sampai pada kondisi pribadi pembelajar dan tingkah laku pengajar (Sanaky, 2009: 38). Edgar Dale mengklasifikasikan media menurut tingkat konkret naik menuju ke tingkat yang lebih abstrak. Pembagian tingkatan-tingkatan itu semata-mata untuk

membantu melihat pengalaman belajar yang kemudian dikenal dengan kerucut pengalaman. Berikut gambar kerucut pengalaman Dale sebagai pengamat terhadap kejadian yang disajikan dengan media.



**Gambar 1. Kerucut Pengalaman Dale  
(Sumber Heinich dalam Daryanto, 2010: 15)**

Berdasarkan pengklasifikasian media tersebut, akan mempermudah seseorang pengajar melakukan pemilihan media yang tepat pada waktu merencanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang menunjang efisiensi dan efektivitas proses dan hasil belajar. Begitu pula pada fungsi media tidak lagi hanya sebatas alat bantu seorang pengajar, namun juga dapat sebagai pembawa informasi atau pesan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pembelajar.

## 8. Media Pembelajaran Wayang Kertas

Salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pembelajaran dan kemudahan memperolehnya. Apabila media yang sesuai belum tersedia maka guru berupaya untuk mengembangkannya sendiri (Arsyad, 2011: 105). Seels dan Glasgow dalam Arsyad (2011: 33-35) membagi media pembelajaran menjadi dua kategori, yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir.

- a. Pilihan media tradisional adalah: (1) media visual diam yang diproyeksikan, (2) media visual yang tak diproyeksikan, (3) media audio, (4) media penyajian multimedia, (5) media visual dinamis yang diproyeksikan (6) media cetak, (7) media permainan, dan (8) media realia.
- b. Pilihan media teknologi mutakhir adalah: (1) media berbasis telekomunikasi, (2) media berbasis mikroprosesor, meliputi *computer-assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, hypermedia, dan video *compact disc*.

Menurut Daryanto (2010: 19) media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan karakteristik jenis media, yaitu sebagai berikut.

### 1) Media pembelajaran dua dimensi

Media dua dimensi, adalah sebutan umum untuk alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang berada pada satu bidang datar. Media pembelajaran dua dimensi meliputi grafis, media bentuk papan, dan media cetak yang penampilan isinya tergolong dua dimensi.

## 2) Media pembelajaran tiga dimensi.

Media pembelajaran tiga dimensi ialah sekelompok media proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional yang dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun benda mati, dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Yang termasuk dalam media pembelajaran tiga dimensi adalah belajar benda sebenarnya melalui wisata, belajar benda sebenarnya melalui specimen, belajar melalui media tiruan, peta timbul, dan boneka.

Hingga saat ini, telah banyak media pembelajaran yang diciptakan dan kemudian dikembangkan guna meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti memilih media wayang kertas sebagai salah satu media pembelajaran khususnya pelajaran bahasa Prancis. Pemilihan media ini dinilai mengandung unsur seni budaya yang sudah melekat pada kesenian tradisional di Indonesia, khususnya di pulau Jawa. Selain itu pemilihan media ini dimodifikasi sedemikian rupa agar tetap menarik siswa dan memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Seni Pewayangan merupakan salah satu bentuk seni budaya klasik tradisional bangsa Indonesia yang telah berkembang sejak dahulu dan merupakan salah satu warisan budaya bagi bangsa Indonesia. Pertunjukan wayang juga dahulunya merupakan salah satu cara para Wali menyebarkan pengaruh Islam di Indonesia. Para Wali menciptakan wayang dan alat-alat pewayangan dengan maksud mendakwahkan Islam. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa wayang adalah salah satu media para Wali mengajarkan ajaran islam melalui cerita-cerita

dari tokoh-tokoh yang diangkat dalam pewayangan sebagai penggambaran tokoh yang dapat dijadikan tauladan yang baik bagi para pendengarnya.

Di Indonesia wayang dikenal dengan macam-macam bentuknya, seperti wayang kulit, wayang wong, wayang Purwa, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, wayang kertas merupakan media yang dibuat dengan konsep wayang dan menggunakan kertas. Media wayang kertas merupakan salah satu contoh media pembelajaran dua dimensi dalam kategori media tradisional yang berbentuk media visual karena bentuknya merupakan gambar atau foto sebagai wujud tokoh wayang. Selain itu media wayang kertas termasuk dalam media permainan karena terdapat simulasi atau pemeragaan dalam memainkan wayang kertas.

Media wayang kertas juga merupakan media yang digunakan dengan tujuan untuk sebuah demonstrasi (pada kerucut pengalaman Dale), yaitu percontohan atau untuk sebuah pertunjukan. Pada pembelajaran bahasa, guru dihadapkan pula pada suatu kompetensi yang memerlukan suatu peragaan. Misalnya pada kompetensi “bercerita dengan alat peraga” dapat dikembangkan melalui kegiatan peragaan dengan menghadirkan wayang atau boneka yang digunakan untuk menceritakan suatu kisah sebagai medianya. Cara tersebut merupakan wujud dari cara demonstrasi (Suryaman, 2012: 130).

Pembuatan tokoh wayang-wayang kertas sangatlah mudah dan praktis. Hal ini dikarenakan tokoh yang digunakan dalam media adalah tokoh-tokoh animasi ataupun tokoh-tokoh kartun yang disesuaikan dengan tokoh kesukaan siswa. dipilihnya konsep tokoh yang berbeda dari konsep wayang itu sendiri seperti tokoh-tokoh Mahabarata dan Ramayana agar siswa tertarik untuk belajar. Tokoh-

tokoh kartun ini seperti halnya komik yaitu berhubungan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan. Sanaky (2009: 86) menambahkan kemampuan media kartun sangat besar sekali pengaruhnya, yaitu menarik perhatian dan mempengaruhi sikap maupun tingkah laku yang melihatnya. Kartun juga menggunakan simbol-simbol komunikasi yang karakternya mudah dikenal, mudah dimengerti secara cepat, dan sifatnya familier dengan situasi dan kondisi yang telah dikenal.

Oleh karena itu diharapkan media wayang kertas dapat menghilangkan rasa stres dan memberikan rasa senang ketika sedang belajar. Siswa dapat memilih tokoh kesukaan mereka dan hanya memeragakan tokoh-tokoh tersebut dengan gaya mereka sendiri dan menggunakan bahasa Prancis sederhana dengan tema *la vie scolaire* atau kehidupan sekolah.

Kelebihan media wayang kertas sebagai sebuah media pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a) Siswa menjadi lebih terhibur dalam belajar di kelas.
- b) Media yang lebih menarik dan variatif menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan.
- c) Dorongan untuk berpartisipasi aktif dalam mengekspresikan ide-ide dalam pernyataan lisan dengan memerankan tokoh masing-masing untuk berlatih berkomunikasi tanpa rasa takut dan malu.
- d) Siswa bebas berekspresi dalam berbicara tanpa malu-malu karena siswa teralihkan pada media wayang kertas.

Kekurangan media wayang kertas dan solusi untuk mengurangi kekurangan tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Media wayang kertas rentan terhadap air. Oleh karena itu diusahakan untuk meletakkan media ini jauh dari jangkauan air. Untuk menyiasati kekurangan tersebut adalah dengan melaminating gambar-gambar yang terbuat dari kertas tersebut agar tidak mudah basah.
- b) Pada penelitian ini, media wayang kertas tidak dapat digunakan oleh semua siswa untuk berlatih di kelas karena keterbatasan waktu pelajaran, jumlah siswa di kelas, dan waktu penelitian. Untuk mengurangi kekurangan tersebut, penggunaan media ini harus dilakukan secara berkelanjutan oleh siswa di rumah atau dengan kata lain siswa dapat membuat media ini sendiri dan berlatih sendiri di rumah agar memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu, guru juga dapat menggunakan media wayang kertas ini sebagai media yang disesuaikan untuk melanjutkan pelajaran berikutnya.

### **1) Langkah-langkah membuat media wayang kertas**

Dalam pembuatan media wayang kertas ini lebih mudah tidak seperti pembuatan wayang pada umumnya yang dibuat dengan bahan-bahan tertentu dan dengan teknik tertentu pula. Bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat media wayang kertas adalah sebagai berikut : (1) karton, (2) gabus, (3) kertas, (4) kayu/ tusuk sate/ bambu, (5) lem/ perekat, (6) spidol/ krayon/ pensil warna, (7) gunting, dan (8) jarum dan benang. Berikut cara membuat media wayang kertas:



- a) Siapkan alat-alat.
- b) Siapkan gambar tokoh-tokoh animasi dari internet atau buatan sendiri untuk dicetak dalam ukuran yang diinginkan.
- c) Fotokopi/ scan gambar wayang dalam transparasi.
- d) Fotokopi gambar dari transparasi dan kemudian difotokopi terbalik. Cara lain agar tidak memfotocopi gambar, yaitu mengedit gambar dengan efek *mirror* kemudian dicetak.
- e) Gunting gambar dengan sisi yang berbeda.
- f) Masukkan sebuah kayu di antara kedua gambar dan ditempelkan dengan lem.
- g) Untuk tangan ataupun kaki yang dibuat agar dapat bergerak dengan membubuhkan benang pada lengan dan tangan ataupun badan dengan kaki. jahit kecil pada satu titik.
- h) Untuk dekorasi dapat di gambar-gambar sesuai dengan tema dan keinginan siswa dan ditempel di sekeliling karton.
- i) Sebagai alas, tempelkan gabus pada pinggir karton.

## **2) Langkah-langkah menggunakan media wayang kertas**

Dalam penggunaan wayang kertas sebagai media pembelajaran pada keterampilan berbicara bahasa Prancis, siswa dapat membuat tema percakapan ringan dengan menggunakan tokoh-tokoh yang dipilih sesuai dengan pilihan siswa masing-masing. Penggunaan media ini sama halnya dengan melakukan *Jeu de rôle* atau bermain peran. Media ini juga dapat digunakan sebagai sarana bercerita/ atau menceritakan kembali materi yang dipelajari di dalam kelas. Siswa bermain

tanpa menampilkan diri secara langsung namun digantikan dengan tokoh wayangan yang akan dimainkan.

## B. Penelitian Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Meilan Tri Wuryani, Endang Sri Makamah dkk., mahasiswa dan dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Sebelas Maret dengan judul “Penggunaan Media Wayang kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng”. Media wayang kartun yang digunakan dalam penelitian ini terbuat dari bahan kertas yang sesuai dengan bentuk binatang dalam dongeng. Bentuk penelitian yang digunakan oleh Meilan Tri Wuryani adalah PTK yang terdiri dari 2 siklus yang terlihat dari data-data dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menyimak Dongeng pada Siswa Kelas II SD Negeri Dalangan 02 Tawang Sari pada Prasiklus**

| Interval             | Frekuensi<br>(fi) | Nilai<br>Tengah<br>(xi) | fi.xi | Persentase<br>(%) |
|----------------------|-------------------|-------------------------|-------|-------------------|
| 45 – 50              | 1                 | 47,5                    | 47,5  | 6                 |
| 51 – 56              | 1                 | 53,5                    | 53,5  | 6                 |
| 57 – 62              | 1                 | 59,5                    | 59,5  | 6                 |
| 63 – 68              | 7                 | 65,5                    | 458,5 | 40                |
| 69 – 74              | 3                 | 71,5                    | 214,5 | 18                |
| 75 – 80              | 4                 | 77,5                    | 310   | 24                |
| Skor rata-rata kelas |                   |                         |       | 67,26             |
| Ketuntasan Klasikal  |                   |                         |       | 41%               |

Data dalam tabel 1 merupakan tes kondisi awal siswa yang diketahui bahwa keterampilan menyimak dongeng bermasalah karena 59% siswa nilainya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM)  $\geq 70$ .

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata Menyimak Dongeng pada Siklus I**

| Interval             | Frekuensi (fi) | Nilai Tengah (xi) | fi.xi | Persentase (%) |
|----------------------|----------------|-------------------|-------|----------------|
| 55 – 60              | 2              | 57,5              | 115   | 11             |
| 61 – 66              | 2              | 63,5              | 127   | 11             |
| 67 – 72              | 4              | 69,5              | 278   | 24             |
| 73 – 78              | 3              | 75,5              | 226,5 | 18             |
| 79 – 84              | 3              | 81,5              | 244,5 | 18             |
| 85 – 90              | 3              | 87,5              | 265,5 | 18             |
| Skor rata-rata kelas |                |                   |       | 73,91          |
| Ketuntasan Klasikal  |                |                   |       | 76%            |

Selanjutnya pada tabel 2, perolehan nilai keterampilan menyimak dongeng pada siklus I yaitu siswa mendapat nilai  $\geq 70$  (KKM) sebanyak 13 siswa. atau 76% dan siswa yang mendapat nilai  $< 70$  sebanyak 4 siswa atau 24% dengan rata-rata 73,91.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata Menyimak Dongeng pada Siswa Kelas II SD Negeri Dalamnagan 02 Tawang Sari Siklus II**

| Interval             | Frekuensi (fi) | Nilai Tengah (xi) | fi.xi | Persentase (%) |
|----------------------|----------------|-------------------|-------|----------------|
| 60 – 65              | 2              | 62,5              | 125,5 | 11             |
| 66 – 71              | 0              | 68,5              | 0     | 0              |
| 72 – 77              | 4              | 74,5              | 298   | 24             |
| 79 – 83              | 4              | 80,5              | 322   | 24             |
| 84 – 89              | 5              | 86,5              | 432,5 | 30             |
| 90 – 95              | 2              | 92,5              | 185   | 11             |
| Skor rata-rata kelas |                |                   |       | 80,15          |
| Ketuntasan Klasikal  |                |                   |       | 88%            |

Pada siklus II perolehan nilai keterampilan menyimak dongeng pada tabel di atas menunjukkan bahwa siswa mendapat nilai  $\geq 70$  (KKM) sebanyak 15 siswa. atau 88% dan siswa yang mendapat nilai  $< 70$  sebanyak 2 siswa atau 12% dengan rata-rata kelas 80,15.

**Tabel 4. Perbandingan Nilai Keterampilan Menyimak Dongeng pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

| No | Aspek   | Prasiklus | Siklus I | Siklus II |
|----|---|-----------|----------|-----------|
| 1. | Nilai Terendah                                | 45        | 55       | 60        |
| 2. | Nilai Tertinggi                               | 80        | 90       | 95        |
| 3. | Rata-rata nilai keterampilan menyimak dongeng | 67,26     | 73,91    | 80,15     |
| 4. | Siswa Tuntas Belajar                          | 7         | 13       | 15        |
| 5. | Siswa Tidak Tuntas Belajar                    | 10        | 4        | 2         |
| 6. | Ketuntasan Klasikal                           | 41%       | 76%      | 88%       |

Berdasarkan pada tabel 4 perbandingan nilai keterampilan menyimak dongeng pada Prasiklus, siklus I, dan siklus II, penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa media wayang kartun dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menyimak dongeng pada siswa.

Meskipun sama-sama menggunakan media wayang, namun terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Meilan Tri Wuryani dkk. dengan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Meilan Tri Wuryani dkk. menggunakan PTK pada desain penelitiannya sedangkan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experiment*. Sedangkan untuk penggunaan medianya, Meilan Tri Wuryani dkk. menggunakan media wayang untuk mengajarkan anak-anak sekolah dasar (SD) dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan keterampilan menyimak dongeng, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media wayang dalam pembelajaran bahasa Prancis kelas X SMA untuk keterampilan berbicara.

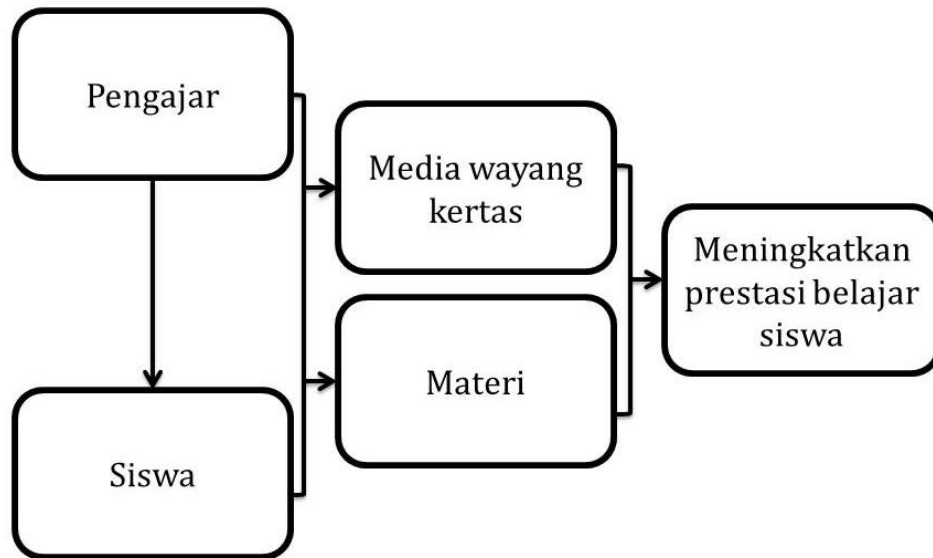
### **C. Kerangka Berfikir**

Tujuan utama mempelajari suatu bahasa adalah untuk berkomunikasi. Dalam berkomunikasi khususnya secara lisan minimal diperlukan dua orang yaitu pembicara dan pendengar. Berbicara merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa. Dengan berbicara, seseorang dapat mengungkapkan pesan yang ingin disampaikan dan dapat dipahami oleh orang lain. Demikian pula dengan pembelajaran bahasa Prancis, siswa diharapkan mampu berkomunikasi secara sederhana dengan menggunakan bahasa target, yaitu bahasa Prancis.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang baik yaitu dapat digunakan oleh guru dan dapat diterapkan juga oleh siswa. Penggunaan media yang menarik, bervariasi dan tidak monoton dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan pengertian siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan sehingga diperoleh kegiatan belajar mengajar yang efektif dan dapat membantu siswa mencapai tujuan belajar.

Media wayang kertas adalah salah satu media pembelajaran yang mudah dibuat dan digunakan oleh guru ataupun siswa. Salah satunya dengan dibuatnya media wayang kertas dengan konsep kartun ataupun tokoh animasi yang disukai oleh anak-anak. Media ini dapat digunakan sendiri ataupun berkelompok. Media wayang kertas diharapkan mampu mendukung keterampilan berbicara siswa agar mereka dapat berlatih berbicara dan bebas berekspresi di depan kelas, serta dapat menarik minat siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Oleh karena itu

media wayang kertas dapat dinilai sebagai sarana dalam membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis mereka.



Gambar 2. Bagan kerangka berfikir

#### D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar pada keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X yang diajarkan dengan menggunakan media wayang kertas dan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media wayang.
2. Penggunaan media wayang kertas lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X yang diajarkan menggunakan media wayang kertas dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajarkan tanpa menggunakan media wayang kertas.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment*. *Quasi experiment* seringkali dipandang sebagai eksperimen tidak sebenarnya atau eksperimen pura-pura atau biasa disebut dengan istilah *pre experimental design*. Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu (Arikunto 2013: 123).

##### **B. Subyek Penelitian**

###### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Ary, dkk., (dalam Sukardi, 2010: 53) *population is all members of well defined class of people, events, or objects*. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 9 Yogyakarta.

###### **2. Sampel Penelitian**

Sampel menurut Sukardi (2010: 54) adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara membuat undian dari enam kelas yang ada dalam populasi kemudian diambil secara acak berdasarkan dengan hari-hari siswa kelas X SMA N 9 Yogyakarta belajar bahasa Prancis. Perwakilan dari populasi sebagai

sampel adalah dua kelas dari enam kelas tersebut. Kedua kelas tersebut adalah kelas yang digunakan untuk melakukan penelitian yang kemudian dipilih secara random kembali untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### C. Variabel Penelitian

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka variabel penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel *dependent* (terikat). Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*.
2. Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2013: 61).

Sukardi (2010: 178) mengatakan bahwa dalam penelitian eksperimen variabel-variabel yang ada termasuk variabel bebas dan variabel terikat, sudah ditentukan secara tegas oleh para peneliti sejak awal penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi titik tolak perbedaan adalah:

- a. Variabel bebas (*indepent*) adalah penggunaan media wayang kertas.
- b. Variabel terikat (*dependent*) adalah keterampilan berbicara bahasa Prancis dan hasil *pre-test* dan *post-test*.



#### D. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian :

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Yogyakarta yang terletak di jl. Sagan No.1, Terban, Gondokusuma, Kota Yogyakarta.

##### 2. Waktu Penelitian :

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II atau semester genap tahun ajaran 2015/2016, yaitu pada tanggal 9 April 2016 sampai dengan 7 Mei 2016. Berikut jadwal pelaksanaan penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut ini.

**Tabel. 1 Jadwal pelaksanaan penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol**

| No. | Waktu Penelitian                  | Materi                            |
|-----|-----------------------------------|-----------------------------------|
| 1   | Sabtu, 9 April 2016 (Jam ke 1-2)  | <i>Pre-test</i> kelas kontrol     |
| 2   | Sabtu, 9 April 2016 (Jam ke 4-5)  | <i>Pre-test</i> kelas eksperimen  |
| 3   | Sabtu, 16 April 2016 (Jam ke 1-2) | <i>Les goûts</i>                  |
| 4   | Sabtu, 16 April 2016 (Jam ke 4-5) | <i>Les goûts</i>                  |
| 5   | Sabtu, 23 April 2016 (Jam ke 1-2) | <i>Les heures</i>                 |
| 6   | Sabtu, 23 April 2016 (Jam ke 4-5) | <i>Les heures</i>                 |
| 7   | Sabtu, 30 April 2016 (Jam ke 1-2) | <i>La vie scolaire</i>            |
| 8   | Sabtu, 30 April 2016 (Jam ke 4-5) | <i>La vie scolaire</i>            |
| 9   | Sabtu, 7 Mei 2016 (Jam ke 1-2)    | <i>Post-test</i> kelas kontrol    |
| 10  | Sabtu, 7 Mei 2016 (Jam ke 4-5)    | <i>Post-test</i> kelas eksperimen |

#### E. Desain Penelitian Eksperimen

Desain penelitian ini menggunakan desain *pre-test* and *post-test group*, dengan menggunakan dua kelompok subjek, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media wayang kertas dan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan dengan media wayang kertas.

Pada awalnya dilakukan *pre-test*, yaitu dengan pengukuran untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing kelompok, langkah selanjutnya adalah *treatment*, yaitu pemberian perlakuan kelompok eksperimen dengan menggunakan media wayang kertas. Langkah terakhir dilakukan *post-test*, yaitu mengadakan tes kemampuan keterampilan berbicara Prancis untuk kedua kelompok. Peneliti berupaya meneliti perbedaan kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa setelah adanya perlakuan (*treatment*) dengan media wayang kertas. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media wayang kertas dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis.

**Tabel 2. Desain Penelitian Ekperimen**

| Kelompok   | <i>Pre-test</i> | Perlakuan ( <i>treatment</i> ) | <i>Post-test</i> |
|------------|-----------------|--------------------------------|------------------|
| Eksperimen | Y <sub>1</sub>  | X                              | Y <sub>2</sub>   |
| Kontrol    | Y <sub>1</sub>  | -                              | Y <sub>2</sub>   |

Keterangan:

Y<sub>1</sub> : *Pre-test*

Y<sub>2</sub> : *Post-test*

X : Ada perlakuan (*treatment*)

- : Tidak menerima perlakuan (*treatment*)

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dan penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang sangat kredibilitas. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penlitian adalah sebagai berikut :

## 1. Instrumen

Menurut Arikunto (2013: 203) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah menggunakan tes. Berikut tabel penilaian keterampilan berbicara Échelle de Harris (melalui Tagliante, 1991: 113-114).

**Tabel 3. Penilaian keterampilan berbicara Échelle de Harris**

| No. | Aspek                        | Indikator   | Skor |
|-----|------------------------------|---|------|
| 1.  | Prononciation/<br>Pengucapan | <i>Peu de traces d'accent étranger.</i> (Pengucapan seperti penutur asli).  | 5    |
|     |                              | <i>Toujours intelligible, malgré un accent spécifique.</i> (Pengucapan dapat dipahami, meskipun ada lafal tertentu).  | 4    |
|     |                              | <i>Difficultés de prononciation qui exigent une attention soutenue et conduisent quelque fois au malentendu.</i> (Kesulitan dalam pengucapan yang memerlukan perhatian dan terkadang menyebabkan kesalahpahaman). | 3    |
|     |                              | <i>Très difficile à comprendre à cause de sa prononciation. On doit souvent lui demander de répéter.</i> (Pengucapan sangat sulit dipahami dan kita harus sering meminta untuk mengulangi).                       | 2    |
|     |                              | <i>Difficultés de prononciation si graves que le discours est pratiquement.</i> (Kesulitan dalam pelafalan).  | 1    |

|    |                           |  |   |
|----|---------------------------|--|---|
| 2. | Grammaire/<br>tata bahasa | <i>Peu ou pas d'erreurs notables de grammaire ou d'ordre des mots.</i> (Sedikit atau bahkan tidak ada kesalahan pada tata bahasa atau urutan kata).  | 5 |
|    |                           | <i>Fait quelques fautes de grammaire et/ ou d'ordre des mots, mais qui n'obscurcissent pas le sens.</i> (Ada beberapa kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak mengaburkan makna).                       | 4 |
|    |                           | <i>Fait de fréquentes erreurs de grammaire et d'ordre des mots, dont certaines peuvent obscurcir les sens.</i> (Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna).               | 3 |
|    |                           | <i>Grammaire et ordre des mots rendent la compréhension difficile. Doit souvent se reprendre ou se restreindre à des modèles de base.</i> (Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dimengerti).                        | 2 |
|    |                           | <i>Erreurs de grammaire et ordre des mots si graves que le discours en est rendu pratiquement inintelligible.</i> (Kesalahan tata bahasa dan urutan kata yang buruk dan tidak dapat dipahami).                         | 1 |
| 3  | Vocabulaire/<br>kosakata  | <i>Utiliser vocabulaire et expression à peu près comme un natif.</i> (Kosakata dan ekspresi seperti penutur asli).   | 5 |
|    |                           | <i>Utiliser quelques fois de termes impropres et/ou doit se reprendre à cause de d'inadéquations lexicales.</i> (Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna).              | 4 |
|    |                           | <i>Utiliser souvent des termes erronés. Conversation un peu limitée à cause de l'inadéquation du vocabulaire.</i> (Sering menggunakan kosakata yang salah. Percakapan sedikit terbatas karena kosakata tidak memadai). | 3 |
|    |                           | <i>Le mauvais usage des mots et le vocabulaire très limité rendent la compréhension très difficile.</i> (Penggunaan kosakata yang buruk dan terbatas sehingga sulit untuk dipahami).                                   | 2 |
|    |                           | <i>Les limitations du vocabulaire sont si grandes qu'elles rendent la conversation pratiquement impossible.</i> (Pembatasan kosakata yang banyak sehingga percakapan tidak dapat berjalan).                            | 1 |

|   |                             |   |   |
|---|-----------------------------|---|---|
| 4 | Aisance/<br>Kelancaran      | <i>Parle aussi couramment qu'un natif.</i><br>(Berbicara lancar seperti penutur asli).  | 5 |
|   |                             | <i>La vitesse est légèrement affectée par les problèmes linguistiques.</i> (Pembicaraan lancar, namun ada sedikit masalah linguistik).  | 4 |
|   |                             | <i>La vitesse et l'aisance sont assez fortement affectée par les problèmes linguistiques.</i> (Kelancaran pembicaraan cukup dipengaruhi oleh masalah kebahasaan).   | 3 |
|   |                             | <i>Habituellement hésitant. Souvent forcé au silence Par ses lacunes linguistiques.</i> (Berbicara dengan ragu, sering diam karena kekurangan kebahasaan).  | 2 |
|   |                             | <i>Le discours est si haché et fragmentaire qu'il rend la conversation pratiquement impossible.</i> (Pembicaraan selalu terhenti, terputus, dan percakapan tidak berjalan).   | 1 |
| 5 | Compréhension/<br>pemahaman | <i>Semble comprendre sans aucune difficulté.</i> (Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali).   | 5 |
|   |                             | <i>Comprend presque tout à vitesse normale, bien qu'il soit quelque fois nécessaire de répéter.</i> (Memahami hampir seluruh percakapan dengan kelancaran normal, meskipun terkadang perlu pengulangan).  | 4 |
|   |                             | <i>Comprend la plus grande partie de ce qu'on lui dit à vitesse plus lente que la normale et avec des répétitions.</i><br>(Memahami percakapan normal dengan lamban, namun masih perlu pengulangan).  | 3 |
|   |                             | <i>A de grandes difficultés à suivre ce qu'on lui dit. Ne peut comprendre qu'une conversation générale, et à condition qu'on lui parle lentement et qu'on multiple les répétitions.</i> (Memiliki kesulitan yang besar dalam percakapan. Tidak dapat memahami percakapan secara umum, ia berbicara dengan pelan dan banyak sekali pengulangan). | 2 |
|   |                             | <i>Ne peut même pas comprendre la simple langue conventionnelle.</i> (Tidak dapat memahami sama sekali percakapan sederhana).   | 1 |

Berdasarkan skala penilaian menurut Échelle de Haris di atas, dapat dijadikan pedoman penilaian dan dirumuskan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4. Pedoman penilaian keterampilan berbicara bahasa Prancis.**

| No. | Aspek                          | Skala Skor |   |   |   |   |
|-----|--------------------------------|------------|---|---|---|---|
|     |                                | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1   | Prononciation/ Pengucapan      |            |   |   |   |   |
| 2   | Grammaire/ Tata bahasa         |            |   |   |   |   |
| 3   | Vocabulaire/ Kosa kata         |            |   |   |   |   |
| 4   | Aisance (Fluency) / kelancaran |            |   |   |   |   |
| 5   | Compréhension/ pemahaman       |            |   |   |   |   |

Skor maksimal = 25

## 2. Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penilaian sebuah tes keterampilan berbahasa, dibutuhkan kisi-kisi sebagai tolak ukur pencapaian siswa dalam mengerjakan tes tersebut. Dalam penelitian ini, kisi-kisi disusun berdasarkan silabus pembelajaran bahasa Prancis yang disesuaikan dengan materi dan buku ajar yang digunakan di SMAN 9 Yogyakarta.

**Tabel 5. Kisi-kisi instrumen *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Prancis.**

| Standar Kompetensi   | Kompetensi Dasar  | Indikator  | Penilaian | Aspek yang Dinilai   | Jumlah Soal |
|--|---|--|-----------|--|-------------|
| Berbicara Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>la vie scolaire</i> . | Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun tentang <i>la vie scolaire</i> . | Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks tentang <i>la vie scolaire</i> dengan tepat. | Tes Lisan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Prononciation</i> (Pengucapan)</li> <li>• <i>Grammaire</i> (Tata bahasa)</li> <li>• <i>Vocabulaire</i> (Kosakata)</li> <li>• <i>Aisance/ Fluency</i> (Kelancaran)</li> <li>• <i>Compréhension</i> (pemahaman)</li> </ul> | 1           |

**Tabel 6. Kisi-kisi instrumen *post-test* keterampilan berbicara bahasa Prancis.**

| Standar Kompetensi  | Kompetensi Dasar  | Indikator  | Penilaian | Aspek yang Dinilai   | Jumlah Soal |
|---|---|--|-----------|--|-------------|
| Berbicara<br>Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>la vie scolaire</i> . | Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun tentang <i>la vie scolaire</i> . | Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks tentang <i>la vie scolaire</i> dengan tepat. | Tes Lisan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Prononciation</i> (Pengucapan)</li> <li>• <i>Grammaire</i> (Tata bahasa)</li> <li>• <i>Vocabulaire</i> (Kosakata)</li> <li>• <i>Aisance/ Fluency</i> (Kelancaran)</li> <li>• <i>Compréhension</i> (pemahaman)</li> </ul> | 1           |

## G. Uji Coba Instrumen

Sebuah instrumen dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur adalah harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2013: 211). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Istilah valid menurut Sugiyono (2013: 173) berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, terdapat dua validitas yang digunakan yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

**a. Validitas Isi (content validity)**

Validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes, khususnya alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik (Nurgiyantoro, 2012: 156). Pengertian yang sama diungkapkan oleh Sukardi (2010:123) yang menyatakan bahwa validitas isi mempunyai peran yang sangat penting untuk tes pencapaian atau *achievement test*. Validitas isi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli. Tuckman (melalui Nurgiyantoro, 2012: 155-156) mengatakan bahwa validitas isi menunjuk pada pengertian apakah alat tes itu mempunyai kesejajaran (sesuai) dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk itu, Indikator dan bahan ajar sesuai dengan kompetensi yang dibelajarkan. Prosedur yang biasa dilakukan adalah membuat butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi dan kemudian butir-butir soal ditelaah sejawat atau oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*).

Dalam penelitian ini penyusunan tes keterampilan bahasa Prancis disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan di sekolah serta dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 9 Yogyakarta, Ibu Dra. Tri Noor Hidayati serta dosen pembimbing pada program studi pendidikan bahasa Prancis, Dra. Siti Sumiyati M.Pd.



### **b. Validitas Konstruk (construct validity)**

Nurgiyantoro (2012: 156) menyatakan bahwa validitas konstruk berkaitan dengan konstruk atau konsep bidang ilmu yang akan diuji validitas tesnya. Tuckman (melalui Nurgiyantoro, 2012: 157) mengemukakan bahwa validitas konstruk menunjuk pada pengertian apakah tes yang disusun itu telah sesuai dengan konsep ilmu yang diteskan. Konstruk tidak lain adalah merupakan “temuan” atau suatu pendekatan untuk menerangkan tingkah laku (Sukardi, 2010: 123).

Dalam penelitian ini tes keterampilan berbicara mencakup indikator untuk mengukur beberapa aspek yakni *prononciation* (pengucapan), *grammaire* (tata bahasa), *vocabulaire* (kosa kata), *aisance/ fluency* (kelancaran), dan *compréhension* (pemahaman).

## **2. Uji Reliabilitas**

Setelah melakukan pengujian validitas syarat lain yang penting bagi seorang peneliti adalah melakukan uji reliabilitas. Sukardi (2010: 127-128) menyatakan bahwa reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Dapat diartikan bahwa semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka dapat dipastikan dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

data karena instrumen tersebut sudah cukup baik (Arikunto, 2013: 221). Dalam penelitian ini, sebuah tes keterampilan berbicara diuji menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0 for windows*. Menurut Nurgiyantoro (2012: 17), uji reliabilitas *Alpha Cronbach* diterapkan pada hasil pengukuran yang berjenjang, misalnya: 1-4, 1-5, 1-6. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah:

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan

k : jumlah butir soal

$\sum s_i^2$  : jumlah varian butir-butir

$s_t^2$  : varian total (untuk seluruh butir tes)

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data uji-t atau *t-test*. Data yang dianalisis melalui uji-t terwujud dalam bentuk angka. teknik ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan media wayang kertas dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan media konvensional. Rumus uji-t menurut Sugiyono (2013: 273) adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$t$  : koefisien yang dicari

$\bar{x}_1$  : nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  : nilai rata-rata kelompok kontrol

$n$  : jumlah subjek

$s$  : taksiran varian

Hasil pengolahan data dikonsultasikan dengan harga tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji keefektifan media wayang kertas dengan menggunakan rumus *gain score*. Menurut Hake (melalui Arselia, 2013: 61) tingkat perolehan gain score dikategorikan dalam tiga kategori, yaitu:  $\langle g \rangle > 0,7 =$  tinggi,  $0,7 \geq \langle g \rangle \geq 0,3 =$  Sedang,  $\langle g \rangle < 0,3 =$  rendah. Hake menentukan rumus *gain score* sebagai berikut.

$$\langle g \rangle = \frac{\bar{X}_{post.kelas\ eksperimen} - \bar{X}_{pre.kelas\ eksperimen}}{G_{max} - \bar{X}_{pre.kelas\ eksperimen}}$$

$$\langle g \rangle = \frac{\bar{X}_{post.kelas\ kontrol} - \bar{X}_{pre.kelas\ kontrol}}{G_{max} - \bar{X}_{pre.kelas\ kontrol}}$$

#### Keterangan

$\langle g \rangle$  : gain score

$\bar{X}_{post}$  : Nilai rata-rata/mean post-test

$\bar{X}_{pre}$  : nilai rata-rata/mean pre-test

$G_{max}$  : Skor maksimal (skor maksimal dari kriteria penilaian Ech lle de Harris dalam Tagliante)

### I. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian

#### 1. Uji Normalitas Sebaran

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Uji Normalitas berfungsi untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan rumus Kolmogorov Smirnov. Adapun rumus teknik pengujian Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut.

$$z = \frac{x - \mu}{s}$$

Keterangan:

$x$  : skor data variabel yang akan di uji normalitasnya

$\mu$  : nilai rata-rata

$S$  : standar deviasi

Hasil yang diperoleh diperhitungkan dengan rumus tersebut dan dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $p > 0,05$  sebaran dinyatakan normal. Namun jika  $p < 0,05$  sebaran dinyatakan tidak normal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0 for windows* untuk memudahkan dalam perhitungan.

## 2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varians yang sama atau tidak. pengujian homogenitas dapat diperoleh dengan uji F dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$ . varian dikatakan homogen apabila nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika probabilitas signifikansi lebih besar dari 5% maka variannya homogen dan jika probabilitas signifikansi kurang dari 5% maka variannya tidak homogen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0 for windows* untuk memudahkan dalam perhitungan.

## J. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Menurut sifatnya, hipotesis dapat berupa hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol merupakan keadaan yang mencerminkan tidak terbuktinya dugaan hipotesis. Hipotesis nol ( $H_0$ ) menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh X terhadap variabel Y. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang diterima apabila hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan

menyatakan ada perbedaan hubungan antara dua variabel X dan Y. Rumus Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut.

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X yang diajarkan dengan menggunakan media wayang kertas dan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media wayang kertas.
2.  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X yang diajarkan dengan menggunakan media wayang kertas dan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media wayang kertas.
3.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Penggunaan media wayang kertas sama efektifnya untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X yang diajarkan menggunakan media wayang kertas dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajarkan tanpa menggunakan media wayang kertas.
4.  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Penggunaan media wayang kertas lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X yang diajarkan menggunakan media wayang kertas dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajarkan tanpa menggunakan media wayang kertas.

## **BAB IV**

### **EFEKTIFITAS MEDIA WAYANG KERTAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 9 Yogyakarta yang diajar dengan media wayang kertas dengan siswa kelas yang diajar tanpa menggunakan media wayang kertas. Tujuan selanjutnya adalah untuk mengetahui keefektifan media wayang kertas dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas X di SMA N 9 Yogyakarta. Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan nilai *post-test* pembelajaran keterampilan berbicara.

#### **B. Hasil Uji Coba**

Hasil uji coba instrumen dilakukan di kelas X2 sebanyak 30 siswa. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 20 *for windows*. Suatu alat ukur yang reliabel adalah alat ukur yang mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi. Reliabilitas suatu tes pada umumnya diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien. Koefisien tinggi menunjukkan reliabilitas tinggi. Sebaliknya jika koefisien suatu tes rendah maka reliabilitas tes rendah. Jika suatu tes mempunyai reliabilitas sempurna berarti bahwa tes tersebut mempunyai koefisien 1 atau -1 (Sukardi, 2010: 128). Dari hasil uji coba didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,731. Dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Lebih lengkapnya tabel perhitungan reliabilitas uji coba dapat dilihat pada lampiran reliabilitas

### C. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas variansi.

#### 1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang terdapat dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini, uji normalitas sebaran menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil uji normalitas variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 7. Hasil Uji Normalitas**

| No | Kelas                      | N  | P     | Keterangan           |
|----|----------------------------|----|-------|----------------------|
| 1  | Pre-test Kelas Kontrol     | 24 | 0,200 | p > 0,05<br>(Normal) |
| 2  | Post-test Kelas Kontrol    | 24 | 0,147 |                      |
| 3  | Pre-test Kelas Eksperimen  | 25 | 0,076 |                      |
| 4  | Post-test Kelas Eksperimen | 25 | 0,090 |                      |

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan



*post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah distribusi normal.

Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

## 2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui homogenitas tidaknya variansi sampel yang diambil dari suatu populasi. Variansi dikatakan homogen apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data kelompok tersebut dikatakan homogen.

Dari hasil pengujian statistik diperoleh nilai  $F_{hitung}$  *pre-test* kedua kelas sebesar 2,978 dan dilihat pada  $F_{tabel}$  sebesar 4,047 Selain itu, nilai signifikansi *pre-test* kedua kelas sebesar 0,091. Dengan demikian data kedua kelompok tersebut dapat dikatakan homogen karena ditemukan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi data lebih besar dari 0,05. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran uji homogenitas.

## D. Hasil Penelitian

Dari hasil proses pembelajaran dengan menggunakan media wayang kertas dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis akan diuraikan data-data yang diperoleh setelah pelaksanaan penelitian yaitu melalui *pre-test*, *treatment*, *post-test* pada peserta didik kelas X-1 dan X-6 SMA N 9 Yogyakarta. Berikut ini hasil analisis data yang terkumpul:

## 1. Data Tes Awal (*Pre-test*)

### a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Dalam penelitian ini, kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapat perlakuan berupa penggunaan media wayang kertas. Sebelum diberi perlakuan kepada siswa kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa. Subjek kelas eksperimen sebanyak 32 siswa namun pada saat melakukan *pre-test* terdapat siswa yang tidak hadir dan beberapa digugurkan karena disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti *post-test*, oleh karena itu peneliti menentukan data subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 25 siswa. Berikut hasil data *pre-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8. Data *pre-test* kelas eksperimen**

| No | Data <i>pre-test</i> kelas eksperimen | Skor  |
|----|---------------------------------------|-------|
| 1  | Skor tertinggi (Skor Max)             | 19    |
| 2  | Skor terendah (Skor Min)              | 13    |
| 3  | Mean                                  | 16,56 |
| 4  | Median                                | 16    |
| 5  | Modus                                 | 15,05 |
| 6  | Standar Deviasi                       | 1,502 |

Berdasarkan tabel di atas hasil deskriptif dari hasil *pre-test* kelas eksperimen dengan skor tertinggi = 19; skor minimum = 13; mean = 16,56; median = 16; modus = 15,05; standar deviasi 1,502. Selanjutnya adalah pembuatan tabel distribusi frekuensi yang dilakukan dengan menentukan rentang kelas, banyak kelas dan panjang kelas sebagai berikut.

$$\text{Rentang kelas} = X_{\text{max}} - X_{\text{min}}$$

$$= 19 - 13 = 6$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 5,69 (\text{dibulatkan menjadi } 6)$$

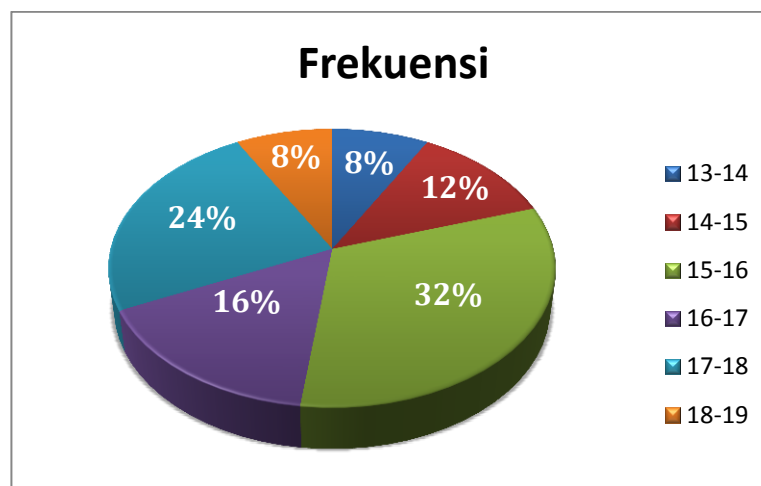
$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas} / \text{banyak kelas}$$

$$= 6 / 6 = 1$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa distribusi skor *pre-test* yang diperoleh dengan rentang kelas adalah 6 banyak kelas adalah 6, dan panjang kelas adalah 1 sehingga dapat disusun pada tabel di bawah ini.

**Tabel 9. Frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara kelas eksperimen**

| No     | Interval kelas | Frekuensi | Frekuensi relatif | Frekuensi komulatif |
|--------|----------------|-----------|-------------------|---------------------|
| 1      | 13-14          | 2         | 8%                | 8%                  |
| 2      | 14-15          | 3         | 12%               | 20%                 |
| 3      | 15-16          | 8         | 32%               | 52%                 |
| 4      | 16-17          | 4         | 16%               | 68%                 |
| 5      | 17-18          | 6         | 24%               | 92%                 |
| 6      | 18-19          | 2         | 8%                | 100%                |
| Jumlah |                | 25        |                   |                     |



**Gambar 3. Pie distribusi skor *pre-test* keterampilan berbicara kelas eksperimen**

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 2 terlihat bahwa siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis terbanyak ditunjukkan pada

interval 15-16 dengan frekuensi 8 siswa atau sebanyak 32%, sedangkan siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis paling sedikit ditunjukkan pada interval 13-14 dan 18-19 dengan frekuensi 2 siswa atau sebanyak 8%.

#### b. Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Dalam penelitian ini, kelas kontrol adalah kelas yang diajar tanpa menggunakan media wayang kertas. Pada kelas kontrol juga dilakukan tindakan *pre-test* sama seperti kelas eksperimen. Subjek kelas kontrol sebanyak 32 siswa, namun peneliti menggugurkan sebanyak 8 siswa karena disesuaikan dengan jumlah siswa yang mengikuti *post-test*. Hal ini dilakukan agar mempermudah perhitungan data. Jadi peneliti menentukan subjek kelas kontrol menjadi 24 siswa. Berikut hasil data *pre-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 10. Data *pre-test* kelas kontrol**

| No | Data <i>pre-test</i> kelas kontrol | Skor  |
|----|------------------------------------|-------|
| 1  | Skor tertinggi (Skor Max)          | 22    |
| 2  | Skor terendah (Skor Min)           | 13    |
| 3  | Mean                               | 17,25 |
| 4  | Median                             | 17,5  |
| 5  | Modus                              | 17,5  |
| 6  | Standar Deviasi                    | 2,191 |

Berdasarkan tabel di atas hasil deskriptif dari hasil *pre-test* kelas kontrol dengan skor tertinggi = 22; skor minimum = 13; mean = 17,25; median = 17,5; modus = 17,5; dan standar deviasi 2,191. Selanjutnya adalah pembuatan tabel distribusi frekuensi yang dilakukan dengan menentukan rentang kelas, banyak kelas dan panjang kelas sebagai berikut.

$$\text{Rentang kelas} = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 22 - 13 = 9$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 5,68 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

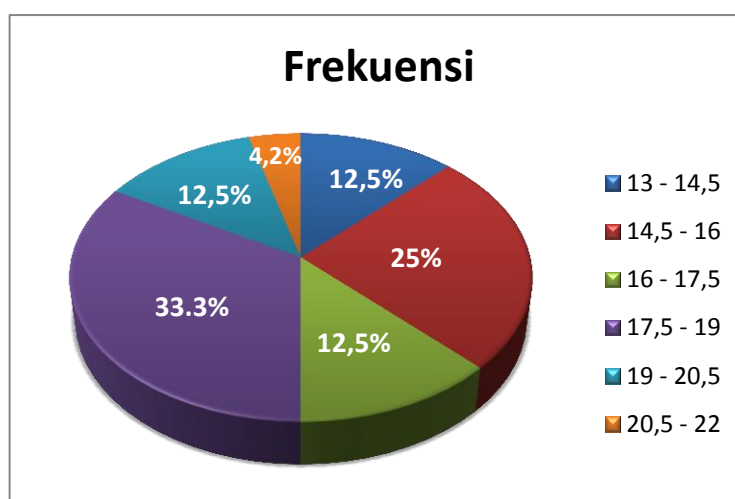
$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas} / \text{banyak kelas}$$

$$= 9/6 = 1,5$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa distribusi skor *pre-test* yang diperoleh dengan rentang kelas adalah 9 banyak kelas adalah 6, dan panjang kelas adalah 1,5 sehingga dapat disusun pada tabel di bawah ini.

**Tabel 11. Frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara kelas kontrol**

| No     | Interval kelas | Frekuensi | Frekuensi relatif | Frekuensi komulatif |
|--------|----------------|-----------|-------------------|---------------------|
| 1      | 13 - 14,5      | 3         | 12,5%             | 12,5%               |
| 2      | 14,5 - 16      | 6         | 25%               | 37,5%               |
| 3      | 16 - 17,5      | 3         | 12,5%             | 50%                 |
| 4      | 17,5 - 19      | 8         | 33,3%             | 83,3%               |
| 5      | 19 - 20,5      | 3         | 12,5%             | 95,8%               |
| 6      | 20,5 - 22      | 1         | 4,2%              | 100%                |
| Jumlah |                | 24        |                   |                     |



**Gambar 4. Pie distribusi skor *pre-test* keterampilan berbicara kelas kontrol**

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 3 terlihat bahwa siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis terbanyak ditunjukkan pada interval 17,5-9 dengan frekuensi 8 siswa atau sebanyak 33,3%, sedangkan siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis paling sedikit ditunjukkan pada interval 20,5-22 dengan frekuensi 1 siswa atau sebanyak 4,2%.

## 2. Data Tes Akhir (*Post-test*)

### a. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Dalam penelitian ini, *post-test* dilakukan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas eksperimen yaitu kelas X-1 setelah mendapatkan perlakuan berupa penerapan media wayang kertas. Subjek kelas eksperimen sebanyak 32 siswa namun pada saat melakukan *post-test* terdapat siswa yang tidak hadir dikarenakan mengikuti kegiatan persiapan hadroh dan sebagian mengikuti acara pertukaran pelajar ke Belanda yaitu sebanyak 7 siswa, jadi sisa subjek pada *post-test* kelas eksperimen sebanyak 25 siswa. Berikut hasil data *post-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 12. Data *post-test* kelas eksperimen**

| No | Data <i>post-test</i> kelas eksperimen | Skor  |
|----|--|-------|
| 1  | Skor tertinggi (Skor Max)              | 22    |
| 2  | Skor terendah (Skor Min)               | 16    |
| 3  | Mean                                   | 19,12 |
| 4  | Median                                 | 19    |
| 5  | Modus                                  | 18,62 |
| 6  | Standar Deviasi                        | 1,235 |

Berdasarkan tabel di atas hasil deskriptif dari hasil *post-test* kelas eksperimen dengan skor tertinggi = 22; skor minimum = 16; mean = 19,2; median = 19; modus = 18,62; dan standar deviasi 1,235. Selanjutnya adalah pembuatan tabel distribusi frekuensi yang dilakukan dengan menentukan rentang kelas, banyak kelas dan panjang kelas sebagai berikut.

$$\text{Rentang kelas} = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 22 - 16 = 6$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 5,69 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas} / \text{banyak kelas}$$

$$= 6 / 6 = 1$$

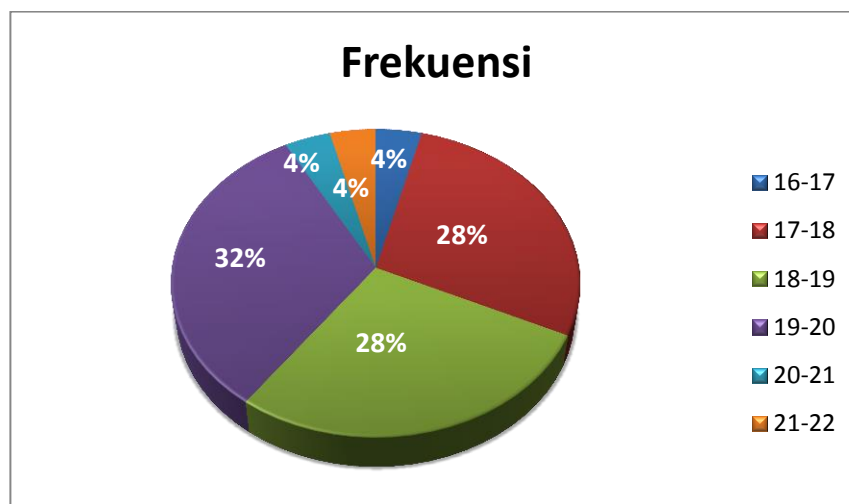
Hasil perhitungan menunjukkan bahwa distribusi skor *post-test* yang diperoleh dengan rentang kelas adalah 6 banyak kelas adalah 6, dan panjang kelas adalah 1 sehingga dapat disusun pada tabel di bawah ini.

**Tabel 13. Frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara kelas eksperimen**

| No     | Interval kelas | Frekuensi | Frekuensi relatif | Frekuensi komulatif |
|--------|----------------|-----------|-------------------|---------------------|
| 1      | 16-17          | 1         | 4%                | 4%                  |
| 2      | 17-18          | 7         | 28%               | 32%                 |
| 3      | 18-19          | 7         | 28%               | 60%                 |
| 4      | 19-20          | 8         | 32%               | 92%                 |
| 5      | 20-21          | 1         | 4%                | 96%                 |
| 6      | 21-22          | 1         | 4%                | 100%                |
| Jumlah |                | 25        |                   |                     |

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 4 di bawah ini terlihat bahwa siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis terbanyak ditunjukkan pada interval 19-20 dengan frekuensi 8 siswa atau sebanyak 32%, sedangkan siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis

paling sedikit ditunjukkan pada interval 16-17, 20-21, 21-22 dengan frekuensi 1 siswa atau sebanyak 4%.



**Gambar 5. Pie distribusi skor *post-test* keterampilan berbicara kelas eksperimen**

#### **b. Data *Post-test* Kelas Kontrol**

Dalam penelitian ini, kelas kontrol merupakan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan berupa penerapan media wayang kertas. Sama seperti kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan tindakan *post-test*. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas kontrol yaitu kelas X-6. Subjek kelas eksperimen sebanyak 32 siswa namun pada saat melakukan *post-test* terdapat siswa yang tidak hadir dikarenakan mengikuti kegiatan persiapan hadroh dan sebagian mengikuti acara pertukaran pelajar ke Belanda yaitu sebanyak 8 siswa, jadi sisa subjek pada *post-test* kelas eksperimen sebanyak 24 siswa. Berikut hasil data *post-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



**Tabel 14. Data *post-test* kelas kontrol**

| No | Data <i>post-test</i> kelas kontrol | Skor  |
|----|-------------------------------------|-------|
| 1  | Skor tertinggi (Skor Max)           | 23    |
| 2  | Skor terendah (Skor Min)            | 16    |
| 3  | Mean                                | 19    |
| 4  | Median                              | 19    |
| 5  | Modus                               | 16,08 |
| 6  | Standar Deviasi                     | 1,956 |

Berdasarkan tabel di atas hasil deskriptif dari hasil *post-test* kelas eksperimen dengan skor tertinggi = 23; skor minimum = 16; mean = 19; median = 19; modus = 16,08; dan standar deviasi 1,956. Selanjutnya adalah pembuatan tabel distribusi frekuensi yang dilakukan dengan menentukan rentang kelas, banyak kelas dan panjang kelas sebagai berikut.

$$\text{Rentang kelas} = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 23 - 16 = 7$$

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 5,68 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

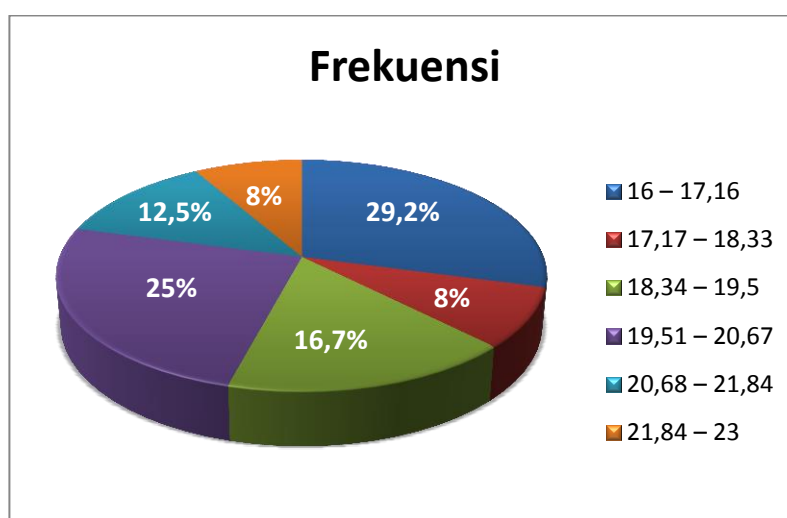
$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang kelas} / \text{banyak kelas}$$

$$= 7/6 = 1,16$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa distribusi skor *post-test* yang diperoleh dengan rentang kelas adalah 7 banyak kelas adalah 6, dan panjang kelas adalah 1,16 sehingga dapat disusun pada tabel di bawah ini.

**Tabel 15. Frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara kelas kontrol**

| No     | Interval kelas | Frekuensi | Frekuensi relatif | Frekuensi komulatif |
|--------|----------------|-----------|-------------------|---------------------|
| 1      | 16 – 17,16     | 7         | 29,2 %            | 29,2 %              |
| 2      | 17,17 – 18,33  | 2         | 8,3 %             | 37,5 %              |
| 3      | 18,34 – 19,5   | 4         | 16,7 %            | 54,2 %              |
| 4      | 19,51 – 20,67  | 6         | 25 %              | 79,2 %              |
| 5      | 20,68 – 21,84  | 3         | 12,5 %            | 91,7%               |
| 6      | 21,84 – 23     | 2         | 8,3 %             | 100%                |
| Jumlah |                | 24        |                   |                     |

**Gambar 6. Pie distribusi skor *post-test* keterampilan berbicara kelas kontrol**

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 5 di atas ini terlihat bahwa siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis terbanyak ditunjukkan pada interval 16-17,16 dengan frekuensi 7 siswa atau sebanyak 29%, sedangkan siswa yang mempunyai skor keterampilan berbicara bahasa Prancis paling sedikit ditunjukkan pada interval 17,17–18,33 dan 21,84 – 23 dengan frekuensi 2 siswa atau sebanyak 8,3%.

### c. Hasil Uji-t *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara pada tahap akhir. Hasil perhitungan uji-t *post-test* kelas

eksperimen dan kelas kontrol menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. Ringkasan hasil perhitungan uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tercantum pada tabel di bawah ini.

**Tabel 16. Uji-t *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| <b>Eksperimen-Kontrol</b> | <b>Df</b> | <b><math>t_{\text{tabel}}</math></b> | <b><math>t_{\text{hitung}}</math></b> | <b>P</b> | <b>Keterangan</b>                                      |
|---------------------------|-----------|--------------------------------------|---------------------------------------|----------|--|
| <i>Post-test</i>          | 47        | 2,011                                | 2,314                                 | 0,025    | $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$<br>(signifikan) |

Dari hasil uji-t dapat diketahui nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,314 dengan df 47 yang dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 5%. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,011, maka dari hasil tersebut diperoleh simpulan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, nilai *p-value* statistik uji-t sebesar 0,025 ( $< 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas yang diberi perlakuan dengan penerapan media wayang kertas lebih baik dibandingkan dengan kelas yang diberi perlakuan tanpa menggunakan media wayang kertas.

### 3. Hasil Perhitungan *Gain Score*

Untuk mengetahui apakah media wayang kertas lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajar tanpa menggunakan media wayang kertas dapat diketahui dengan melihat nilai *gain score*. Berikut ini adalah data hasil perhitungan *gain score* kelas eksperimen dan kelas kontrol

**Tabel 17. Hasil Perhitungan *Gain Score***

| No | Kelas                      | Mean  | Gain Score |
|----|----------------------------|-------|------------|
| 1  | Pre-test kelas kontrol     | 17,25 | 0,225      |
| 2  | Post-test kelas kontrol    | 19    |            |
| 3  | Pre-test kelas eksperimen  | 16,56 | 0,303      |
| 4  | Post-test kelas eksperimen | 19,12 |            |

Dari hasil perhitungan *gain score* kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 0,225 dan kelas eksperimen sebesar 0,303. Hal tersebut berarti bahwa *gain score* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Tingkat perolehan *gain score* dikategorikan dalam tiga kategori yaitu :  $0,7 \leq (<g>)$  berarti nilai tersebut masuk dalam kategori tinggi;  $0,3 \leq (<g>) < 0,7$  berarti nilai tersebut masuk dalam kategori sedang; dan  $(<g>) < 0,3$  berarti nilai tersebut masuk dalam kategori rendah.

Nilai *gain score* kelas eksperimen sebesar 0,303 yang diartikan masuk pada kategori sedang. sedangkan nilai *gain score* kelas kontrol sebesar 0,225 yang diartikan masuk pada kategori rendah. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media wayang kertas lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajar tanpa menggunakan media wayang kertas.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

##### **a. Pengujian Hipotesis I**

Pada pengujian hipotesis I, Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X yang diajarkan dengan menggunakan media wayang kertas dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media wayang kertas. Sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi

tidak terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X yang diajarkan dengan menggunakan media wayang kertas dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media wayang kertas. Hasil pengolahan data uji-t kelompok dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila harga  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar daripada tabel pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 18. Uji-t *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| <b>Eksperimen-Kontrol</b> | <b>Df</b> | <b><math>t_{\text{tabel}}</math></b> | <b><math>t_{\text{hitung}}</math></b> | <b>P</b> | <b>Keterangan</b>                                      |
|---------------------------|-----------|--------------------------------------|---------------------------------------|----------|--|
| <i>Post-test</i>          | 47        | 2,011                                | 2,314                                 | 0,025    | $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$<br>(signifikan) |

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,314. Setelah dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dan df 47 sebesar 2,011 ternyata  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $2,314 > 2,011$ ) sehingga  $H_0$  yang bunyi tidak ada perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X yang diajarkan dengan menggunakan media wayang kertas dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media wayang kertas berhasil ditolak. Dengan demikian  $H_a$  yang berbunyi terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X yang diajarkan dengan menggunakan media wayang kertas dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media wayang kertas dapat diterima.

#### **b. Pengujian Hipotesis II**

Pada pengujian hipotesis II, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi penggunaan media wayang kertas lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X yang

diajarkan dengan menggunakan media wayang kertas dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajarkan tanpa menggunakan media wayang kertas. Sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi penggunaan media wayang kertas sama efektifnya untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X yang diajarkan dengan menggunakan media wayang kertas dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajarkan tanpa menggunakan media wayang kertas. Untuk menjawab hipotesis tersebut dapat diketahui dengan melihat nilai *gain scores*.

**Tabel 19. Hasil Perhitungan Skor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Kelas                             | Mean  | Peningkatan Skor | Rerata <i>Gain Scores</i> | Kategori |
|-----------------------------------|-------|------------------|---------------------------|----------|
| <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen  | 16,56 | 2,56             | 0,303                     | Sedang   |
| <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen | 19,12 |                  |                           |          |
| <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol     | 17,25 | 1,75             | 0,225                     | Rendah   |
| <i>Post-test</i> Kelas Kontrol    | 19    |                  |                           |          |

Dari hasil perhitungan diperoleh peningkatan skor kelas eksperimen sebesar 2,56 dan peningkatan skor kelas kontrol sebesar 1,75. Hal tersebut berarti bahwa hasil peningkatan skor kelas eksperimen lebih besar dibandingkan hasil peningkatan skor kelas kontrol. Dilihat dari perbedaan mean *post-test*, kelas eksperimen lebih besar dibandingkan mean kelas kontrol yaitu  $19 > 19,12$ . Selain itu perbedaan rerata *gain score* antara kelas eksperimen sebesar 0,303 dan kelas kontrol sebesar 0,225. Tingkat perolehan *gain score* dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu:  $0,7 \leq (<g>)$  berarti tinggi,  $0,3 \leq (<g>) < 0,7$  berarti sedang, dan  $(<g>) < 0,3$  berarti rendah. Jadi nilai rerata

*gain score* kelas eksperimen sebesar 0,303 dikategorikan sedang, sedangkan nilai rerata *gain score* kelas kontrol sebesar 0,225 dikategorikan rendah.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media wayang kertas lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 9 Yogyakarta. Jadi  $H_0$  yang berbunyi penggunaan media wayang kertas sama efektifnya untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajar tanpa menggunakan media wayang kertas ditolak. Dengan demikian  $H_a$  yang berbunyi penggunaan media wayang kertas lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajar tanpa menggunakan media wayang kertas diterima.

## E. Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penentuan kelas ditentukan dengan teknik *random sampling*. Dari teknik *random sampling* yang telah dilakukan, menghasilkan kelas X-1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 32 siswa dan X-6 sebagai kelas kontrol sebanyak 32 siswa. Permasalahan dalam penelitian ini berawal dari hipotesis:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X antara kelas yang diajarkan dengan menggunakan media wayang kertas dengan kelas yang diajarkan tanpa menggunakan media wayang kertas.

Dari data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pada prestasi keterampilan berbicara bahasa Prancis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dilihat dari uji hipotesis I yang menunjukkan

bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Perbedaan tersebut dilihat dari uji-t *post-test* antar kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,314. Setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan df 47 sebesar 2,011 ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,314 > 2,011$ . Selain itu, diketahui terdapat perbedaan rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan peningkatan skor *post-test* kelas kontrol yaitu skor *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 19,12 sedangkan rata skor *post-test* adalah sebesar 19. Selanjutnya, peningkatan skor kelas eksperimen lebih besar dibandingkan peningkatan skor kelas kontrol yaitu  $2,56 > 1,75$ . Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa pemberian perlakuan (*treatment*) yang berbeda pada kedua kelompok kelas menyebabkan adanya perbedaan hasil akhir (*post-test*) pada kedua kelas tersebut.

Meningkatnya skor siswa pada kelas eksperimen ini dipicu oleh media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan penggunaan media wayang kertas. Media ini merupakan salah satu media yang membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar bahasa Prancis. Terlihat bahwa siswa yang menggunakan media wayang kertas lebih antusias untuk mencoba melakukan pertunjukkan di depan kelas tanpa malu-malu. Dengan media ini siswa terdorong untuk ikut berpartisipasi aktif di kelas tanpa malu mengucapkan kalimat bahasa Prancis.



Selanjutnya, selain media wayang kertas dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri siswa, juga dapat memperbaiki kerja sama antar kelompok. Hal ini sangat menguntungkan terutama permasalahan klasik siswa adalah malu-malu ataupun ragu-ragu dalam berbicara asing yang dimungkinkan kurangnya kosakata, kesalahan *grammaire* dan *prononciation* bahasa Prancis yang dianggap sulit. Kepercayaan diri siswa merupakan modal penting untuk mencoba dan terus berlatih agar mereka dapat belajar bahasa Prancis tanpa beban dan belajar dengan menggunakan media yang unik dan menyenangkan akan membangkitkan semangat siswa. Kerjasama kelompok dalam pembelajaran juga salah satu motivasi bagi siswa sehingga berdampak pada keberhasilan prestasi belajar siswa.

**2. Penggunaan media wayang kertas lebih efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X yang diajarkan menggunakan media wayang kertas dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajarkan tanpa menggunakan media wayang kertas.**

Pembelajaran apapun yang dilakukan tanpa menggunakan media ataupun media konvensional yang berkelanjutan akan membuat siswa menjadi bosan dan kurang tertarik untuk mempelajari pelajaran tersebut. Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Prancis yang dikenal susah, apabila guru tidak memiliki inisiatif membuat pembelajaran Prancis menjadi menyenangkan dan membuat stigma siswa akan pembelajaran bahasa Prancis yang susah itu memudar, pembelajaran tersebut akan lebih susah dipelajari. Salah satu solusi membuat pembelajaran bahasa Prancis menjadi menyenangkan adalah dengan digunakanlah sebuah media yang dapat menarik minat siswa dalam mempelajari pelajaran bahasa Prancis.

Pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis, media wayang kertas merupakan media yang dimaksudkan untuk melatih kepercayaan diri siswa untuk berbicara di depan kelas tanpa rasa takut salah, ragu-ragu maupun malu-malu. Selain itu media wayang kertas diharapkan mampu memberikan situasi yang menyenangkan tanpa rasa stres dan serius dalam lingkungan belajar. Media ini memberikan motivasi kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran berbicara bahasa Prancis.

Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Prancis kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa prestasi kedua kelas tersebut sebanding atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Setelah dilakukan *post-test* terdapat peningkatan skor yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil perhitungan diperoleh peningkatan skor kelas eksperimen sebesar 2,56 dan peningkatan skor kelas kontrol sebesar 1,75. Hal tersebut berarti bahwa hasil peningkatan skor kelas eksperimen lebih besar dibandingkan hasil peningkatan skor kelas kontrol. Berdasarkan perbedaan *mean post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol mean kelas eksperimen lebih besar dibandingkan mean kelas kontrol yaitu  $19,12 > 19$ .

Selain itu, perbedaan rerata *gain score* antara kelas eksperimen sebesar 0,303 dan kelas kontrol sebesar 0,225. Rerata *gain score* kelas eksperimen sebesar 0,303 dikategorikan sedang, sedangkan rerata *gain score* kelas kontrol sebesar 0,225 dikategorikan rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media wayang kertas lebih efektif untuk pembelajaran

keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X yang diajarkan menggunakan media wayang kertas dibandingkan dengan siswa kelas X yang diajarkan tanpa menggunakan media wayang kertas.

### **3. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti sehingga penelitian kurang optimal. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah peneliti pemula.
2. Waktu penelitian yang terbatas. Hal tersebut dikarenakan penelitian dilakukan di pada saat setelah ujian nasional dan menjelang ujian kenaikan kelas sehingga waktu yang diberikan sekolah sangatlah terbatas. Hal ini yang memungkinkan pencapaian hasil kurang optimal.
3. Produk wayang kertas tidak dapat dilampirkan pada dokumen skripsi.
4. Pengambilan data dalam penelitian ini berupa tes lisan dan penilaian yang menggunakan indra pendengaran dari penilai. Hal tersebut dapat memungkinkan terjadinya bias penelitian.
5. Penelitian ini menggunakan satu sekolah sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga memungkinkan terjadi interaksi antar siswa yang menyebabkan bias penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan pada penelitian ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Prancis antara siswa kelas X yang diajar dengan menggunakan media wayang kertas dan siswa yang diajar tanpa menggunakan media wayang kertas di SMA Negeri 9 Yogyakarta. Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,314. Setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df = 47$  sebesar 2,011 ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $2,314 > 2,011$ . Selain itu, diketahui perubahan rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen sebesar 19,12 lebih tinggi dengan rata-rata skor *post-test* kelas kontrol sebesar 19. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pemberian perlakuan (*treatment*) yang berbeda pada kedua kelas menyebabkan adanya perubahan hasil akhir (hasil *post-test*) pada kedua kelas tersebut. Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis yang diajar dengan menggunakan media wayang kertas ternyata lebih baik dibandingkan siswa yang diajar tanpa menggunakan media wayang kertas.
2. Media Wayang kertas efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X SMA N 9 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat

dari hasil perhitungan diperoleh peningkatan skor kelas eksperimen sebesar 2,56 dan peningkatan skor kelas kontrol sebesar 1,75. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa hasil peningkatan skor kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dari peningkatan skor kelas kontrol. Selain itu, perbedaan rerata *gain score* antara kelas eksperimen sebesar 0,303 yang berarti dikategorikan sedang, sedangkan rerata *gain score* kelas kontrol sebesar 0,225 yang berarti dikategorikan rendah.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung hasil pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran bahasa Prancis. Media wayang kertas pada penelitian ini efektif untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas X dibandingkan dengan kelas X yang diajar tanpa menggunakan media wayang kertas. Untuk itu, media wayang kertas dapat digunakan oleh pengajar sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis.

Sebagai pendidik, guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang tidak hanya sekedar menarik perhatian dan minat belajar siswa, namun guru diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran tersebut. Media pembelajaran tersebut diharapkan cocok untuk menyampaikan materi pelajaran serta selaras dengan kemampuan siswa. Penelitian ini, dapat digunakan sebagai acuan untuk bahan referensi atau bahan pertimbangan para guru bahasa Prancis.

Media wayang kertas merupakan salah satu contoh media pembelajaran yang sangat mudah dibuat serta digunakan oleh berbagai kalangan. Guru dapat menggunakan media wayang kertas pada pembelajaran keterampilan bahasa Prancis di kelas guna menarik minat siswa belajar. Dengan media wayang kertas ini diharapkan siswa tidak takut dan ragu-ragu berbicara di depan kelas. Media wayang kertas merupakan sarana melatih kepercayaan diri siswa untuk ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran khususnya pada keterampilan berbicara.

Selain itu, media pembelajaran tersebut juga dapat meningkatkan kerjasama kelompok untuk berlatih berbicara dan mengemukakan pernyataan secara lisan dalam situasi yang menyenangkan pada lingkungan belajar siswa. Dengan lingkungan belajar yang menyenangkan, siswa tidak akan merasa takut ataupun merasa bosan sehingga pembelajaran diharapkan efektif dan dapat memperbaiki kemampuan keterampilan berbicara siswa sehingga berdampak pada meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **C. SARAN**

Adapun saran-saran yang diajukan peneliti sebagai berikut.

#### **1. Bagi guru/ pengajar**

- a. Perlu adanya penggunaan media yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas agar pembelajaran bahasa Prancis menjadi pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Guru ataupun pengajar dapat menggunakan media wayang kertas sebagai alternatif pilihan media belajar bahasa Prancis karena terbukti efektif

dalam meningkatkan pembelajaran siswa, khususnya pada keterampilan berbicara bahasa Prancis.

## **2. Bagi siswa**

- a. Untuk dapat terampil berbicara bahasa Prancis, siswa harus sering berlatih berbicara bahasa Prancis. Semakin sering melakukan proses latihan berbicara, keterampilan berbicara siswa akan semakin terasah dengan baik,

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arselia, Devi Ayu. 2013. Efektivitas Media Permainan Dress Up dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Klaten. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, FBS UNY.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat. (Terjemahan)
- CIEP. 2005. *Réussir le Delf Niveau A1 du Cadre Européen Commun de Référence*. Paris : Didier.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Evianti, Evi. 2010. Utilisation la Perspective actionnelle dans l'enseignement de l'expression orale. Kumpulan Makalah: *Actes de Séminaire International 2010 le CECRL et la Perspetive actionelle dans l'enseignement du FLE en Indonésie*. Hal 27-35.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandarwassid dan Sunandar, D. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nilson, Linda B. 2010. *Teaching at Its Best A Research-Based Resource or Collage Instructors*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Edisi Pertama). Yogyakarta BPFE



- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Pembelajaran Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Nusa Karya.
- Sanaky, Hujair A.H. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Siahaan, Sudirman. 2007. Media Pembelajaran: Pemahaman dan Pemanfaatannya dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*. no.20/xi/teknodika/april/2007 Pusat teknologi informasi dan komunikasi pendidikan DEPDIKNAS hal.73-98
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tagliante, Christine. 1991. *L'évaluation*. Paris : CLE International
- \_\_\_\_\_. 1994. *Techniques de Classe : La Classe de Langue*. Paris: CLE International.
- Tarigan, Henry Guntur. 2010. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wuryani, Meilan Tri, dkk. *Penggunaan Media Wayang Kartun untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng*.
- Robert, Jean Pierre. 2011. Qu'est-ce que le FLE. diakses melalui <http://jeanpierreroberbert.fr/?p=1901> pada tanggal 1 Juni 2016.

# LAMPIRAN

## 1



### **Instrumen Penelitian**

1. Soal Uji Coba
2. Soal *Pre-test*
3. Soal *Post-test*

### Soal Uji Coba

#### Parlez en petits groupes!

1. Regardez l'emploi du temps de votre ami.
2. Et puis dialoguez avec votre ami.

| L'EMPLOI DU TEMPS |                   |   |  |   |   |
|-------------------|-------------------|---|--|---|---|
| Nom :.....        |                   |   |  |   |   |
| Les jours         | L'heure           | Les cours                                 |  |  |  |
| Lundi             | 7h<br>8h<br>....  | les mathématiques<br>La biologie<br>..... | ✓  |   | ✓   |
| Mardi             | ....<br>8h        | ....<br>Le sport                          |  |   | ✓   |
| Mercredi          | ....<br>9h        | ....<br>L'histoire                        |  | ✓   |   |
| Jeudi             | 9h<br>10h<br>.... | Le français<br>La sociologie<br>.....     | ✓  | ✓   |   |
| Vendredi          | 11h               | L' anglais                                |  | ✓   |   |
| Samedi            | .....             | .....                                     |  |   |   |


Utilisez des mots interrogatifs :

- a. “ À quelle heure .....?”
- b. “ Quel jour vous .....?”
- c. “ Est-ce que tu .....?”
- d. “ Qu'est-ce que tu .....?”

### Soal *Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

#### Parlez en petits groupes!

1. Regardez l'emploi du temps de votre ami.
2. Et puis dialoguez avec votre ami.

| L'EMPLOI DU TEMPS |                   |   |  |   |   |
|-------------------|-------------------|---|--|---|---|
| Nom :.....        |                   |   |  |   |   |
| Les jours         | L'heure           | Les cours                                 |  |  |  |
| Lundi             | 7h<br>8h<br>....  | les mathématiques<br>La biologie<br>..... | ✓  |   | ✓   |
| Mardi             | ....<br>8h        | .....<br>Le sport                         |  |   | ✓   |
| Mercredi          | ....<br>9h        | .....<br>L'histoire                       |  | ✓   |   |
| Jeudi             | 9h<br>10h<br>.... | Le français<br>La sociologie<br>.....     | ✓  | ✓   |   |
| Vendredi          | 11h               | L' anglais                                |  | ✓   |   |
| Samedi            | .....             | .....                                     |  |   |   |




Utilisez des mots interrogatifs :

- a. “ À quelle heure .....?”
- b. “ Quel jour vous .....?”
- c. “ Est-ce que tu .....?”
- d. “ Qu'est-ce que tu .....?”

### Soal *Post-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

#### Parlez en petits groupes!

1. Regardez les jours de la semaine et l'emploi du temps de votre ami.
2. Et puis dialoguez avec votre ami.

| L'EMPLOI DU TEMPS |                   |   |  |   |   |
|-------------------|-------------------|---|--|---|---|
| Nom :.....        |                   |   |  |   |   |
| Les jours         | L'heure           | Les cours                                 |  |  |  |
| Lundi             | 7h<br>8h<br>....  | les mathématiques<br>La biologie<br>..... | ✓  |   | ✓   |
| Mardi             | ....<br>8h        | .....<br>Le sport                         |  |   | ✓   |
| Mercredi          | ....<br>9h        | .....<br>L'histoire                       |  | ✓   |   |
| Jeudi             | 9h<br>10h<br>.... | Le français<br>Le dessin                  | ✓  | ✓   |   |
| Vendredi          | 11h               | L' anglais                                |  | ✓   |   |
| Samedi            | .....             | .....                                     |  |   |   |

Utilisez des mots interrogatifs :

- a. “ À quelle heure .....?”
- b. “ Quel Jour que vous .....?”
- c. “ Est-ce que tu .....?”
- d. “ Qu'est-ce que tu .....?”
- e. “ Pourquoi vous .... ?”

# LAMPIRAN

## 2


### **Hasil Penelitian**

1. Nilai Uji Coba
2. Nilai *Pre-test*
3. Nilai *Post-test*

### Nilai Uji Coba Instrumen

| No. Absen Siswa | Skor Pengucapan | Skor Tata Bahasa | Skor Kosa-kata | Skor Kelancaran | Skor Pemahaman | Jumlah     |
|-----------------|-----------------|------------------|----------------|-----------------|----------------|------------|
| 1               | 3               | 3                | 3              | 3               | 3              | 15         |
| 2               | 3               | 3                | 4              | 3               | 3              | 16         |
| 3               | 4               | 3                | 4              | 3               | 4              | 18         |
| 4               | 4               | 4                | 4              | 3               | 4              | 19         |
| 5               | 3               | 4                | 4              | 3               | 4              | 18         |
| 6               | 3               | 3                | 3              | 3               | 3              | 15         |
| 7               | 3               | 4                | 4              | 4               | 3              | 18         |
| 8               | 4               | 4                | 4              | 4               | 5              | 21         |
| 9               | 3               | 3                | 4              | 3               | 4              | 17         |
| 10              | 3               | 3                | 3              | 3               | 3              | 15         |
| 11              | 3               | 4                | 4              | 4               | 3              | 18         |
| 12              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20         |
| 13              | 4               | 3                | 4              | 4               | 4              | 19         |
| 14              | 3               | 3                | 4              | 4               | 4              | 18         |
| 15              | 4               | 4                | 4              | 3               | 3              | 18         |
| 16              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20         |
| 17              | -               | -                | -              | -               | -              | -          |
| 18              | 4               | 4                | 4              | 5               | 5              | 22         |
| 19              | 3               | 3                | 4              | 3               | 4              | 17         |
| 20              | 3               | 4                | 4              | 4               | 4              | 19         |
| 21              | 3               | 4                | 3              | 4               | 3              | 17         |
| 22              | 3               | 3                | 4              | 4               | 3              | 17         |
| 23              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20         |
| 24              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20         |
| 25              | 4               | 4                | 4              | 3               | 3              | 18         |
| 26              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20         |
| 27              | 4               | 3                | 4              | 3               | 4              | 18         |
| 28              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20         |
| 29              | 4               | 3                | 4              | 4               | 4              | 19         |
| 30              | -               | -                | -              | -               | -              | -          |
| 31              | 3               | 4                | 3              | 4               | 3              | 17         |
| 32              | 4               | 4                | 4              | 4               | 5              | 21         |
| <b>Jumlah</b>   |                 |                  |                |                 |                | <b>550</b> |

#### Keterangan :

1.  = Siswa yang tidak hadir
2. Keterangan penilaian uji coba instrumen berdasarkan pedoman penilaian

keterampilan berbicara Echelle de Harris :

| <b>Aspek Penilaian</b>                 | <b>Keterangan Penilaian</b>  |
|--|--|
| Pengucapan<br>( <i>Pronontiation</i> ) | 3 = Kesulitan dalam pengucapan yang memerlukan perhatian dan terkadang menyebabkan kesalahpahaman.<br>4 = Pengucapan dapat dipahami, meskipun ada lafal tertentu.  |
| Tata Bahasa<br>( <i>Grammaire</i> )    | 3 = Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna.<br>4 = Ada beberapa kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak mengaburkan makna.  |
| Kosakata<br>( <i>Vocabulaire</i> )     | 3 = Sering menggunakan kosakata yang salah. Percakapan sedikit terbatas karena kosakata tidak memadai.<br>4 = Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna.  |
| Kelancaran<br>( <i>Aisance</i> )       | 3 = Kelancaran pembicaraan cukup dipengaruhi oleh masalah kebahasaan.<br>4 = Pembicaraan lancar, namun ada sedikit masalah linguistik.<br>5 = Berbicara lancar seperti penutur asli  |
| Pemahaman<br>( <i>Comprehension</i> )  | 3 = Memahami percakapan normal dengan lamban, namun masih perlu pengulangan<br>4 = Memahami hampir seluruh percakapan dengan kelancaran normal, meskipun terkadang perlu pengulangan.<br>5 = Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali |



**Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol**

| No. Absen Siswa | Skor Pengucapan | Skor Tata Bahasa | Skor Kosa-kata | Skor Kelancaran | Skor Pemahaman | Jumlah |
|-----------------|-----------------|------------------|----------------|-----------------|----------------|--------|
| 1               | 4               | 3                | 4              | 4               | 4              | 19     |
| 2               | 3               | 3                | 4              | 2               | 3              | 15     |
| 3               | 3               | 2                | 3              | 3               | 3              | 14     |
| 4               | 4               | 3                | 4              | 3               | 4              | 18     |
| 5               | 3               | 3                | 4              | 3               | 4              | 17     |
| 6               | 3               | 4                | 3              | 3               | 3              | 16     |
| 7               | 3               | 3                | 4              | 4               | 3              | 17     |
| 8               | 3               | 2                | 3              | 2               | 3              | 13     |
| 9               | 3               | 3                | 4              | 3               | 4              | 17     |
| 10              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 11              | 3               | 4                | 4              | 4               | 3              | 18     |
| 12              | 4               | 3                | 4              | 4               | 4              | 19     |
| 13              | 4               | 3                | 4              | 3               | 4              | 18     |
| 14              | 3               | 2                | 3              | 3               | 3              | 14     |
| 15              | 4               | 4                | 4              | 3               | 3              | 18     |
| 16              | 3               | 3                | 4              | 3               | 3              | 16     |
| 17              | 3               | 4                | 3              | 3               | 3              | 16     |
| 18              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 19              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 20              | 4               | 4                | 4              | 5               | 5              | 22     |
| 21              | 3               | 4                | 3              | 4               | 3              | 17     |
| 22              | 2               | 3                | 3              | 3               | 3              | 14     |
| 23              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 24              | 3               | 3                | 4              | 4               | 4              | 18     |
| 25              | 4               | 4                | 4              | 3               | 3              | 18     |
| 26              | 4               | 3                | 4              | 3               | 4              | 18     |
| 27              | 3               | 4                | 3              | 3               | 3              | 16     |
| 28              | 4               | 4                | 4              | 3               | 4              | 19     |
| 29              | 3               | 3                | 4              | 3               | 4              | 17     |
| 30              | 3               | 3                | 3              | 3               | 3              | 15     |
| 31              | 3               | 4                | 3              | 4               | 3              | 17     |
| 32              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |

**Keterangan :**

1.  = Siswa yang digugurkan dalam perhitungan
2. Keterangan penilaian *pre-test* pada kelas kontrol berdasarkan pedoman

penilaian keterampilan berbicara Echelle de Harris :

| Aspek Penilaian                        | Keterangan Penilaian   |
|--|--|
| Pengucapan<br>( <i>Pronontiation</i> ) | 2 = Pengucapan sangat sulit dipahami dan kita harus sering meminta untuk mengulangi.<br>3 = Kesulitan dalam pengucapan yang memerlukan perhatian dan terkadang menyebabkan kesalahpahaman.<br>4 = Pengucapan dapat dipahami, meskipun ada lafal tertentu.    |
| Tata Bahasa<br>( <i>Grammaire</i> )    | 2 = Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dimengerti.<br>3 = Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna.<br>4 = Ada beberapa kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak mengaburkan makna.         |
| Kosakata<br>( <i>Vocabulaire</i> )     | 3 = Sering menggunakan kosakata yang salah. Percakapan sedikit terbatas karena kosakata tidak memadai.<br>4 = Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna.  |
| Kelancaran<br>( <i>Aisance</i> )       | 2 = Berbicara dengan ragu, sering diam karena kekurangan Kebahasaan.<br>3 = Kelancaran pembicaraan cukup dipengaruhi oleh masalah kebahasaan.<br>4 = Pembicaraan lancar, namun ada sedikit masalah linguistik.<br>5 = Berbicara lancar seperti penutur asli. |
| Pemahaman<br>( <i>Comprehension</i> )  | 3 = Memahami percakapan normal dengan lamban, namun masih perlu pengulangan.<br>4 = Memahami hampir seluruh percakapan dengan kelancaran normal, meskipun terkadang perlu pengulangan.<br>5 = Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali.               |

### Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

| No. Absen Siswa | Skor Pengucapan | Skor Tata Bahasa | Skor Kosa-kata | Skor Kelancaran | Skor Pemahaman | Jumlah |
|-----------------|-----------------|------------------|----------------|-----------------|----------------|--------|
| 1               | 3               | 3                | 4              | 3               | 3              | 16     |
| 2               | 3               | 4                | 4              | 3               | 4              | 18     |
| 3               | 3               | 3                | 3              | 3               | 3              | 15     |
| 4               | 3               | 3                | 4              | 4               | 4              | 18     |
| 5               | 3               | 3                | 4              | 4               | 3              | 17     |
| 6               | 3               | 3                | 3              | 3               | 3              | 15     |
| 7               | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| 8               | 3               | 3                | 4              | 3               | 3              | 16     |
| 9               | 3               | 3                | 4              | 4               | 4              | 18     |
| 10              | 3               | 3                | 4              | 3               | 3              | 16     |
| 11              | 3               | 3                | 4              | 3               | 4              | 17     |
| 12              | 2               | 3                | 3              | 2               | 3              | 13     |
| 13              | 3               | 3                | 4              | 3               | 3              | 16     |
| 14              | 4               | 4                | 4              | 3               | 4              | 19     |
| 15              | 3               | 4                | 4              | 3               | 4              | 18     |
| 16              | 3               | 3                | 4              | 3               | 3              | 16     |
| 17              | 3               | 3                | 4              | 3               | 3              | 16     |
| 18              | 3               | 4                | 4              | 3               | 4              | 18     |
| 19              | 4               | 3                | 4              | 4               | 4              | 19     |
| 20              | 3               | 3                | 3              | 3               | 3              | 15     |
| 21              | 3               | 2                | 3              | 3               | 3              | 14     |
| 22              | 3               | 4                | 4              | 3               | 4              | 18     |
| 23              | 3               | 3                | 3              | 3               | 3              | 15     |
| 24              | 3               | 2                | 4              | 3               | 3              | 15     |
| 25              | 3               | 3                | 4              | 3               | 3              | 16     |
| 26              | 4               | 3                | 4              | 3               | 3              | 17     |
| 27              | 3               | 3                | 4              | 3               | 4              | 17     |
| 28              | 3               | 3                | 4              | 3               | 3              | 16     |
| 29              | 3               | 3                | 4              | 3               | 4              | 17     |
| 30              | 3               | 4                | 4              | 3               | 4              | 18     |
| 31              | 3               | 3                | 3              | 3               | 4              | 16     |
| 32              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |

#### Keterangan :

1.  = Siswa yang digugurkan dalam perhitungan
2. Keterangan penilaian *pre-test* pada kelas eksperimen berdasarkan pedoman


penilaian keterampilan berbicara Echelle de Harris :

| Aspek Penilaian                        | Keterangan Penilaian  |
|--|---|
| Pengucapan<br>( <i>Pronontiation</i> ) | 2 = Pengucapan sangat sulit dipahami dan kita harus sering meminta untuk mengulangi.<br>3 = Kesulitan dalam pengucapan yang memerlukan perhatian dan terkadang menyebabkan kesalahpahaman.<br>4 = Pengucapan dapat dipahami, meskipun ada lafal tertentu. |
| Tata Bahasa<br>( <i>Grammaire</i> )    | 2 = Tata bahasa dan urutan kata sulit untuk dimengerti.<br>3 = Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna.<br>4 = Ada beberapa kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak mengaburkan makna.      |
| Kosakata<br>( <i>Vocabulaire</i> )     | 3 = Sering menggunakan kosakata yang salah. Percakapan sedikit terbatas karena kosakata tidak memadai.<br>4 = Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna.   |
| Kelancaran<br>( <i>Aisance</i> )       | 2 = Berbicara dengan ragu, sering diam karena kekurangan Kebahasaan.<br>3 = Kelancaran pembicaraan cukup dipengaruhi oleh masalah kebahasaan.<br>4 = Pembicaraan lancar, namun ada sedikit masalah linguistik.  |
| Pemahaman<br>( <i>Comprehension</i> )  | 3 = Memahami percakapan normal dengan lamban, namun masih perlu pengulangan.<br>4 = Memahami hampir seluruh percakapan dengan kelancaran normal, meskipun terkadang perlu pengulangan.  |

**Nilai *Post-test* Kelas Kontrol**

| No. Absen Siswa | Skor Pengucapan | Skor Tata Bahasa | Skor Kosa-kata | Skor Kelancaran | Skor Pemahaman | Jumlah |
|-----------------|-----------------|------------------|----------------|-----------------|----------------|--------|
| 1               | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 2               | 3               | 3                | 4              | 3               | 3              | 16     |
| 3               | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| 4               | 4               | 4                | 4              | 4               | 3              | 19     |
| 5               | 3               | 4                | 4              | 3               | 4              | 18     |
| 6               | 3               | 3                | 4              | 3               | 4              | 17     |
| 7               | 4               | 4                | 4              | 4               | 3              | 19     |
| 8               | 3               | 3                | 4              | 3               | 3              | 16     |
| 9               | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| 10              | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| 11              | 4               | 3                | 4              | 4               | 4              | 19     |
| 12              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 13              | 4               | 3                | 4              | 4               | 4              | 19     |
| 14              | 3               | 3                | 4              | 3               | 4              | 17     |
| 15              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 16              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 17              | 3               | 3                | 4              | 4               | 4              | 18     |
| 18              | 4               | 4                | 4              | 5               | 4              | 21     |
| 19              | 4               | 4                | 4              | 5               | 4              | 21     |
| 20              | 4               | 4                | 5              | 5               | 5              | 23     |
| 21              | 4               | 4                | 4              | 5               | 5              | 22     |
| 22              | 3               | 3                | 4              | 3               | 3              | 16     |
| 23              | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| 24              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 25              | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| 26              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 27              | 3               | 3                | 4              | 3               | 4              | 17     |
| 28              | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| 29              | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| 30              | 3               | 3                | 4              | 4               | 3              | 17     |
| 31              | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| 32              | 4               | 4                | 4              | 5               | 4              | 21     |
| <b>Jumlah</b>   |                 |                  |                |                 |                | 456    |

**Keterangan :**

1.  = Siswa yang tidak hadir
2. Keterangan penilaian *post-test* pada kelas kontrol berdasarkan pedoman

penilaian keterampilan berbicara Echelle de Harris :

| Aspek Penilaian                        | Keterangan Penilaian   |
|--|--|
| Pengucapan<br>( <i>Pronontiation</i> ) | 3 = Kesulitan dalam pengucapan yang memerlukan perhatian dan terkadang menyebabkan kesalahpahaman.<br>4 = Pengucapan dapat dipahami, meskipun ada lafal tertentu.  |
| Tata Bahasa<br>( <i>Grammaire</i> )    | 3 = Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna.<br>4 = Ada beberapa kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak mengaburkan makna.  |
| Kosakata<br>( <i>Vocabulaire</i> )     | 4 = Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna.<br>5 = Kosakata dan ekspresi seperti penutur asli.   |
| Kelancaran<br>( <i>Aisance</i> )       | 3 = Kelancaran pembicaraan cukup dipengaruhi oleh masalah kebahasaan.<br>4 = Pembicaraan lancar, namun ada sedikit masalah linguistik.<br>5 = Berbicara lancar seperti penutur asli.   |
| Pemahaman<br>( <i>Comprehension</i> )  | 3 = Memahami percakapan normal dengan lamban, namun masih perlu pengulangan.<br>4 = Memahami hampir seluruh percakapan dengan kelancaran normal, meskipun terkadang perlu pengulangan.<br>5 = Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali. |

**Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen**

| No. Absen Siswa | Skor Pengucapan | Skor Tata Bahasa | Skor Kosa-kata | Skor Kelancaran | Skor Pemahaman | Jumlah |
|-----------------|-----------------|------------------|----------------|-----------------|----------------|--------|
| 1               | 3               | 4                | 4              | 3               | 4              | 18     |
| 2               | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| 3               | 3               | 3                | 4              | 3               | 3              | 16     |
| 4               | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 5               | 4               | 3                | 4              | 4               | 4              | 19     |
| 6               | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 7               | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| 8               | 3               | 4                | 4              | 4               | 3              | 18     |
| 9               | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 10              | 3               | 4                | 4              | 4               | 4              | 19     |
| 11              | 4               | 4                | 4              | 3               | 4              | 19     |
| 12              | 3               | 4                | 4              | 4               | 4              | 19     |
| 13              | 3               | 4                | 4              | 4               | 4              | 19     |
| 14              | 4               | 4                | 4              | 5               | 5              | 22     |
| 15              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 16              | 3               | 4                | 4              | 4               | 4              | 19     |
| 17              | 4               | 4                | 4              | 3               | 3              | 18     |
| 18              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 19              | 4               | 4                | 5              | 4               | 4              | 21     |
| 20              | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| 21              | 4               | 3                | 4              | 3               | 4              | 18     |
| 22              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 23              | 4               | 4                | 4              | 3               | 4              | 19     |
| 24              | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| 25              | 3               | 3                | 4              | 4               | 4              | 18     |
| 26              | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| 27              | 3               | 3                | 4              | 4               | 4              | 18     |
| 28              | 3               | 3                | 4              | 4               | 4              | 18     |
| 29              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 30              | 4               | 4                | 4              | 4               | 4              | 20     |
| 31              | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| 32              | -               | -                | -              | -               | -              | -      |
| <b>Jumlah</b>   |                 |                  |                |                 |                | 478    |

**Keterangan :**

1.  = Siswa yang tidak hadir
2. Keterangan penilaian *post-test* pada kelas eksperimen berdasarkan pedoman

penilaian keterampilan berbicara Echelle de Harris :

| <b>Aspek Penilaian</b>                 | <b>Keterangan Penilaian</b>  |
|--|--|
| Pengucapan<br>( <i>Pronontiation</i> ) | 3 = Kesulitan dalam pengucapan yang memerlukan perhatian dan terkadang menyebabkan kesalahpahaman.<br>4 = Pengucapan dapat dipahami, meskipun ada lafal tertentu.  |
| Tata Bahasa<br>( <i>Grammaire</i> )    | 3 = Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna.<br>4 = Ada beberapa kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak mengaburkan makna.  |
| Kosakata<br>( <i>Vocabulaire</i> )     | 4 = Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna.<br>5 = Kosakata dan ekspresi seperti penutur asli.   |
| Kelancaran<br>( <i>Aisance</i> )       | 3 = Kelancaran pembicaraan cukup dipengaruhi oleh masalah kebahasaan.<br>4 = Pembicaraan lancar, namun ada sedikit masalah linguistik.<br>5 = Berbicara lancar seperti penutur asli.   |
| Pemahaman<br>( <i>Comprehension</i> )  | 3 = Memahami percakapan normal dengan lamban, namun masih perlu pengulangan.<br>4 = Memahami hampir seluruh percakapan dengan kelancaran normal, meskipun terkadang perlu pengulangan.<br>5 = Memahami percakapan tanpa kesulitan sama sekali. |



# LAMPIRAN

## 3

**Daftar Hadir Siswa**

**Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol (X-6)**

| No | SISWA    | Tanggal Pertemuan                            |                            |                            |                            |   |
|----|----------|--|----------------------------|----------------------------|----------------------------|---|
|    |          | <i>Pre-test</i><br>Sabtu,<br>9 April<br>2016 | Sabtu,<br>16 April<br>2016 | Sabtu,<br>23 April<br>2016 | Sabtu,<br>30 April<br>2016 | <i>Pos-test</i><br>Sabtu<br>7 Mei<br>2016 |
| 1  | SISWA 1  | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 2  | SISWA 2  | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 3  | SISWA 3  | √  | √                          | √                          | √                          | I   |
| 4  | SISWA 4  | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 5  | SISWA 5  | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 6  | SISWA 6  | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 7  | SISWA 7  | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 8  | SISWA 8  | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 9  | SISWA 9  | √  | √                          | √                          | I                          | I   |
| 10 | SISWA 10 | √  | √                          | √                          | I                          | I   |
| 11 | SISWA 11 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 12 | SISWA 12 | √  | √                          | √                          | I                          | I   |
| 13 | SISWA 13 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 14 | SISWA 14 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 15 | SISWA 15 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 16 | SISWA 16 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 17 | SISWA 17 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 18 | SISWA 18 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 19 | SISWA 19 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 20 | SISWA 20 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 21 | SISWA 21 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 22 | SISWA 22 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 23 | SISWA 23 | √  | √                          | √                          | √                          | I   |
| 24 | SISWA 24 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 25 | SISWA 25 | √  | √                          | √                          | √                          | I   |
| 26 | SISWA 26 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 27 | SISWA 27 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 28 | SISWA 28 | √  | √                          | √                          | I                          | I   |
| 29 | SISWA 29 | √  | √                          | √                          | I                          | I   |
| 30 | SISWA 30 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |
| 31 | SISWA 31 | √  | √                          | √                          | √                          | I   |
| 32 | SISWA 32 | √  | √                          | √                          | √                          | √   |

**Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen (X-1)**

| No<br>. | SISWA    | Tanggal Pertemuan                            |                            |                            |                            |  |
|---------|----------|--|----------------------------|----------------------------|----------------------------|--|
|         |          | <i>Pre-test</i><br>Sabtu,<br>9 April<br>2016 | Sabtu,<br>16 April<br>2016 | Sabtu,<br>23 April<br>2016 | Sabtu,<br>30 April<br>2016 | <i>Pos-test</i><br>Sabtu,<br>7 April<br>2016 |
| 1       | SISWA 1  | √  | √                          | √                          | √                          | I  |
| 2       | SISWA 2  | √  | √                          | √                          | √                          | I  |
| 3       | SISWA 3  | √  | √                          | √                          | √                          | I  |
| 4       | SISWA 4  | √  | √                          | √                          | √                          | I  |
| 5       | SISWA 5  | √  | √                          | √                          | √                          | I  |
| 6       | SISWA 6  | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 7       | SISWA 7  | I  | √                          | √                          | √                          | I  |
| 8       | SISWA 8  | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 9       | SISWA 9  | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 10      | SISWA 10 | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 11      | SISWA 11 | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 12      | SISWA 12 | √  | √                          | √                          | √                          | I  |
| 13      | SISWA 13 | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 14      | SISWA 14 | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 15      | SISWA 15 | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 16      | SISWA 16 | √  | √                          | √                          | √                          | I  |
| 17      | SISWA 17 | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 18      | SISWA 18 | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 19      | SISWA 19 | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 20      | SISWA 20 | √  | √                          | √                          | √                          | I  |
| 21      | SISWA 21 | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 22      | SISWA 22 | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 23      | SISWA 23 | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 24      | SISWA 24 | √  | √                          | √                          | √                          | I  |
| 25      | SISWA 25 | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 26      | SISWA 26 | √  | √                          | √                          | √                          | S  |
| 27      | SISWA 27 | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 28      | SISWA 28 | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 29      | SISWA 29 | √  | √                          | √                          | √                          | √  |
| 30      | SISWA 30 | √  | √                          | √                          | √                          | I  |
| 31      | SISWA 31 | √  | I                          | √                          | √                          | I  |
| 32      | SISWA 32 | √  | √                          | √                          | √                          | I  |

# LAMPIRAN

## 4

**RPP Penelitian**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Sekolah : SMAN 9 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis  
 Kelas/Semester : X / Genap  
 Materi Pokok : *La Vie Scholaire : Parler des Gôuts*  
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

### A. Standar Kompetensi

Berbicara (*Expression Orale*)

Mengungkapkan informasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana dengan tema *la vie scolaire : parler des goûts*

### B. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun dan tepat.

### C. Indikator Pembelajaran

1. Mengucapkan dan menirukan ujaran dengan tepat
2. Menggunakan tata bahasa dengan tepat
3. Menggunakan kosakata dengan tepat
4. Mengucapkan ujaran dengan lancar
5. Memahami informasi sederhana yang disampaikan

### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat melakukan percakapan dengan teman di kelas mengenai apa saja mata pelajaran yang mereka sukai.

## E. Materi Pembelajaran

**Tema** : La vie scolaire

**Savoir-faire** : Savoir les matières que l'on apprend au lycée et quelles matières ils préfèrent.

**Vocabulire** :

- Le Cours : le français, le sport, les mathématiques, la physique, la chimie, la biologie, la sociologie, la géographie, l'histoire, l'économie, l'indonésien, la musique, etc.
- Penggunaan kata tanya "*Pourquoi vous....? parceque je....*"
- L'expression: C'est intéressant!; C'est horreur!; C'est génial!; C'est super!; C'est bizarre!; etc.

**Grammaire** :

- Verba : adorer, aimer, détester, préférer
- Konjugasi verba *adorer, aimer, détester, dan préférer*

| Sujet     | Adorer  | Aimer  | Détester  | Préférer  |
|-----------|---------|--------|-----------|-----------|
| Je/J'     | adore   | aime   | déteste   | préfère   |
| Tu        | adores  | aises  | détestes  | préfères  |
| il/elle   | adore   | aime   | déteste   | préfère   |
| nous      | adorons | aimons | détestons | préférons |
| vous      | adorez  | aimez  | détestez  | préférez  |
| ils/elles | adorent | aiment | détestent | préfèrent |

Contoh:

1. J'adore le français.
2. Tu aimes le sport.
3. Je déteste les mathématiques.
4. Il préfère la géographie.

## F. Media, Metode dan Sumber Belajar

1. Media : Buku pelajaran, papan tulis
2. Metode pembelajaran : Materi akan disampaikan dengan pendekatan komunikatif bertujuan untuk menghidupkan interaksi antara guru dan siswa.
3. Sumber belajar :

- a) Céline Himber, Charlotte Rastello, Fabien Gallon. 2006. *Le Mag 1, Méthode de Français*. Paris: Hachette (page 24-25)
- b) Jacky Girardet, Jacques Pécheur. 2004. *Campus 1, Méthode de Français*. Paris: CLE International. (page 24)

#### G. Langkah – Langkah Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas dan kerapian siswa sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan.</li> </ol>   | 5 Menit       |
| Inti        | <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran apa saja yang dipelajari di sekolah.</li> <li>2. Guru meminta siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi <i>les gouts</i> dengan menggunakan verba <i>adorer, aimer, détester</i>, dan <i>préférer</i>.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan kosakata tentang mata pelajaran, menanyakan gambar, siswa menyimak.</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata yang didengar siswa, siswa mengulang kata-kata yang didengar.</li> <li>3. Guru memberikan materi, siswa menyimak kemudian mengulang kata-kata dari materi yang diajarkan.</li> </ol> | 120 menit     |

|         |   |          |
|---------|---|----------|
|         | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang, dan membuat dialog pendek sesuai tema.</li> <li>5. Siswa diminta memperagakan dialog pendek tersebut di depan kelas.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan materi yang belum dimengerti oleh siswa.</li> </ol>   |          |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</li> <li>2. Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</li> <li>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.</li> </ol> | 10 menit |

## H. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Bentuk tes: lisan
2. Instrumen :

### **Parlez en petits groupes!**

Dites votre opinion sur le cours que vous aimez, que vous adorez et que vous détestez. Utilisez des questions, par exemple:

- a. “Vous aimez l’école?”
- b. “Qu’est-ce que tu préfères: l’anglais ou le français?”
- c. “Est-ce que tu détestes les maths?”
- d. “Aimez-vous le sport?”
- e. “Pourquoi vous aimez le sport?”



### I. Skor Penilaian

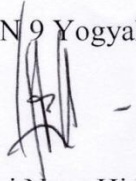
| No. | Aspek                          | Skala Skor |   |   |   |   |
|-----|--------------------------------|------------|---|---|---|---|
|     |                                | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1   | Prononciation/ Pengucapan      |            |   |   |   |   |
| 2   | Grammaire/ Tata bahasa         |            |   |   |   |   |
| 3   | Vocabulaire/ Kosa kata         |            |   |   |   |   |
| 4   | Aisance (Fluency) / kelancaran |            |   |   |   |   |
| 5   | Compréhension/ pemahaman       |            |   |   |   |   |

Skor maksimal = 25

**Nilai Total = Skor maksimal x 4 = 100**


Yogyakarta, April 2016

Guru bahasa Prancis  
SMA N 9 Yogyakarta

  
Dra. Tri Noor Hidayati

NIP19660902 199303 2 005

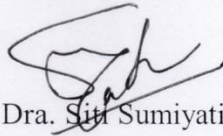
Peneliti

  
Anggraini Dora Tri Astutik

NIM 10204241039

Mengetahui

Dosen Pembimbing

  
Dra. Siti Sumiyati

NIP. 195834 198503 2 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS EKSPERIMEN)

|                |  |
|----------------|--|
| Sekolah        | : SMAN 9 Yogyakarta                          |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Prancis                             |
| Kelas/Semester | : X / Genap                                  |
| Materi Pokok   | : <i>La Vie Scholaire : Parler des Gôuts</i> |
| Alokasi Waktu  | : 2x45 menit                                 |

### A. Standar Kompetensi

Berbicara (*Expression Orale*)

Mengungkapkan informasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana dengan tema *la vie scolaire : parler des goûts*

### B. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun dan tepat.

### C. Indikator Pembelajaran

1. Mengucapkan dan menirukan ujaran dengan tepat
2. Menggunakan tata bahasa dengan tepat
3. Menggunakan kosakata dengan tepat
4. Mengucapkan ujaran dengan lancar
5. Memahami informasi sederhana yang disampaikan

### D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat melakukan percakapan dengan teman di kelas mengenai apa saja mata pelajaran yang mereka sukai.

## E. Materi Pembelajaran

**Tema** : La vie scolaire

**Savoir-faire** : Savoir les matières que l'on apprend au lycée et quelles matières ils préfèrent.

**Vocabulire** :

- Le Cours : le français, le sport, les mathématiques, la physique, la chimie, la biologie, la sociologie, la géographie, l'histoire, l'économie, l'indonésien, la musique, etc.
- Penggunaan kata tanya "*Pourquoi vous....? parceque je....*"
- L'expression: C'est intéressant!; C'est horreur!; C'est génial!; C'est super!; C'est bizarre!; etc.

**Grammaire** :

- Verba : adorer, aimer, détester, préférer
- Konjugasi verba *adorer, aimer, détester, dan préférer*

| Sujet     | Adorer  | Aimer  | Détester  | Préférer  |
|-----------|---------|--------|-----------|-----------|
| Je/J'     | adore   | aime   | déteste   | préfère   |
| Tu        | adores  | aimes  | détestes  | préfères  |
| il/elle   | adore   | aime   | déteste   | préfère   |
| nous      | adorons | aimons | détestons | préférons |
| vous      | adorez  | aimez  | détestez  | préférez  |
| ils/elles | adorent | aiment | détestent | préfèrent |

Contoh:

1. J'adore le français.
2. Tu aimes le sport.
3. Je déteste les mathématiques.
4. Il préfère la géographie.

## F. Media, Metode dan Sumber Belajar

1. Media : Buku pelajaran, wayang kertas
2. Metode pembelajaran : Materi akan disampaikan dengan pendekatan komunikatif bertujuan untuk menghidupkan interaksi antara guru dan siswa.
3. Sumber belajar :

- a) Céline Himber, Charlotte Rastello, Fabien Gallon. 2006. *Le Mag 1, Méthode de Français*. Paris: Hachette (page 24-25)
- b) Jacky Girardet, Jacques Pécheur. 2004. *Campus 1, Méthode de Français*. Paris: CLE International. (page 24)

### G. Langkah – Langkah Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas dan kerapian siswa sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan.</li> </ol>   | 5 Menit       |
| Inti        | <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran apa saja yang dipelajari di sekolah.</li> <li>2. Guru meminta siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan melihat gambar simbol hati dalam bentuk wayangan kertas untuk mengungkapkan verba <i>adorer</i>, <i>aimer</i>, <i>détester</i>, dan <i>préférer</i>.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan kosakata tentang mata pelajaran, menanyakan gambar, siswa menyimak.</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata yang didengar siswa, siswa mengulang kata-kata yang didengar.</li> <li>3. Guru memberikan materi sambil</li> </ol> | 120 menit     |

|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <p>memeragakan wayang kertas, siswa menyimak kemudian mengulang kata-kata dari materi yang diajarkan.</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang, dan menyiapkan dialog pendek sesuai tema materi.</p> <p>5. Siswa diminta memperagakan dialog pendek tersebut di depan kelas dengan menggunakan media wayang kertas.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Guru menanyakan materi yang belum dimengerti oleh siswa.</p> |          |
| Penutup | <p>1. Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</p> <p>2. Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.</p>   | 10 menit |

## H. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Bentuk tes: lisan
2. Instrumen :

### **Parlez en petits groupes!**

Dites votre opinion sur le cours que vous aimez, que vous adorez et que vous détestez. Utilisez des questions, par exemple:

- a. “Vous aimez l’école?”
- b. “Qu’est-ce que tu préfères: l’anglais ou le français?”
- c. “Est-ce que tu détestes les maths?”
- d. “Aimez-vous le sport?”
- e. “Pourquoi vous aimez le sport?”

### I. Skor Penilaian

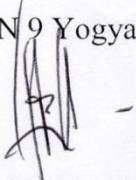
| No. | Aspek                          | Skala Skor |   |   |   |   |
|-----|--------------------------------|------------|---|---|---|---|
|     |                                | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1   | Prononciation/ Pengucapan      |            |   |   |   |   |
| 2   | Grammaire/ Tata bahasa         |            |   |   |   |   |
| 3   | Vocabulaire/ Kosa kata         |            |   |   |   |   |
| 4   | Aisance (Fluency) / kelancaran |            |   |   |   |   |
| 5   | Compréhension/ pemahaman       |            |   |   |   |   |

Skor maksimal = 25

**Nilai Total = Skor maksimal x 4 = 100**


Yogyakarta, April 2016

Guru bahasa Prancis  
SMA N 9 Yogyakarta

  
Dra. Tri Noor Hidayati

NIP19660902 199303 2 005

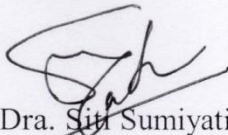
Peneliti

  
Anggraini Dora Tri Astutik

NIM 10204241039

Mengetahui

Dosen Pembimbing

  
Dra. Siti Sumiyati

NIP. 195834 198503 2 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Sekolah : SMAN 9 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis  
 Kelas/Semester : X / Genap  
 Materi Pokok : *La Vie Scholaire : Les heures*  
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

### A. Standar Kompetensi

Berbicara (*Expression Orale*)

Mengungkapkan informasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana dengan tema *la vie scolaire : les heures*

### B. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun dan tepat.

### C. Indikator Pembelajaran

1. Mengucapkan dan menirukan ujaran dengan tepat
2. Menggunakan tata bahasa dengan tepat
3. Menggunakan kosakata dengan tepat
4. Mengucapkan ujaran dengan lancar
5. Memahami informasi sederhana yang disampaikan

### D. Tujuan Pembelajaran

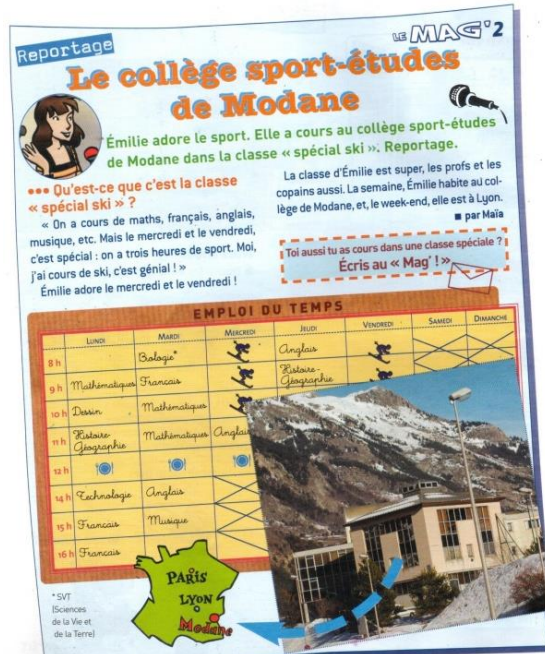
Siswa dapat melakukan percakapan dengan teman di kelas mengenai waktu pelajaran.

## E. Materi Pembelajaran

**Tema** : *La vie scolaire*

**Savoir-faire** : Savoir l'emploi du temps

**Grammaire** :



- Bentuk *de* dengan kata sandang tertentu:

de + le = du

de + la = de la

de + l' = de l'

de + les = des

- Les activités utilisent “faire de...”

*Les exemples:*

a) Je + faire de + le ski = Je fais du ski

b) Tu + faire de + la natation = Tu fais de la natation

### Vocabulaire :

- le sport
- le football
- le ski
- le tennis
- le basket-ball
- le badminton
- le vélo
- le jogging
- le rugby
- le football
- le judo
- le canoë
- la natation
- la gymnastique
- la danse
- la boxe



## F. Media, Metode dan Sumber Belajar

1. Media : Fotocopy materi, papan tulis
2. Metode pembelajaran : Materi akan disampaikan dengan pendekatan komunikatif bertujuan untuk menghidupkan interaksi antara guru dan siswa.
3. Sumber belajar :
  - a) Céline Himber, Charlotte Rastello, Fabien Gallon. 2006. *Le Mag 1, Méthode de Français*. Paris: Hachette (page 24-25)
  - b) Jacky Girardet, Jacques Pécheur. 2004. *Campus 1, Méthode de Français*. Paris: CLE International. (page 24)

## G. Langkah – Langkah Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas dan kerapian siswa sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan.</li> </ol>   | 5 Menit       |
| Inti        | <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran apa saja yang dipelajari di sekolah.</li> <li>2. Guru meminta siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan melihat gambar Jam.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan kosakata tentang keterangan waktu, menanyakan gambar, siswa menyimak.</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata yang didengar siswa, siswa</li> </ol> | 75 menit      |

|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <p>mengulang kata-kata yang didengar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan materi, siswa menyimak kemudian mengulang kata-kata dari materi yang diajarkan.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang, dan menuliskan jadwal mata pelajaran teman kelompoknya</li> <li>5. Siswa diminta menceritakan kembali jadwal mata pelajaran temannya tersebut di depan kelas.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan materi yang belum dimengerti oleh siswa.</li> </ol> |          |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</li> <li>2. Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</li> <li>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.</li> </ol>  | 10 menit |

#### H. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Bentuk tes : lisan
2. Instrumen :

**Interrogez votre ami!**

- a) Complétez l'emploi du temps de votre ami.
- b) Et puis présentez-le à la classe.

| L'emploi du temps |       |       |          |      |      |      |          |
|-------------------|-------|-------|----------|------|------|------|----------|
| Nom:              |       |       |          |      |      |      |          |
|                   | Lundi | Mardi | Mercredi | .... | .... | .... | Dimanche |
| 7h                |       |       |          |      |      |      |          |
| 8h                |       |       |          |      |      |      |          |
| 9h                |       |       |          |      |      |      |          |
| ....              |       |       |          |      |      |      |          |
| ....              |       |       |          |      |      |      |          |

### I. Skor Penilaian

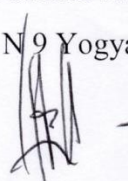
| No. | Aspek                          | Skala Skor |   |   |   |   |
|-----|--------------------------------|------------|---|---|---|---|
|     |                                | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1   | Prononciation/ Pengucapan      |            |   |   |   |   |
| 2   | Grammaire/ Tata bahasa         |            |   |   |   |   |
| 3   | Vocabulaire/ Kosa kata         |            |   |   |   |   |
| 4   | Aisance (Fluency) / kelancaran |            |   |   |   |   |
| 5   | Compréhension/ pemahaman       |            |   |   |   |   |

Skor maksimal = 25

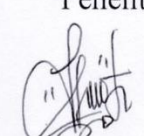
**Nilai Total = Skor maksimal x 4 = 100**

Yogyakarta, April 2016

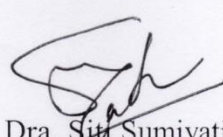
Guru bahasa Prancis  
SMA N 9 Yogyakarta

  
Dra. Tri Noor Hidayati  
NIP19660902 199303 2 005

Peneliti

  
Anggraini Dora Tri Astutik  
NIM 10204241039

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

  
Dra. Siti Sumiyati  
NIP. 195834 198503 2 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS EKSPERIMEN)

Sekolah : SMAN 9 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis  
 Kelas/Semester : X / Genap  
 Materi Pokok : *La Vie Scholaire : Les heures*  
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

### A. Standar Kompetensi

Berbicara (*Expression Orale*)

Mengungkapkan informasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana dengan tema *la vie scolaire : les heures*

### B. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun dan tepat.

### C. Indikator Pembelajaran

1. Mengucapkan dan menirukan ujaran dengan tepat
2. Menggunakan tata bahasa dengan tepat
3. Menggunakan kosakata dengan tepat
4. Mengucapkan ujaran dengan lancar
5. Memahami informasi sederhana yang disampaikan

### D. Tujuan Pembelajaran

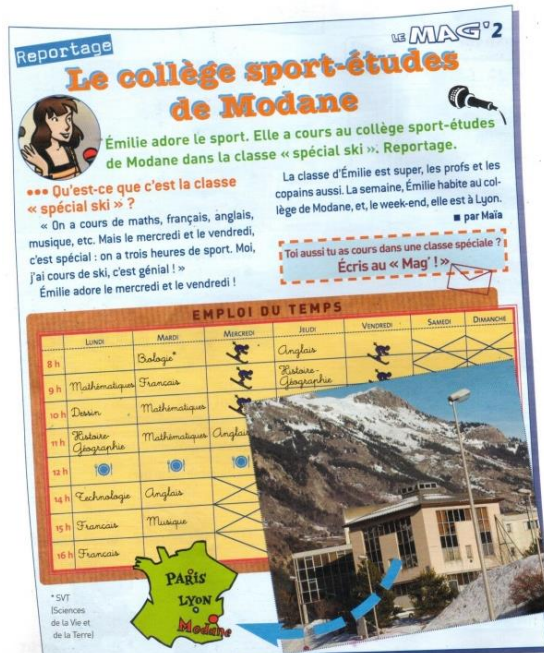
Siswa dapat melakukan percakapan dengan teman di kelas mengenai waktu pelajaran.

### E. Materi Pembelajaran

Tema : La vie scolaire

Savoir-faire : Savoir l'emploi du temps

Grammaire :



- Bentuk *de* dengan kata sandang tertentu:  
de + le = du  
de + la = de la  
de + l' = de l'  
de + les = des

- Les activités utilisent “faire de...”

*Les exemples:*

- c) Je + faire de + le ski = Je fais du ski
- d) Tu + faire de + la natation = Tu fais de la natation

**Vocabulaire :**

- |                  |               |                  |
|------------------|---------------|------------------|
| • le sport       | • le vélo     | • la natation    |
| • le football    | • le jogging  | • la gymnastique |
| • le ski         | • le rugby    | • la danse       |
| • le tennis      | • le football | • la boxe        |
| • le basket-ball | • le judo     |                  |
| • le badminton   | • le canoë    |                  |

## F. Media, Metode dan Sumber Belajar

1. Media : Wayang kertas

2. Metode pembelajaran : Materi akan disampaikan dengan pendekatan komunikatif bertujuan untuk menghidupkan interaksi antara guru dan siswa.
3. Sumber belajar :
  - a) Céline Himber, Charlotte Rastello, Fabien Gallon. 2006. *Le Mag 1, Méthode de Français*. Paris: Hachette (page 24-25)
  - b) Jacky Girardet, Jacques Pécheur. 2004. *Campus 1, Méthode de Français*. Paris: CLE International. (page 24)

#### **G. Langkah – Langkah Pembelajaran**

| Kegiatan       | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|----------------|---|---------------|
| A. Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas dan kerapian siswa sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan.</li> </ol>   | 5 Menit       |
| B. Inti        | <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran apa saja yang dipelajari di sekolah.</li> <li>2. Guru meminta siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan melihat gambar Jam.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan kosakata tentang keterangan waktu, menanyakan gambar, siswa menyimak.</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata yang didengar siswa, siswa mengulang kata-kata yang didengar.</li> <li>3. Guru memberikan materi, siswa menyimak kemudian mengulang kata-kata dari materi yang diajarkan dengan memberi contoh</li> </ol> | 75 menit      |

|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <p>kalimat sambil menggunakan wayang kertas.</p> <p>4. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang, dan menyiapkan jadwal mata pelajaran teman kelompoknya.</p> <p>5. Siswa diminta menceritakan kembali jadwal mata pelajaran temannya tersebut di depan kelas sambil memeragakan wayang kertas.</p> <p>.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Guru menanyakan materi yang belum dimengerti oleh siswa.</p> |          |
| Penutup | <p>1. Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</p> <p>2. Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.</p>   | 10 menit |

## H. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Bentuk tes : lisan
2. Instrumen :

### **Interrogez votre ami!**

- a) Complétez l'emploi du temps de votre ami.
- b) Et puis présentez-le à la classe.

| L'emploi du temps |       |       |          |      |      |      |          |
|-------------------|-------|-------|----------|------|------|------|----------|
| Nom:              |       |       |          |      |      |      |          |
|                   | Lundi | Mardi | Mercredi | .... | .... | .... | Dimanche |
| 7h                |       |       |          |      |      |      |          |
| 8h                |       |       |          |      |      |      |          |
| 9h                |       |       |          |      |      |      |          |
| ....              |       |       |          |      |      |      |          |
| ....              |       |       |          |      |      |      |          |

### I. Skor Penilaian

| No. | Aspek                          | Skala Skor |   |   |   |   |
|-----|--------------------------------|------------|---|---|---|---|
|     |                                | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1   | Prononciation/ Pengucapan      |            |   |   |   |   |
| 2   | Grammaire/ Tata bahasa         |            |   |   |   |   |
| 3   | Vocabulaire/ Kosa kata         |            |   |   |   |   |
| 4   | Aisance (Fluency) / kelancaran |            |   |   |   |   |
| 5   | Compréhension/ pemahaman       |            |   |   |   |   |

Skor maksimal = 25

**Nilai Total = Skor maksimal x 4 = 100**

Yogyakarta, April 2016

Guru bahasa Prancis  
SMA N 9 Yogyakarta

Dra. Tri Noor Hidayati

NIP19660902 199303 2 005

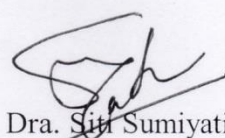
Peneliti



Anggraini Dora Tri Astutik

NIM 10204241039

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Dra. Siti Sumiyati

NIP. 195834 198503 2 001



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Sekolah : SMAN 9 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis  
 Kelas/Semester : X / Genap  
 Materi Pokok : *La Vie Scholaire*  
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

### A. Standar Kompetensi

Berbicara (*Expression Orale*)

Mengungkapkan informasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

### B. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun dan tepat.

### C. Indikator Pembelajaran

1. Mengucapkan dan menirukan ujaran dengan tepat
2. Menggunakan tata bahasa dengan tepat
3. Menggunakan kosakata dengan tepat
4. Mengucapkan ujaran dengan lancar
5. Memahami informasi sederhana yang disampaikan

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan benda-benda di dalam kelas
2. Siswa dapat mengucapkan ungkapan untuk menanyakan benda-benda di dalam kelas.

## E. Materi Pembelajaran

**Tema** : La Vie Scolaire

### Grammaire :

a. Ungkapan untuk menanyakan benda:

“ Qu’est-ce que c’est?” (C’est un .... / c’est une .... / Ce sont des ....)

“ Tu as une gomme?” (oui.... / non ....)

“ Combien de crayons vous avez?” ...

b. Article indéfini (Kata sandang tak tentu)

- un (untuk kata benda masculin tunggal)
- une (untuk kata benda féminin tunggal)
- des (untuk kata benda jamak (m/f))

Bentuk jamak kata benda umumnya diakhiri dengan huruf “s”, kata benda berakhiran –au atau –eau, bentuk jamaknya berakhiran huruf “x”.

c. Konjugasi verba *avoir*

| Sujet     | Avoir |
|-----------|-------|
| Je/J’     | Ai    |
| Tu        | As    |
| il/elle   | A     |
| Nous      | Avons |
| Vous      | Avez  |
| ils/elles | Ont   |

### Vocabulaire:

- |                    |                         |                 |
|--------------------|-------------------------|-----------------|
| • un livre         | • un sac                | • une craie     |
| • un cahier        | • un sac à dos          | • un marquer    |
| • un stylo         | • une gomme             | • un papier     |
| • un crayon        | • une règle             | • un tailleur   |
| • un tableau blanc | • une effaceur          | • un ciseaux    |
| • un tableau noir  | • une porte             | • une colle     |
| • une table        | • une fenetre           | • une radio     |
| • une chais        | • une boite aux crayons | • un ordinateur |
| • un portable      | • un poster             |                 |

## F. Media, Metode dan Sumber Belajar

1. Metode pembelajaran : Presentasi
2. Sumber belajar :
  - a) Kamus Bahasa Prancis
  - b) J. Jim. 2008. *Bahasa Perancis Belajar dari Dasar*. Bantul : Smile-Books.

## G. Langkah – Langkah Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas dan kerapian siswa sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan.</li> </ol>   | 5 Menit       |
| Inti        | <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan kepada siswa tentang benda-benda di dalam kelas.</li> <li>2. Guru meminta beberapa siswa menyebutkan benda-benda tersebut dan beberapa siswa yang ditunjuk menyebutkan benda-benda tersebut.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan kosakata tentang benda-benda di kelas.</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata yang didengar siswa, siswa mengulang kata-kata yang didengar.</li> <li>3. Guru meminta siswa mengobservasi penggunaan <i>article indéfini</i>.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2-4 orang dan</li> </ol> | 75 menit      |

|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <p>setiap siswa menyiapkan benda-benda yang akan digunakan untuk berdialog</p> <p>5. Guru meminta siswa melakukan dialog sederhana mengenai benda-benda di kelas.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Guru menanyakan materi yang belum dimengerti oleh siswa.</p>  |          |
| Penutup | <p>1. Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</p> <p>2. Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.</p> | 10 menit |

## H. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Bentuk tes : lisan
2. Instrumen :

### **Faites un dialogue en groupe!**

Utilisez des questions, par exemple :

- a. “ Qu’est-ce que c’est?” (C’est un .... / C’est une .... / Ce sont .....)
- b. “ Tu as une gomme?” (oui.../ non....)
- c. “ Combien de crayons vous avez?”

### I. Skor Penilaian

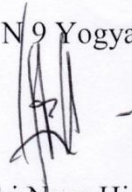
| No. | Aspek                          | Skala Skor |   |   |   |   |
|-----|--------------------------------|------------|---|---|---|---|
|     |                                | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1   | Prononciation/ pengucapan      |            |   |   |   |   |
| 2   | Grammaire/ tata bahasa         |            |   |   |   |   |
| 3   | Vocabulaire/ kosa kata         |            |   |   |   |   |
| 4   | Aisance (Fluency) / kelancaran |            |   |   |   |   |
| 5   | Compréhension/ pemahaman       |            |   |   |   |   |

Skor maksimal = 25

**Nilai Total = Skor maksimal x 4 = 100**

Yogyakarta, April 2016

Guru bahasa Prancis  
SMA N 9 Yogyakarta



Dra. Tri Noor Hidayati

NIP19660902 199303 2 005

Peneliti

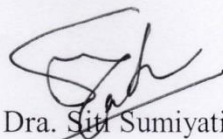


Anggraini Dora Tri Astutik

NIM 10204241039

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dra. Siti Sumiyati

NIP. 195834 198503 2 001

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS EKSPERIMEN)

Sekolah : SMA N 9 Yogyakarta  
 Mata Pelajaran : Bahasa Prancis  
 Kelas/Semester : X / Genap  
 Materi Pokok : *La Vie Scholaire*  
 Alokasi Waktu : 2x45 menit

### A. Standar Kompetensi

Berbicara (*Expression Orale*)

Mengungkapkan informasi lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

### B. Kompetensi Dasar

1. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun dan tepat.

### C. Indikator Pembelajaran

1. Mengucapkan dan menirukan ujaran dengan tepat
2. Menggunakan tata bahasa dengan tepat
3. Menggunakan kosakata dengan tepat
4. Mengucapkan ujaran dengan lancar
5. Memahami informasi sederhana yang disampaikan

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan benda-benda di dalam kelas
2. Siswa dapat mengucapkan ungkapan untuk menanyakan benda-benda di dalam kelas.

## E. Materi Pembelajaran

**Tema** : La Vie Scolaire

### Grammaire

a. Ungkapan untuk menanyakan benda:

“Qu’est-ce que c’est?” (C’est un .... / C’est une .... / Ce sont des ....)

“Tu as une gomme?” (oui .... / non ....)

“Combien de crayons vous avez?”

b. Article indéfini (Kata sandang tak tentu)

- un (untuk kata benda masculin tunggal)
- une (untuk kata benda féminin tunggal)
- des (untuk kata benda jamak (m/f))

Bentuk jamak kata benda umumnya diakhiri dengan huruf “s”, kata benda berakhiran –au atau –eau, bentuk jamaknya berakhiran huruf “x”.

c. Konjugasi verba *avoir*

| Sujet     | Avoir |
|-----------|-------|
| Je/J’     | Ai    |
| Tu        | As    |
| il/elle   | A     |
| Nous      | Avons |
| Vous      | Avez  |
| ils/elles | Ont   |

### Vocabulaire:

- |                    |                         |                 |
|--------------------|-------------------------|-----------------|
| • un livre         | • un sac                | • une craie     |
| • un cahier        | • un sac à dos          | • un marquer    |
| • un stylo         | • une gomme             | • un papier     |
| • un crayon        | • une règle             | • un tailleur   |
| • un tableau blanc | • une effaceur          | • un ciseaux    |
| • un tableau noir  | • une porte             | • une colle     |
| • une table        | • une fenetre           | • une radio     |
| • une chais        | • une boite aux crayons | • un ordinateur |
| • un portable      | • un poster             |                 |

## F. Media, Metode dan Sumber Belajar

1. Metode pembelajaran : Presentasi
2. Sumber belajar :
  - a) Kamus Bahasa Prancis
  - b) J. Jim. 2008. *Bahasa Perancis Belajar dari Dasar*. Bantul : Smile-Books.

## G. Langkah – Langkah Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis kepada siswa.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas dan kerapian siswa sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan.</li> </ol>   | 5 Menit       |
| Inti        | <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan kepada siswa tentang benda-benda di dalam kelas.</li> <li>2. Guru meminta beberapa siswa menyebutkan benda-benda tersebut dan beberapa siswa yang ditunjuk menyebutkan benda-benda tersebut.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan kosakata tentang benda-benda di kelas.</li> <li>2. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata yang didengar siswa, siswa mengulang kata-kata yang didengar.</li> <li>3. Guru meminta siswa mengobservasi penggunaan <i>article indéfini</i>.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 2-4 orang dan</li> </ol> | 75 menit      |



|         |  |          |
|---------|--|----------|
|         | <p>setiap siswa menyiapkan benda-benda yang akan digunakan untuk berdialog.</p> <p>5. Guru meminta siswa melakukan dialog sederhana mengenai benda-benda di kelas dengan menggunakan wayang kertas.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Guru menanyakan materi yang belum dimengerti oleh siswa.</p>  |          |
| Penutup | <p>1. Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</p> <p>2. Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</p> <p>3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.</p> | 10 menit |

## H. Penilaian proses dan hasil belajar

1. Bentuk tes : lisan
2. Instrumen :

### **Faites un dialogue en groupe!**

Utilisez des questions, par exemple :

- a. “ Qu’est-ce que c’est?” ( C’est un .... / C’est une .... / Ce sont ....)
- b. “ Tu as une gomme?” (oui .... / non ....)
- c. “ Combien de crayons vous avez?”

### I. Skor Penilaian

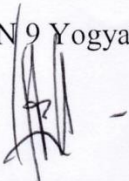
| No. | Aspek                          | Skala Skor |   |   |   |   |
|-----|--------------------------------|------------|---|---|---|---|
|     |                                | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1   | Prononciation/ pengucapan      |            |   |   |   |   |
| 2   | Grammaire/ tata bahasa         |            |   |   |   |   |
| 3   | Vocabulaire/ kosa kata         |            |   |   |   |   |
| 4   | Aisance (Fluency) / kelancaran |            |   |   |   |   |
| 5   | Compréhension/ pemahaman       |            |   |   |   |   |

Skor maksimal = 25

**Nilai Total = Skor maksimal x 4 = 100**


Yogyakarta, April 2016

Guru bahasa Prancis  
SMA N 9 Yogyakarta

  
Dra. Tri Noor Hidayati

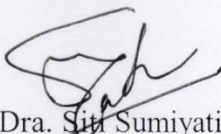
NIP19660902 199303 2 005

Peneliti

  
Anggraini Dora Tri Astutik

NIM 10204241039

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

  
Dra. Siti Sumiyati

NIP. 195834 198503 2 001

# LAMPIRAN

# 5

**Foto Penelitian**



Foto proses pembuatan media wayang kertas



Foto saat mengajar siswa



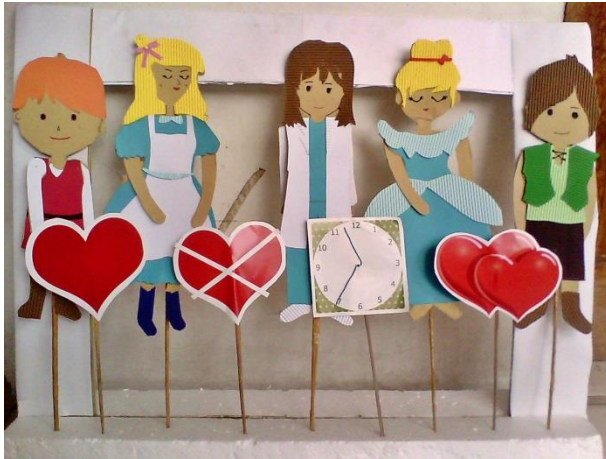


Foto bentuk media wayang kertas dan  
foto saat siswa memainkan wayang kertas sebagai media pembelajaran



Foto bersama murid-murid di akhir pertemuan

# LAMPIRAN

## 6

### **Perhitungan Statistik**

1. Uji Reliabilitas Soal
2. Perhitungan Uji Normalitas
3. Perhitungan Uji Homogentitas
4. Perhitungan Uji-t *Post-test*
5. Perhitungan *Gain Score*

## 1. Uji Reliabilitas Soal

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,726             | ,731   | 5          |

**Item-Total Statistics**

|               | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Prononciation | 14.8000                    | 2.166                          | .563                             | .650                             |
| Grammaire     | 14.7333                    | 2.409                          | .392                             | .714                             |
| Vocabulaire   | 14.5000                    | 2.534                          | .486                             | .689                             |
| Aisance       | 14.7000                    | 2.217                          | .446                             | .697                             |
| Comprehension | 14.6000                    | 1.834                          | .589                             | .637                             |

## 2. Uji Normalitas

| Tests of Normality |      |                                 |    |                   |              |    |      |
|--------------------|------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| Kelas              |      | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|                    |      | Statistic                       | df | Sig.              | Statistic    | df | Sig. |
| Pre                | 1,00 | ,134                            | 24 | ,200 <sup>*</sup> | ,975         | 24 | ,795 |
|                    | 2,00 | ,165                            | 25 | ,076              | ,941         | 25 | ,159 |
| Post               | 1,00 | ,154                            | 24 | ,147              | ,947         | 24 | ,237 |
|                    | 2,00 | ,162                            | 25 | ,090              | ,920         | 25 | ,051 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## 3. Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variance |                                      |       |     |        |      |
|---------------------------------|--------------------------------------|-------|-----|--------|------|
|                                 | Levene Statistic                     | df1   | df2 | Sig.   |      |
| Pre                             | Based on Mean                        | 2,978 | 1   | 47     | ,091 |
|                                 | Based on Median                      | 2,699 | 1   | 47     | ,107 |
|                                 | Based on Median and with adjusted df | 2,699 | 1   | 44,921 | ,107 |
|                                 | Based on trimmed mean                | 2,957 | 1   | 47     | ,092 |



#### 4. Uji-t *Post-test*

**Group Statistics**

|      | kelas  | N  | Mean    | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|------|--------|----|---------|----------------|-----------------|
| Post | kelasK | 24 | 18,2083 | 1,64129        | ,33503          |
|      | kelasE | 25 | 19,1600 | 1,21381        | ,24276          |

**Independent Samples Test**

|      |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |         |
|------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
|      |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |         |
|      |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper   |
| post | Equal variances assumed     | 3,961                                   | ,052 | -2,314                       | 47     | ,025            | -,95167         | ,41122                | -1,77893                                  | -,12441 |
|      | Equal variances not assumed |   |      | -2,300                       | 42,314 | ,026            | -,95167         | ,41374                | -1,78643                                  | -,11690 |

## 5. Perhitungan *Gain Score* Kelas Kontrol

| No.Absen | kelas | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> | <i>Gain score</i> | Kategori |
|----------|-------|-----------------|------------------|-------------------|----------|
| 1        | 1     | 19              | 20               | 0,17              | Rendah   |
| 2        | 1     | 15              | 16               | 0,10              | Rendah   |
| 4        | 1     | 18              | 19               | 0,14              | Rendah   |
| 5        | 1     | 17              | 18               | 0,12              | Rendah   |
| 6        | 1     | 16              | 17               | 0,11              | Rendah   |
| 7        | 1     | 17              | 19               | 0,25              | Rendah   |
| 8        | 1     | 13              | 16               | 0,25              | Rendah   |
| 11       | 1     | 18              | 19               | 0,14              | Rendah   |
| 12       | 1     | 19              | 20               | 0,17              | Rendah   |
| 13       | 1     | 18              | 19               | 0,14              | Rendah   |
| 14       | 1     | 14              | 17               | 0,27              | Rendah   |
| 15       | 1     | 18              | 20               | 0,28              | Rendah   |
| 16       | 1     | 16              | 20               | 0,44              | Sedang   |
| 17       | 1     | 16              | 18               | 0,22              | Rendah   |
| 18       | 1     | 20              | 21               | 0,20              | Rendah   |
| 19       | 1     | 20              | 21               | 0,20              | Rendah   |
| 20       | 1     | 22              | 23               | 0,33              | Sedang   |
| 21       | 1     | 17              | 22               | 0,62              | Sedang   |
| 22       | 1     | 14              | 16               | 0,18              | Rendah   |
| 24       | 1     | 18              | 20               | 0,28              | Rendah   |
| 26       | 1     | 18              | 20               | 0,28              | Rendah   |
| 27       | 1     | 16              | 17               | 0,11              | Rendah   |
| 30       | 1     | 15              | 17               | 0,20              | Rendah   |
| 32       | 1     | 20              | 21               | 0,20              | Rendah   |

### Kelas Eksperimen

| No.Absen | kelas | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> | <i>Gain score</i> | Kategori |
|----------|-------|-----------------|------------------|-------------------|----------|
| 1        | 2     | 16              | 18               | 0,22              | Rendah   |
| 3        | 2     | 15              | 16               | 0,10              | Rendah   |
| 4        | 2     | 18              | 20               | 0,28              | Rendah   |
| 6        | 2     | 17              | 19               | 0,25              | Rendah   |
| 8        | 2     | 15              | 20               | 0,50              | Sedang   |
| 9        | 2     | 16              | 18               | 0,22              | Rendah   |
| 10       | 2     | 18              | 20               | 0,28              | Rendah   |
| 11       | 2     | 16              | 19               | 0,33              | Sedang   |
| 12       | 2     | 17              | 19               | 0,25              | Rendah   |
| 13       | 2     | 13              | 19               | 0,50              | Sedang   |
| 14       | 2     | 16              | 19               | 0,33              | Sedang   |
| 15       | 2     | 19              | 22               | 0,50              | Sedang   |
| 16       | 2     | 18              | 20               | 0,28              | Rendah   |
| 17       | 2     | 16              | 19               | 0,33              | Sedang   |
| 18       | 2     | 16              | 18               | 0,22              | Rendah   |
| 19       | 2     | 18              | 20               | 0,28              | Rendah   |
| 21       | 2     | 19              | 21               | 0,33              | Sedang   |
| 22       | 2     | 14              | 18               | 0,36              | Sedang   |
| 23       | 2     | 18              | 20               | 0,28              | Rendah   |
| 25       | 2     | 15              | 19               | 0,40              | Sedang   |
| 26       | 2     | 16              | 18               | 0,22              | Rendah   |
| 27       | 2     | 17              | 18               | 0,12              | Rendah   |
| 28       | 2     | 16              | 18               | 0,22              | Rendah   |
| 29       | 2     | 17              | 20               | 0,37              | Sedang   |
| 30       | 2     | 18              | 20               | 0,28              | Rendah   |

# **LAMPIRAN**

## **7**

**Daftar Ujaran Siswa**

## DATA UJARAN SISWA

### 1. Yusuf dan Yoshi

#### a) Ujaran Siswa:

Yusuf : “Qu’est-ce que tu<sup>1</sup> aimes, Ochi?”

Yoshi : “J’aime le chat, et vous?”

Yusuf : “J’aime le chin<sup>2</sup>.”

Yoshi : “Qu’est-ce que tu<sup>1</sup> détestes?”

Yusuf : “Je déteste le maths<sup>3</sup>. eh, et vous?”

Yoshi : “Je déteste le français.”

Yusuf : “À quelle heure tu apprends Françai<sup>4</sup>?”

Yoshi : “ À 07h15<sup>5</sup>. Et vous à quelle heure tu<sup>1</sup> apprends le maths<sup>2</sup>?”

Yusuf : “ à 07h15. le maths<sup>6</sup>”

#### b) Transkrip Fonetik ujaran siswa:

Yusuf : / kɛs kə tu<sup>1</sup> ɛme?/

Yoshi : / ʒɛm lə ʃa, e vu?/

Yusuf : / ʒɛm lə ʃin<sup>2</sup> /

Yoshi : / kɛs kə tu<sup>1</sup> detɛs?/

Yusuf : / ʒə detɛs lə mat<sup>3</sup>. eh, e vu?/

Yoshi : / ʒə detɛs lə fʁɑ̃sɛ/

Yusuf : /a kɛl œk ty apʁɑ̃ fʁɑ̃sɛ<sup>4</sup>/

Yoshi : /a sɛt œk et kwɑ̃t<sup>5</sup>. e vu a kɛl œk tu<sup>1</sup> apʁɑ̃ lə mat<sup>2</sup>?/

Yusuf : /a sɛt œk e kaʁ. lə mat<sup>6</sup>/

**c) Kekeliruan yang ditemukan**

1. *Tu* → /ty/
2. *Le chien* → /lə ʃjɛ̃/
3. Article yang digunakan seharusnya *les* → *les maths*
4. *Français* → kurang article 'le'
5. *Quart* → /kaʁ/
6. Kalimat kurang baik. seharusnya "*j'apprend les maths à 07h15*".

**Penilaian :**

| Nilai                | Yusuf | Yoshi | Keterangan Penilaian  |
|----------------------|-------|-------|---|
| <i>Prononciation</i> | 4     | 4     | 4 = Pengucapan dapat dipahami, meskipun ada lafal tertentu  |
| <i>Grammaire</i>     | 4     | 4     | 4 = Ada beberapa kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak mengaburkan makna             |
| <i>Vocabulaire</i>   | 4     | 4     | 4 = Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna            |
| <i>Aisance</i>       | 4     | 4     | 4 = Pembicaraan lancar, namun ada sedikit masalah linguistik  |
| <i>Compréhension</i> | 4     | 4     | 4 = Memahami hampir seluruh percakapan dengan kelancaran normal, meskipun terkadang perlu pengulangan |

## 2. Sukma dan Ahmad

### a) Ujaran Siswa :

Sukma : “Bonjur<sup>1</sup> Ahmad.”

Ahmad : “Bonjur<sup>1</sup> Sukma.”

Sukma : “À quelle heure tu<sup>2</sup> apprends le français, Ahmad?”

Ahmad : “Je apprends le frans<sup>3</sup> e<sup>4</sup> neuf heures et demie. quel jer<sup>5</sup> tu<sup>2</sup> apprend  
le biologies<sup>6</sup> sukma?”

Sukma : “J’apprends le biologie<sup>6</sup> au<sup>7</sup> sundi<sup>8</sup>. Est-ce que tu<sup>2</sup> aines<sup>9</sup> le  
football?”

Ahmad : “Oui, Je aime<sup>10</sup> le football, et toi?”

Sukma : “Non, je déteste le football

Ahmad : “Pourque<sup>11</sup> tu<sup>2</sup> détestes le football, Sukma?”

Sukma : “Parce que kes<sup>12</sup> difficile.”

### b) Transkrip Fonetik ujaran siswa:

Sukma : /Bɔ̃ jur<sup>1</sup> Ahmad./

Ahmad : /Bɔ̃ jur<sup>1</sup> Sukma./

Sukma : /a kɛl œʁ tu<sup>2</sup> apʁɑ̃ lə frɑ̃sɛ, Ahmad?/

Ahmad : / ʒə apʁɑ̃<sup>3</sup> lə frans<sup>4</sup> ə<sup>5</sup> nœf œʁ e dəmi. kɛl ʒœʁ<sup>6</sup> tu<sup>2</sup> apʁɑ̃ lə bjɔlɔʒis<sup>7</sup>,  
sukma?/

Sukma : / ʒ apʁɑ̃ lə bjɔlɔʒi<sup>7</sup> au<sup>8</sup> sœdi<sup>9</sup>. ɛs kə tu<sup>2</sup> ɛms<sup>10</sup> lə futbol?/

Ahmad : / wi, je ɛm<sup>11</sup> lə futbol, e twa?/

Sukma : / nɔ̃, ʒə detɛs lə futbol./

Ahmad : / purqə<sup>12</sup> tu<sup>2</sup> detɛs lə futbol, sukma?/

Sukma : /pɑʁskə kes<sup>13</sup> difisil./

**c) Kekeliruan yang ditemukan**

1. *Bonjour* → / Bɔ̃ʒuʁ/
2. *Tu* → /ty/
3. *Le français* → / fʁɑ̃sɛ/
4. Penulisan *Je apprends* seharusnya menjadi *J'apprends* → / ʒ apʁɑ̃/
5. Seharusnya menggunakan preposisi *à*
6. *Jour* → /ʒuʁ/
7. Penggunaan Article *le* pada kata *biologie*. kata *biologie* tidak menggunakan *s*.
8. *au* → /o/
9. Sudi → keliru mengucapkan nama hari.
10. Huruf *s* pada kalimat *tu aimes* seharusnya tidak dibaca. *tu aimes* → /tu εm/.
11. Penulisan *Je aime* seharusnya menjadi *j'aime* → / ʒ εm /
12. *Pourquoi* → / puʁkwa /
13. *C'est* → /s ε/

**Penilaian :**

| Nilai                | Sukma | Ahmad | Keterangan Penilaian   |
|----------------------|-------|-------|--|
| <i>Prononciation</i> | 3     | 3     | 3 = Pengucapan dapat dipahami, meskipun ada lafal tertentu   |
| <i>Grammaire</i>     | 4     | 3     | 4 = Ada beberapa kesalahan pada tata bahasa dan urutan kata namun tidak mengaburkan makna.<br>3 = Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna |
| <i>Vocabulaire</i>   | 4     | 4     | 4 = Sering membuat kesalahan tata bahasa dan urutan kata, sehingga dapat mengaburkan makna   |
| <i>Aisance</i>       | 4     | 4     | 4 = Pembicaraan lancar, namun ada sedikit masalah linguistik   |
| <i>Comprehension</i> | 4     | 4     | 4 = Memahami hampir seluruh percakapan dengan kelancaran normal, meskipun terkadang perlu pengulangan  |



# **LAMPIRAN**

## **8**

**Surat Izin Penelitian**

# LAMPIRAN

## 9

RESUMÉ

# **L'EFFICACITÉ DU SUPPORT PÉDAGOGIQUE DE MARIONNETTE DE PAPIER DANS L'APPRENTISSAGE DE L'EXPRESSION ORALE DES APPRENANTS DE LA CLASSE X DE SMA N 9 YOGYAKARTA**

## **RESUMÉ**

Anggraini Dora Tri Astutik  
10204241039

### **A. INTRODUCTION**

Au cours de l'ère de mondialisation, nous avons besoin d'améliorer le système d'éducation pour que les apprenants puissent faire la compétition avec les autres du monde. L'une des améliorations du système éducatif est l'amélioration de curriculum de l'école, or il faut enseigner la langue étrangère aux apprenants pour qu'ils puissent communiquer avec les autres du monde. L'apprentissage de la langue étrangère est effectué aux apprenants qui ont déjà appris leur langue maternelle.

Dans l'apprentissage de la langue étrangère, il existe quatre compétences de langue qui doivent être maîtrisées par les apprenants, ainsi que la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite et l'expression écrite. Ces quatre compétences sont interdépendantes les unes et les autres. L'expression orale est une compétence qui oblige les apprenants de transmettre leurs idées, leurs pensées et les sentiments à travers d'une langue.

Selon les observations que nous avons effectuées, il existe quelques problèmes des apprenants dans l'apprentissage du français, ainsi que (1) les apprenants n'osent pas à parler français devant la classe, (2) la manque d'activité des apprenants durant l'apprentissage, et (3) l'insuffisance du temps

à apprendre le français. En outre, Les enseignants de français n'appliquent que le support pédagogique conventionnel tel que le tableau blanc, l'ordinateur, et *LCD*. Les apprenants avaient donc la manque de motivation durant l'apprentissage du français. Pour que les apprenants apprennent bien le français, il faut appliquer le média d'apprentissage. Le média d'apprentissage a pour but d'aider les enseignants à enseigner les matériels et attirer la motivation des apprenants dans un cours de langue.

En basant sur les problèmes mentionnés, cette recherche a pour but de savoir l'efficacité de l'application le support pédagogique de marionnette de papier dans l'apprentissage de la compétence de l'expression orale aux apprenants de la classe X de SMA N 9 YOGYAKARTA, et de savoir la différence entre la compétence des apprenants de la classe expérimentale et celle de la classe contrôle de SMA N 9 YOGYAKARTA.

## **B. DÉVELOPPEMENT**

La langue est un instrument de communication et avec lequel on transmet aux autres les idées, les pensées et les sentiments. Selon Brown (2008 : 6), la langue est un instrument systématique pour transmettre les idées ou les sentiments en utilisant la parole, les gestes ou les symboles. Au cours de l'ère moderne, nous avons besoin de maîtriser notre compétence de langue étrangère. L'apprentissage de la langue étrangère est un processus d'acquisition d'une langue secondaire qui a pour but d'atteindre les buts spécifiques. La langue étrangère que nous avons étudiée est le français. D'après Tagliante (1994:6), le français langue étrangère tout simplement le français langue

d'apprentissage pour tous ont une autre langue que le français comme langue maternelle. Robert (2011) explique que le français comme langue étrangère est la langue française enseignée à des apprenants dont la langue maternelle n'est pas le français, sur les besoins particuliers de chaque groupe d'apprenants: apprenants des écoles primaires et secondaires, étudiants, adultes qui étudient le français, etc.

Dans l'apprentissage du français, il existe quatre compétences que l'on doit maîtriser telles que la compétence de compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite et l'expression écrite. Ces quatre compétences sont interdépendantes les unes, des autres, la compétence de l'expression orale est une des compétences importantes dans l'apprentissage du français. Selon Evianti (2010 : 29), l'expression orale ou parler est l'une des compétences langagières en forme orale. Cette compétence demande à quelqu'un de pouvoir produire oralement ce qui vient de sa pensée, de son sentiment, et de son idée. Selon cette définition, nous pouvons conclure que l'expression orale a pour but de (1) s'informer, (2) s'amuser, et (3) consoler quelqu'un à travers d'une langue.

Dans l'apprentissage expression orale, il faut avoir un moyen pour évaluer la compétence des apprenants. L'enseignant a besoin d'évaluer la compétence des apprenants pour qu'il connaisse la compétence des apprenants. Selon Tagliante (1991: 5), l'évaluation est d'une part comme une aide à l'apprentissage et par ailleurs comme un objet de mesure et d'appréciation de l'évolution de la compétence des élèves. Les apprenants sont souhaités d'être

capable à transmettre leur idée dans une phrase simple, et dans ce cas ils doivent atteindre le niveau A1 selon le CECR. Dans le niveau A1, les apprenants sont souhaités d'être capable de :

1. Comprendre et utiliser des expressions familières et quotidiennes ainsi que des énoncés très simples qui visent à satisfaire des besoins concrets.
2. Se présenter ou présenter quelqu'un (lieu d'habitation, relations, ce qui lui appartient) et poser des questions sur ces mêmes thèmes.
3. Communiquer de façon simple si l'interlocuteur parle lentement et distinctement et se montre coopératif.

Pourque les apprenants comprennent bien le français, les enseignants devraient utiliser un support pédagogique. En effet, le support pédagogique est un moyen qui est utilisé pour aider les apprenants à apprendre le français. Selon Sanaky (2009: 4), l'application du support pédagogique a pour but de (1) faciliter les apprenants et les enseignants durant la processus de l'apprentissage, (2) améliorer un apprentissage de la langue, (3) surveiller le rapport entre les matériels et le but d'apprentissage, et (4) attirer la concentration et motivation des apprenants. Le support pédagogique est un instrument pour aider les enseignants à attirer la motivation des apprenants et de transmettre leurs messages de matériel aux apprenants pour qu'ils comprennent bien.

Il existe beaucoup de supports pédagogiques qui peuvent être utilisés dans l'apprentissage du français. L'un de ces supports pédagogiques est la marionnette de papier. Le support pédagogique de marionnette de papier est un instrument qui a pour but d'attirer la motivation des apprenants à apprendre le

français en utilisant les figurines des caractères, ainsi que les personnages de bande dessinée, les personnages d'un film, etc. Les apprenants peuvent choisir leurs caractères préférés et font un jeu de rôle. Ce support pédagogique a des avantages comme les suivantes.

- 1) Les apprenants peuvent s'amuser lors du cours de français.
- 2) Less supports pédagogiques qui sont plus variés attirent la motivation des apprenants.
- 3) Le support pédagogique permet, chez l'apprenant, de transmettre leurs idées en faisant un jeu de rôle selon leurs caractères préférés.
- 4) Les apprenants commencent à parler français sans crainte de faire des fautes.

En bref, le support pédagogique pourrait rendre les apprenants plus actifs en classe de français. Néanmoins, les enseignants doivent être plus attentifs d'appliquer le support pédagogique de marionnette de papier parce qu'il n'est pas imperméable.

Selon les explications ci-dessus, cette recherche a pour but de savoir l'efficacité de l'application le support pédagogique de marionnette de papier dans l'apprentissage de la compétence de l'expression orale aux apprenants de la classe X de SMA N 9 YOGYAKARTA, et de savoir la différence entre la compétence des apprenants de la classe expérimentale et la classe contrôle de SMA N 9 YOGYAKARTA.

Le sujet de cette recherche est les apprenants de la classe X de SMA N 9 YOGYAKARTA qui sont partagés en deux classes telles que la classe

expérimentale et la classe contrôle. La classe expérimentale est une classe où nous avons effectué le *treatment* au cours duquel les apprenants apprennent le français en utilisant le support pédagogique de marionnette de papier. Cette classe se compose de 25 apprenants, tandis que la classe contrôle est une autre qui se compose de 24 apprenants sans le *treatment*.

Cette recherche est une recherche quantitative. Nous avons utilisé le *quasi experiment* comme la conception de la recherche. Nous avons utilisé l'évaluation d'*Echelle d'Haris* pour déterminer le score des apprenants. Dans cette évaluation, il existe cinq aspects que les apprenants doivent maîtriser, telles que la prononciation, la grammaire, le vocabulaire, l'aisance, et la compréhension. La collecte de données a été menée du 9 Avril au 7 Mai 2016. Avant de donner le *treatment* et les matériels, nous avons menée le *pre-test* dans la classe expérimentale et la classe contrôle.

Les données sont analysées en utilisant l'analyse de données du *t-test* qui a pour but de savoir la réussite des apprenants de la classe expérimentale et de la classe contrôle, tandis que pour analyser l'efficacité du support pédagogique de marionnette de papier, nous avons utilisé la formule du *gain score*. Il existe trois catégories du *gain score* ainsi que la catégorie élevée ( $\langle g \rangle > 0,7$ ), la catégorie moyenne ( $0,7 \geq \langle g \rangle \geq 0,3$ ), et la catégorie base ( $\langle g \rangle < 0,3$ ). La validité de cette recherche est basée par la validité de contenu et la validité construction. La fiabilité de cette recherche est examinée par la fiabilité d'*alpha cronbach* en aidant le logiciel de *SPSS 20.0*.



## C. RÉSULTAT

La recherche sur l'application de support pédagogique de marionnette de papier a été menée du 9 avril au 7 mai 2016. Avant de réaliser le *treatment*, nous avons donné le *pre-test* pour évaluer la compétence de l'expression orale des apprenants. Le résultat de *pre-test* a montré que la compétence des apprenants est encore base. Selon le résultat du *pre-test*, nous avons décidé de réaliser un apprentissage en appliquant le support pédagogique de marionnette de papier. Les matériels que nous avons donnés est “ la vie scolaire.”

Après avoir donné les matériels à toutes les deux classes, nous avons décidé de faire un *post-test*. D'après le résultat de *post-test*, nous pouvons trouver qu'il y a une différence de la compétence de l'expression orale de la classe expérimentale et de la classe contrôle (voir le tableau 1).

### 1. Le tableau des scores de la classe contrôle et ceux de la classe expérimentale

| No | La classe                                   | Mean  | Gain Score |
|----|---|-------|------------|
| 1  | <i>Pre-test</i> de la classe contrôle       | 17,25 | 0,225      |
| 2  | <i>Post-test</i> de la classe contrôle      | 19    |            |
| 3  | <i>Pre-test</i> de la classe expérimentale  | 16,56 | 0,303      |
| 4  | <i>Post-test</i> de la classe expérimentale | 19,12 |            |

Cette différence est montrée par le résultat du *t-test* entre la classe expérimentale et la classe contrôle. Le résultat du  $T_{calcul}$  est le plus élevé que celui du  $T_{table}$  ( $2,314 > 2,011$ ) avec  $df=47$  et la valeur de signification 5%. En outre, le score moyen de la classe expérimentale est le plus élevé que la classe contrôle. Le score moyen de la classe expérimentale a atteint à 19,2 tandis que le score moyen de la classe contrôle est 19. Le score de la classe expérimentale

a augmenté à 2,56 plus élevé que la classe contrôle qui n'a atteint que 1,75. À partir de ce résultat, nous pouvons conclure que l'augmentation de la classe expérimentale est plus élevée que celle de la classe contrôle.

Selon le résultat du *pre-test*, les apprenants de la classe expérimentale et la classe contrôle ont eu de la même compétence de l'expression orale. Après avoir effectué le support pédagogique de marionnette de papier dans la classe expérimentale, nous pouvons voir qu'il y a une augmentation du score moyenne des apprenants qui atteint à 2,56. Nous pouvons donc conclure que le *treatment* que nous avons mené permet la différence de résultat du test.

L'application du support pédagogique de marionnette de papier permet la réussite des apprenants de la classe expérimentale. Le support pédagogique de marionnette de papier est capable attirer la motivation des apprenants à parler français. Ils ne craignent plus de transmettre leurs idées et leurs sentiments en utilisant les marionnettes de papier.

La deuxième hypothèse est d'évaluer l'efficacité du support pédagogique de marionnette de papier. Cette efficacité est montrée par la catégorie de *gain score* de la classe expérimentale qui est présentée dans le tableau 1. Le *gain score* de la classe expérimentale a atteint 0,303 qui appartient à la catégorie moyenne, tandis que le score de *gain score* de la classe contrôle est 0,225, ou celui-ci appartient à la catégorie base. Nous pouvons conclure que le support pédagogique de marionnette de papier peut-être appliqué dans l'apprentissage du français de la classe X de SMA N 9

YOGYAKARTA. Nous montrons des inconvénients que nous avons trouvés durant la recherche.

- 1) Le chercheur est un chercheur débutant
- 2) L'insuffisance du temps de la recherche. Nous avons effectué la recherche entre l'examen national de la classe XII et l'examen final de la classe X.
- 3) Nous avons collecté des données en utilisant notre audition, cela provoque une interprétation de façon subjective.
- 4) La classe expérimentale et la classe contrôle sont effectuée dans une école, il est possible de trouver quelques apprenants qui se communiquent durant l'apprentissage en utilisant le support pédagogique de marionnette de papier.

#### D. CONCLUSION

D'après les résultats de cette recherche, nous pouvons conclure que l'application du support pédagogique de marionnette de papier a réussi à prouver les hypothèses de cette recherche. Le résultat du t-test signale que le  $t_{calcul}$  est plus élevé que le  $t_{table}$  ( $2,314 > 2,011$ ) avec le  $df=47$  et la valeur de signification de 5%. Ensuite, il existe une différence entre score moyenne entre la classe expérimentale et la classe contrôle. Le score moyenne des apprenants de la classe expérimentale où nous avons appliqué le support pédagogique de marionnette de papier est 19,2%, tandis que la classe contrôle (sans *treatment*) a atteint 19%. Cette augmentation a montré que le support pédagogique de marionnette de papier peut améliorer le score moyen chez les apprenants. Le

support pédagogique de marionnette de papier pourrait être appliqué pour rendre l'efficacité de la classe en français aux apprenants de la classe X de SMA N 9 YOGYAKARTA.

Après avoir utilisé le support pédagogique de marionnette de papier dans la classe expérimentale, le score moyen des apprenants a augmenté de 2,56 et le score moyen des apprenants de la classe contrôle a augmenté de 1,75. L'augmentation du *gain score* de la classe expérimentale est 0,303 cela appartient à la catégorie moyenne, tandis que le *gain score* de la classe contrôle est 0,225, celui-ci appartient à la catégorie base.

Après avoir appliqué le support pédagogique de marionnette de papier, nous pouvons apprendre que ce support pédagogique a réussi à attirer la motivation des apprenants au cours de l'apprentissage du français. D'après cette recherche, nous pouvons donner des recommandations comme les suivantes.

#### 1. Aux enseignants

Il faudrait utiliser les supports pédagogiques les plus variés dans l'enseignement du français. Il faudrait aussi d'appliquer le support pédagogique de marionnette de papier pour que l'apprentissage de l'expression orale puisse bien se dérouler.

#### 2. Aux apprenants

Il faudrait parler beaucoup français en utilisant les phrases simples pour que les apprenants puissent maîtriser la compétence de l'expression orale.